



**PENYUSUNAN LAPORAN POSISI KEUANGAN PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA
BANYUWANGI BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

IMELDA AMALIYA

NIM 150810301046

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda Imawan dan Ibunda Hartatik tersayang, yang selalu mendoakan dan memberi semangat serta kepercayaan kepada peneliti agar optimis dalam menyelesaikan perkuliahan dan pengerjaan skripsi. Terimakasih atas segala kasih sayang dan perhatiannya selama ini;
2. Bapak Drs. Sudarno, M.Si, Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Muhammad Miqdad, SE., M.M., AK., CA. selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar membimbing serta memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini;
3. Keluarga besar dan saudara-saudara saya yang selama ini memberikan dorongan semangat kepada saya;
4. Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian demi kelancaran skripsi ini;
5. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
6. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(terjemahan Q.S Al-Insyirah ayat 6)

“Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras

(untuk urusan yang lain)

(terjemahan Q.S Al-Insyirah ayat 7)

“Life is like riding a bicycle. To keep your balance, you must keep moving”

(Albert Einstein)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Imelda Amaliya

NIM : 150810301046

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul Skripsi : Penyusunan Laporan Posisi Keuangan Pondok Pesantren Mamba'ul
Huda Banyuwangi Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan jiplakan kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dari pihak manapun serta saya bersedia menerima sanksi akademik di kemudian hari jika pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 Agustus 2019

Penulis

Imelda Amaliya
NIM. 150810301046

SKRIPSI

**PENYUSUNAN LAPORAN POSISI KEUANGAN PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA
BANYUWANGI BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN**

Oleh

Imelda Amaliya

NIM 150810301046

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Sudarno, M.Si, Ak., CA.

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Muhammad Miqdad, SE., M.M., Ak.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Penyusunan Laporan Posisi Keuangan Pondok Pesantren
Mamba'ul Huda Banyuwangi Berdasarkan Pedoman
Akuntansi Pesantren
Nama Mahasiswa : Imelda Amaliya
NIM : 150810301046
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : S1 Akuntansi
Tanggal Persetujuan : 16 Agustus 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Sudarno, M.Si., Ak, CA.

Dr. Muhammad Miqdad, SE., M.M., Ak.

NIP 196012251989021001

NIP 197107271995121001

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak.

NIP 19780927200112100

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

**PENYUSUNAN LAPORAN POSISI KEUANGAN PONDOK
PESANTREN MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI BERDASARKAN
PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Imelda Amaliya

NIM : 150810301046

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan didepan panitiaa penguji pada tanggal:

23 September 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dr. Alwan Sri Kustono, S.E., M.Si., Ak (.....)

NIP. 19720416 200112 1001

Sekretaris : Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak. (.....)

NIP. 19780927 200112 1002

Anggota : Dewi Ayu Puspita, S.E., M.SA., Ak. (.....)

NIP. 19860216 201504 2003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Jember

FOTO

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak.

NIP. 19710727 199512 1 001

ABSTRAK

**PENYUSUNAN LAPORAN POSISI KEUANGAN PONDOK PESANTREN
MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI BERDASARKAN PEDOMAN
AKUNTANSI PESANTREN**

Imelda Amaliya

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penyusunan laporan posisi keuangan Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. Penelitian ini diharapkan dapat membantu Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi dalam melakukan penyusunan laporan posisi keuangan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Objek penelitian Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi. Sumber data berupa teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber. Hasil penelitian didapatkan bahwa Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi belum menerapkan Pedoman Akuntansi Pesantren. Pencatatan yang dilakukan masih sederhana dengan mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas. Ada 3 pencatatan keuangan yang dibuat oleh Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi yaitu laporan harian yang dibuat oleh masing-masing bendahara harian dari pondok putri dan pondok putra, serta laporan atau rekapan yang dibuat oleh bendahara pusat.

Kata Kunci: Laporan Posisi Keuangan, Pedoman Akuntansi Pesantren

ABSTRACT

***DRAFTING FINANCIAL POSITION REPORT OF PONDOK PESANTREN
MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI BASED ON PESANTREN ACCOUNTING
GUIDELINES***

Imelda Amaliya

Accounting Department, Faculty of Economics and Business University of Jember

This study aims to conduct the preparation financial position report of Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi based on Pesantren Accounting Guidelines. This research is expected to help pesantren for preparing the financial position report based on Pesantren Accounting Guidelines. Qualitative research by using descriptive method was used in this research. The research object is Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi. The data source are observation, interview, and documentation. The validity test was performed by using triangulation source. The result of this research indicate that Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi did not applied Pesantren Accounting Guidelines. Recording of the financial statements still simple, just by recording cash receipt and cash disbursements. There are 3 financial records made by the Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi namely daily reports made by each daily treasure from boarding of boy and boarding of girl, as well as reports or statements made by the central treasurer.

Keywords : *Financial Position Report, Pesantren Accounting Guidelines.*

RINGKASAN

Penyusunan Laporan Posisi Keuangan Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren; Imelda Amaliya; 150810301046; 2019; 119 + xx halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.

Pondok pesantren adalah model lembaga pendidikan islam pertama yang mendukung keberlangsungan sistem pendidikan nasional. Berdasarkan informasi dari Pangkalan Data Pondok Pesantren atau PDPP yang dikembangkan oleh Sub Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (Subdit PDPONTREN) jumlah pondok pesantren di Indonesia pada tahun 2017 adalah 25.938 dengan jumlah santri sebanyak 3.962.700. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa, persebaran organisasi nirlaba yang berfokus pada pendidikan Islam di seluruh Indonesia dapat dikatakan sangat pesat. Akan tetapi, pondok pesantren yang sudah membuat laporan keuangan khususnya laporan posisi keuangan yang sesuai dengan standar yang ditentukan masih sangat sedikit. Tanpa disadari semua bidang membutuhkan akuntansi, termasuk organisasi nirlaba. Organisasi apapun bentuknya, yang mengelola uang dalam kegiatan selalu saja harus membuat keputusan yang dipengaruhi oleh kondisi keuangannya, dan juga akan mempengaruhi kondisi keuangan organisasi.

Masalah utama yang dihadapi oleh pondok pesantren dalam mengelola keuangan pondok pesantren yaitu sumber daya manusia yang kesulitan dalam memahami cara pengelolaan keuangan yang sesuai standart pada organisasi nirlaba. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang menimbulkan adanya kesulitan bagi pihak pondok pesantren, pada bulan Mei tahun 2018 Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI) membuat pedoman tentang akuntansi pesantren untuk dapat memecahkan masalah utama tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi belum menyusun laporan posisi keuangan sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren dan hanya mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas secara sederhana sesuai dengan nominal. Ada 3 pencatatan keuangan yang dibuat oleh Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi yaitu laporan harian yang dibuat oleh masing-masing bendahara harian dari pondok putri dan pondok putra, serta laporan atau rekapan yang dibuat oleh bendahara pusat. Oleh karena itu, peneliti membuat usulan mengenai penyusunan laporan posisi keuangan berdasarkan pedoman akuntansi pesantren. Penyusunan laporan posisi keuangan menyediakan informasi mengenai aset kewajiban, aset bersih, dan hubungan diantara unsur – unsur tersebut serta menjadi alat pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang telah dipercayakan kepada pihak-pihak yang terkait.

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penyusunan Laporan Posisi Keuangan Pondok Pesantren Mamba’ul Huda Banyuwangi Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Ibu Dr. Yosefa Sayekti, S.E., M.Com., Ak. selaku ketua Jurusan S1 Akuntansi Universitas Jember.
3. Bapak Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Ibu Dra. Ririn Irmadariyani, M.Si., Ak. selaku Dosen Wali.
5. Bapak Drs. Sudarno, M.Si, Ak. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Muhammad Miqdad, SE., M.M., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar membimbing serta memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Pondok Pesantren Mamba’ul Huda Banyuwangi yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian demi kelancaran skripsi ini.
7. Ayahanda Imawan dan Ibunda Hartatik tersayang, yang selalu mendoakan dan memberi semangat serta kepercayaan kepada peneliti agar optimis dalam menyelesaikan perkuliahan dan pengerjaan skripsi. Terimakasih atas segala kasih sayang dan perhatiannya selama ini;
8. Saudara-saudariku dan keponakanku serta keluarga besarku yang senantiasa memberikan semangat dan doa.

9. Temanku Feriana, Finda Indriani, Lintang Indah, Maya Eka dan Dina Fauziah yang selalu memberikan semangat serta doa.
10. Temanku Rima Puspita, Fitri Aulia, Septyan Dwi dan Mohammad Novrisal yang selalu memberikan semangat serta doa.
11. Teman-teman Family Kost saya yang selalu memberikan semangat, hiburan serta doa.
12. Teman-teman KKN 194 Desa Kretek 2018 Universitas Jember yang selalu memberikan semangat, hiburan serta doa.
13. Teman-teman Akuntansi 2015 atas kebersamaannya selama menjadi mahasiswa.
14. Semua pihak yang telah mendukung dan memberikan saya semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik serta saran dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Atas perhahtian dan dukungannya, penulis menyampaikan terima kasih.

Jember, 23 September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Keterbatasan Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Organisasi Nirlaba	5
2.2 Pondok Pesantren	5
2.3 Pengertian Akuntansi Sektor Publik	6

2.4 Tujuan Akuntansi Sektor Publik	7
2.5 Akuntansi Pondok Pesantren	7
2.6 Laporan Keuangan	8
2.6.1 Laporan Keuangan Organisasi Sektor Publik.....	8
2.6.2 Tujuan Laporan Keuangan Organisasi Sektor Publik.....	9
2.6.3 Komponen Laporan Posisi Keuangan.....	10
2.6.1.1 Akuntansi Aset.....	10
2.6.1.2 Akuntansi Liabilitas.....	19
2.6.1.3 Akuntansi Aset Neto.....	23
2.7 Penelitian Terdahulu	25
2.8 Kerangka Berfikir	26
BAB 3 METODE PENELITIAN	32
3.1 Objek dan Tempat Penelitian	32
3.2 Jenis dan Sumber Data	32
3.3 Pendekatan dan Metode Penelitian	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Uji Keabsahan Data	35
3.2 Metode Analisis	36
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum Pondok Pesantren Mamba'ul Huda	37
4.1.1 Sejarah Singkat Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi.....	37
4.1.2 Lokasi dan Tempat Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi.....	38
4.1.3 Visi dan Misi Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi.....	38
4.1.4 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi.....	39

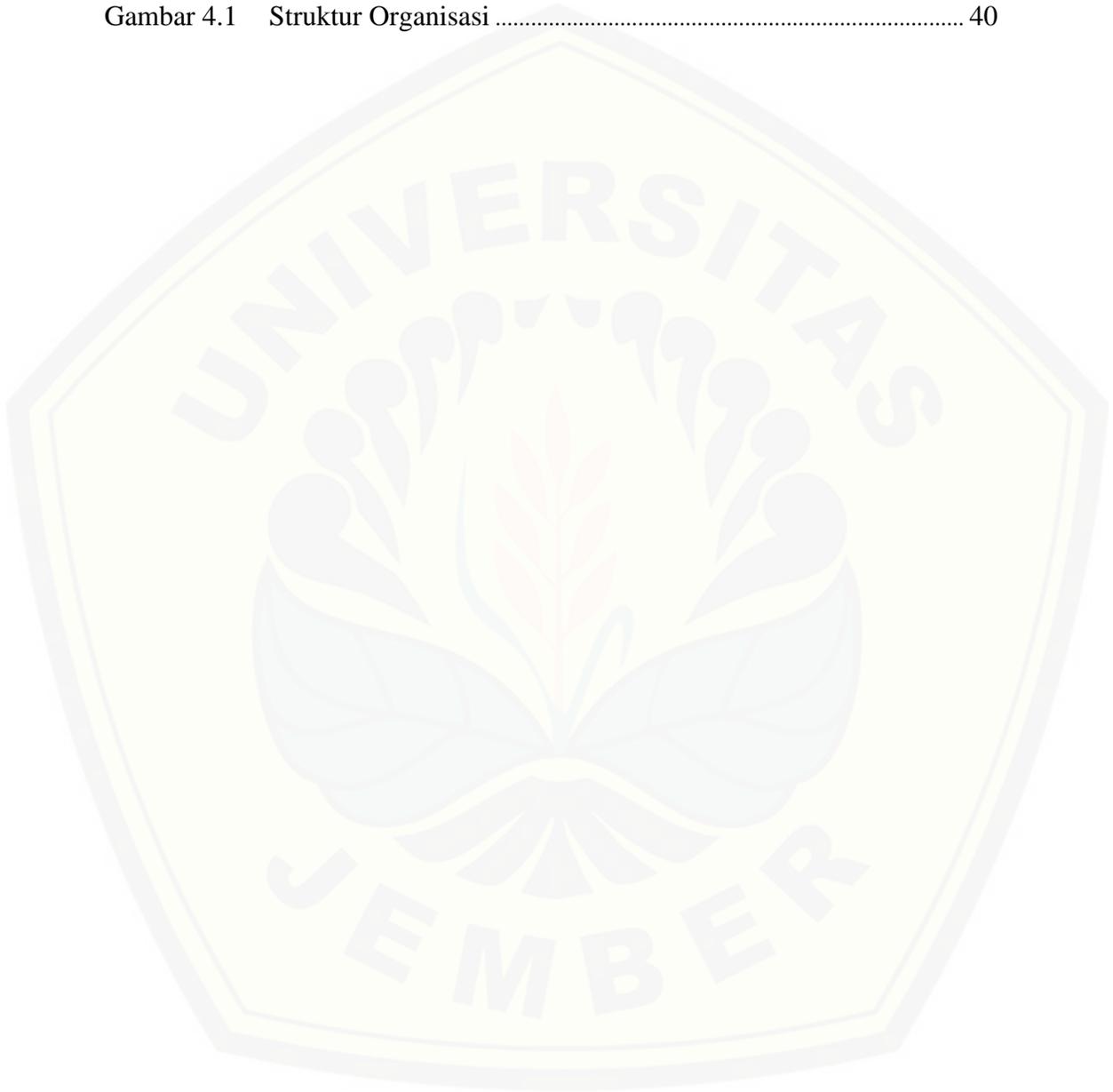
4.1.5 Susunan Kepengurusan Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi.....	39
4.1.6 Kegiatan pada Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi	41
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	42
4.2.1 Laporan Keuangan Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi	42
4.2.2 Penyusunan Laporan Posisi Keuangan Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren	58
BAB 5 KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN	79
5.1 KESIMPULAN	79
5.2 KETERBATASAN PENELITIAN	79
5.3 SARAN	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Pengakuan Dan Pengukuran Investasi	17
Tabel 2.2 Urutan Dan Penyajian Liabilitas	20
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 2.4 Contoh Laporan Posisi Keuangan	31
Tabel 4.1 Rekapitulasi Gedung Dan Bangunan.....	46
Tabel 4.2 Rekapitulasi Biaya Gedung Dan Bangunan.....	49
Tabel 4.3 Laporan Posisi Keuangan Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi	64
Tabel 4.4 Tanah Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi	67
Tabel 4.5 Daftar Gedung dan Bangunan Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi.....	69
Tabel 4.6 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi	70
Tabel 4.7 Daftar Kendaraan Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi	71
Tabel 4.8 Akumulasi Penyusutan Kendaraan Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi.....	72
Tabel 4.9 Daftar Peralatan dan Inventaris Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi.....	73
Tabel 4.8 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Inventaris Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	40



LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Wawancara.....	84
Lampiran 2 Laporan Bulanan Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi	102
Lampiran 3 Daftar Akun.....	114
Lampiran 4 Daftar Inventaris	115
Lampiran 5 Daftar Saldo.....	120
Lampiran 6 Jurnal	121
Lampiran 7 Buku Besar	138
Lampiran 8 Dokumentasi.....	172

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok pesantren adalah model lembaga pendidikan islam pertama yang mendukung keberlangsungan sistem pendidikan nasional. Secara historis, pondok pesantren tidak saja mengandung makna keislaman, tetapi juga keaslian Indonesia. Seperti yang dikemukakan oleh Malik Fadjar (1998:21), pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki watak *indigenous* (pribumi) yang ada sejak kekuasaan Hindu-Budha dan menemukan formulasinya yang jelas ketika Islam berusaha mengadaptasikan (mengislamkan)-nya. Meskipun pondok pesantren umumnya berada di daerah pedesaan, dengan peran aktifnya pondok pesantren turut berkontribusi dalam memajukan bangsa Indonesia dengan melahirkan para ilmuwan, pejuang, pemimpin.

Berdasarkan informasi dari Pangkalan Data Pondok Pesantren atau PDPP yang dikembangkan oleh Sub Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (Subdit PDPONTREN) Kementerian Agama dengan data perolehan dari *Education Management Information System* (EMIS) di bawah naungan Direktorat Jendral Pendidikan Islam (PENDIS) jumlah pondok pesantren di Indonesia pada tahun 2017 adalah 25.938 dengan jumlah santri sebanyak 3.962.700. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa, persebaran organisasi nirlaba yang berfokus pada pendidikan Islam di seluruh Indonesia dapat dikatakan sangat pesat. Akan tetapi, pondok pesantren yang sudah membuat laporan keuangan khususnya laporan posisi keuangan yang sesuai dengan standar yang ditentukan masih sangat sedikit. Tanpa disadari semua bidang membutuhkan akuntansi, termasuk organisasi nirlaba.

Organisasi apapun bentuknya, yang mengelola uang dalam kegiatan selalu saja harus membuat keputusan yang dipengaruhi oleh kondisi keuangannya, dan juga akan mempengaruhi kondisi keuangan organisasi. Berdasarkan latar

belakang dibuatnya pedoman akuntansi pesantren oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Bank Indonesia yaitu berbagai permasalahan internal dan eksternal yang dihadapi oleh pondok pesantren. Permasalahan yang dihadapi oleh pondok pesantren dalam mengelola keuangan pondok pesantren yaitu sumber daya manusia yang kesulitan dalam memahami cara pengelolaan keuangan yang sesuai standar pada organisasi nirlaba. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang menimbulkan adanya kesulitan bagi pihak pondok pesantren, pada bulan Mei tahun 2018 Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI) membuat pedoman tentang akuntansi pesantren. Tujuan dibuatnya pedoman akuntansi pesantren yaitu pondok pesantren diharapkan mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum dengan mempertimbangkan sifat dan karakteristik dari pondok pesantren.

Penyusunan laporan posisi keuangan bertujuan untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen, serta menjadi alat pertanggungjawaban manajemen. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arifin pada tahun 2014 mengenai Pertanggungjawaban Keuangan Pondok Pesantren : Studi Pada Yayasan Nazhatut Thullab. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa Laporan keuangan yang dihasilkan oleh Yayasan Pondok Pesantren Nazhatut Thullab berupa pengeluaran kas dan penerimaan kas, dimana pencatatannya tidak sesuai dengan pos – pos pengklasifikasian yang sesuai dengan standar akuntansi untuk lembaga nirlaba yaitu PSAK No. 45. Berdasarkan pada penelitian sebelumnya dan adanya pedoman akuntansi pesantren tahun 2018, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penyusunan laporan posisi keuangan PPMHB berdasarkan pedoman akuntansi pesantren tahun 2018.

Salah satu laporan keuangan yang harus disusun sesuai pedoman akuntansi pesantren yaitu laporan posisi keuangan. Menurut pedoman akuntansi pesantren, laporan posisi keuangan memberikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto dari pondok pesantren, serta hubungan antar unsur-unsur tersebut pada waktu

tertentu. Pada penelitian ini, difokuskan pada penyusunan laporan posisi keuangan karena laporan posisi keuangan menyajikan informasi keuangan yang mencakup organisasi secara keseluruhan sehingga dapat membantu para penyumbang, anggota pesantren, kreditur dan pihak-pihak lain untuk menilai bagaimana pengelolaan keuangan pesantren. Kemajuan pesantren tidak hanya dinilai dari bidang pendidikan islami yang diberikan, namun pondok pesantren dapat dikatakan maju jika memenuhi karakteristik pada kualitas laporan keuangan yang baik. Penyusunan laporan posisi keuangan bertujuan untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen, serta menjadi alat pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang telah dipercayakan. Kemampuan organisasi untuk terus memberikan jasa dikomunikasikan melalui laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi mengenai aset kewajiban, aset bersih, dan hubungan diantara unsur – unsur tersebut.

Penelitian ini mengambil objek pada Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi (PPMHB), sebuah lembaga yang bergerak di bidang pendidikan keagamaan dan dilengkapi dengan pendidikan formal. Sebagai salah satu bentuk organisasi nirlaba PPMHB dituntut untuk menyajikan informasinya. PPMHB belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Cakupan Pondok pesantren ini pun tidak dapat dikatakan kecil. Seiring dengan perjalanan waktu Pondok ini terus berkembang, santri berdatangan dari berbagai penjuru Banyuwangi dan berbagai wilayah di Indonesia. Kuantitasnya semakin lama semakin besar. Dengan melihat cakupan yang dikelola oleh PPMHB, tentunya donatur ataupun donasi yang terserap untuk pengelolaannya tidaklah sedikit. Hal tersebut semakin menambah tuntutan adanya pengelolaan keuangan yang baik.

Oleh karena itu, pada penelitian ini difokuskan untuk menyusun laporan posisi keuangan pada PPMHB. Pihak pondok pesantren belum melakukan inventarisasi aset-aset yang dimiliki dan belum menyusun laporan posisi keuangan sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren. Dengan adanya

penyusunan laporan posisi keuangan atau neraca akan dapat memudahkan pihak pesantren dalam menyediakan informasi informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan eksternal. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai evaluasi kinerja bagi pihak internal pondok pesantren dan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi PPMHB kepada para pihak yang berkepentingan seperti donatur.

Penyusunan laporan posisi keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren merupakan salah satu upaya yang dilakukan agar pihak PPMHB mampu untuk menyajikan laporan yang sesuai dengan standart berlaku tanpa mempersulit pihak pesantren. Pada penelitian ini, Pondok pesantren akan memiliki laporan posisi keuangan yang akan dijadikan sebagai dasar informasi mengenai neraca awal di tahun 2019 sehingga PPMHB dapat menyusun laporan keuangan ditahun berikutnya secara lengkap. dan juga pengambilan keputusan di masa depan. Berdasarkan penjelasan di atas, melihat pentingnya penyajian laporan keuangan berdasarkan standart yang berlaku tanpa mempersulit pihak pondok pesantren, maka peneliti tertarik untuk menyusun laporan posisi keuangan PPMHB. Penelitian ini dilakukan untuk menilai tingkat kepatuhan PPMHB dalam menerapkan standar akuntansi pesantren yang berlaku umum Sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren 2018 yang baru diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bersama Bank Indonesia (BI) untuk penyusunan laporan posisi keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

“Bagaimana penyusunan laporan posisi keuangan Pondok Pesantren Mamba’ul Huda Banyuwangi yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren 2018 ? “

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : “ Untuk menyusun laporan posisi keuangan Pondok Pesantren Mamba’ul Huda Banyuwangi yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren”.



1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan perbaikan dalam penyusunan laporan posisi keuangan sebelumnya, dan sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren tahun 2018.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak pihak, antara lain :

- a. Bagi pondok pesantren agar dapat dijadikan sebagai bahan masukkan mengenai penyusunan laporan posisi keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi berlaku umum yang mempertimbangkan sifat dan karakteristik pondok pesantren.
- b. Bagi pembaca melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penyusunan laporan posisi keuangan pondok pesantren
- c. Bagi masyarakat sebagai penyumbang diharapkan dapat lebih percaya apabila ingin menyumbangkan dananya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Organisasi Nirlaba

Berikut ini pendapat para ahli mengenai definisi dari organisasi nirlaba antara lain : Organisasi nirlaba merupakan suatu lembaga atau kumpulan dari beberapa individu yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu perihal di dalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak bersifat komersil atau tidak untuk mencari laba (Fredrik, 2016:3). Organisasi nirlaba merupakan organisasi yang memperoleh sumber daya dari sumbangan pihak lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut (Mahsun,dkk,2013:185). Sedangkan menurut Lilis Setiawati, (2011 :175) Organisasi nirlaba merupakan satu organisasi sosial yang didirikan oleh perorangan atau sekelompok orang yang secara sukarela memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatannya. Fokus dari visi dan misi organisasi nirlaba adalah pelayanan kepada masyarakat, seperti yayasan pendidikan, LSM, organisasi keagamaan, panti asuhan, panti wredha dan sebagainya.

Dari definisi yang dikemukakan oleh para ahli tentang Organisasi nirlaba dapat disimpulkan bahwa, organisasi nirlaba merupakan satu organisasi sosial yang didirikan oleh perorangan atau sekelompok bertujuan untuk memberikan pelayanan umum, dan tidak berorientasi pada keuntungan atau laba. Dalam penelitian ini, organisasi nirlaba yang akan di teliti adalah salah satu pondok pesantren. Studi akan dilakukan pada PPMHB

2.2 Pondok Pesantren

Berikut ini pendapat beberapa ahli mengenai definisi pesantren : Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan islam dibawah bimbingan seorang kyai yang menampung sejumlah santri dalam rangka mempelajari ilmu-ilmu agama

islam (Herman,2013). Menurut Qomar (dalam hamid, 2015:7) istilah pesantren dalam sehari-hari disebut dengan pondok atau kedua kata tersebut digabung menjadi pondok pesantren. Secara esensial, semua istilah ini mengandung makna yang sama, dalam bahasa arab “mahad” atau pesantren adalah suatu bangunan yang menjadi tempat tinggal oleh sekelompok individu untuk sementara waktu yang dipimpin oleh seorang kepala mahad.

Pondok Pesantren adalah lembaga Pendidikan Islam yang tertua di Indonesia. Peraturan pemerintah Republik Indonesia No.55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan keagamaan dijelaskan dalam pasal 26 ayat (1) yaitu: pesantren menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt, akhlak mulia, serta tradisi pesantren untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik untuk menjadi ahli ilmu Agama Islam (mutafaqqih fiddin) dan atau menjadi muslim yang memiliki keterampilan/keahlian untuk membangun kehidupan yang Islami di masyarakat. Dari definisi yang dikemukakan oleh para ahli tentang pengertian pondok pesantren, dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia yang memberikan pendidikan formal dan non-formal yang bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang berkualitas baik dari segi ilmu sosial maupun ilmu agama.

2.3 Pengertian Akuntansi Sektor Publik

Berikut ini pendapat beberapa ahli mengenai akuntansi sektor publik. Menurut Halim (2012:3) akuntansi sektor publik adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi atau entitas publik seperti pemerintah, LSM, dan lain-lain yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka mengambil keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan. Definisi Akuntansi Sektor Publik menurut Indra Bastian (2010:3) adalah sebagai berikut: “Akuntansi sektor publik adalah mekanisme teknik dan analisis akuntansi yang diterapkan pada

pengelolaan dana masyarakat di lembaga-lembaga tinggi negara dan departemen - departemen di bawahnya, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, LSM, dan yayasan sosial pada proyek- proyek kerjasama sektor publik dan swasta”.

Sedangkan menurut Mardiasmo (2009:2) mendefinisikan akuntansi sektor publik adalah alat informasi baik bagi pemerintah sebagai manajemen maupun alat informasi bagi publik.” Dari definisi yang dikemukakan oleh para ahli tentang definisi akuntansi sektor publik dapat disimpulkan bahwa akuntansi sektor publik adalah suatu proses akuntansi mulai dari pencatatan sampai pelaporan yang diterapkan pada lembaga atau organisasi nirlaba yang dijadikan sebagai alat informasi publik.

2.4. Tujuan Akuntansi Sektor Publik

American Accounting Association (1970) dalam Glynn (1993) menyatakan bahwa tujuan akuntansi pada organisasi sektor publik adalah untuk :

- a. Memberikan informasi yang diperlukan untuk mengelola secara tepat, efisien dan ekonomis atas alokasi suatu sumber daya yang dipercayakan kepada organisasi. Tujuan ini terkait dengan pengendalian manajemen
- b. Memberikan informasi yang memungkinkan bagi manajer untuk melaporkan pelaksanaan tanggungjawab secara tepat dan efektif program dan penggunaan sumberdaya yang menjadi wewenangnya dan memungkinkan bagi pegawai pemerintah untuk melaporkan kepada publik atas hasil operasi pemerintah dan penggunaan dana publik. Tujuan ini terkait dengan akuntabilitas.

2.5 Akuntansi Pondok Pesantren

Akuntansi sebagai salah satu jasa yang dapat menghasilkan sebuah informasi mengenai keadaan keuangan suatu badan organisasi dapat mendorong transparansi dan akuntabilitas organisasi. Pondok pesantren sebagai salah satu organisasi nirlaba yang dituntut untuk memiliki transparansi dalam pengelolaan keuangan serta adanya perkembangan kondisi sosial, budaya, ekonomi, politik,

dan faktor lingkungan eksternal lainnya. Semakin menuntut adanya penguatan sistem akuntabilitas pondok pesantren. Kondisi tersebut menjadi salah satu alasan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI) menyusun sebuah standar atau pedoman mengenai akuntansi pesantren.

Pedoman akuntansi pesantren disusun dengan tujuan agar pondok pesantren dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku umum dengan mempertimbangkan karakteristik dan sifat dari pondok pesantren. Pondok Pesantren diberikan kemudahan dengan adanya pedoman akuntansi pesantren karena terdapat standart yang menyesuaikan keadaan dari pondok pesantren. Informasi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan nantinya dapat Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi, dan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus pondok pesantren atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

2.6 Laporan Keuangan

2.6.1 Laporan Keuangan Organisasi Sektor Publik

Laporan keuangan organisasi sektor publi menurut beberapa ahli yaitu Menurut Halim (2012:3) akuntansi sektor publik adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi atau entitas pemerintah seperti LSM , Yayasan yang dijadikan sebagai sumber informasi untuk keputusan ekonmi bagi pihak-pihak yang memerlukan. Menurut Mardiasmo (2009 :159) mengatakan bahwa :“Laporan keuangan sektor pubik merupakan komponen penting untuk menciptakan akuntabilitas sektor publik”.

Sedangkan menurut Keating(2003) Laporan keuangan sangat penting bagi organisasi sektor publik, karena laporan keuangan ini nantinya akan dipakai para pengguna laporan untuk pengambilan keputusan dan laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen atas dana yang dikelola.

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan dan dapat diandalkan.



2.6.2 Tujuan Laporan Keuangan Sektor Publik

Tujuan laporan keuangan sector publik dalam SFAC 4 adalah (Mardiasmo dalam Mahsun,dkk, 2013: 188-189) :

a. Kepatuhan dan Pengelolaan (*compliance and stewardship*)

Laporan keuangan digunakan untuk memberikan jaminan kepada pengguna laporan keuangan dan pihak otoritas penguasa bahwa pengelolaan sumber daya telah dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan lain yang telah ditetapkan.

b. Akuntabilitas dan Pelaporan Retrospektif (*accountability and retrospective reporting*)

Laporan keuangan digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada public. Laporan keuangan digunakan untuk memonitor kinerja dan mengevaluasi manajemen, memberikan dasar untuk mengamati *trend* antar kurung waktu, pencapaian atas tujuan yang telah ditetapkan, dan membandingkannya dengan kinerja organisasi lain yang sejenis jika ada. Laporan keuangan juga memungkinkan pihak luar untuk memperoleh informasi biaya atas barang dan jasa yang diterima, serta memungkinkan bagi mereka untuk menilai efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya organisasi.

c. Perencanaan dan Informasi Otorisasi (*planning and authorization information*)

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan dasar perencanaan kebijakan dan aktivitas di masa yang akan datang. Laporan keuangan berfungsi untuk memberikan informasi pendukung mengenai otorisasi penggunaan dana.

d. Kelangsungan organisasi (*viability*)

Laporan keuangan bertujuan untuk membantu pembaca dalam menentukan apakah suatu organisasi atau unit kerja dapat meneruskan menyediakan barang dan jasa (pelayanan) di masa yang akan datang.

e. Hubungan masyarakat (*public relation*)

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada organisasi untuk mengemukakan pernyataan atas prestasi yang telah dicapai kepada pemakai yang dipengaruhi karyawan, dan masyarakat. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat komunikasi dengan public dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

f. Sumber fakta dan gambaran (*source of facts and figures*)

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada berbagai kelompok kepentingan yang ingin mengetahui organisasi secara lebih dalam.

2.6.3 Komponen Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan pada pedoman akuntansi pondok pesantren, Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto serta informasi mengenai hubungan di antara unsure-unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan, dan informasi dalam pengungkapan laporan keuangan lain dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota kreditur, dan pihak lain (BI & IAI, 2018 :7)

Berikut ini komponen-komponen yang ada pada laporan posisi keuangan berdasarkan pedoman akuntansi pesantren terdiri atas :

2.6.3.1 Akuntansi Aset

Berdasarkan pedoman akuntansi pondok pesantren, aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh pondok pesantren sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomi di masa depan diperkirakan akan diperoleh pondok pesantren. Manfaat ekonomi yang dapat terwujud yaitu potensi dari aset tersebut

untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, arus kas dan setara kas kepada pondok pesantren. Contoh aset lancar yaitu kas dan setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, Aset yang diperkirakan akan direalisasi dalam jangka (BI & IAI, 2018 :13)

Berikut ini beberapa akun yang terdapat pada aset lancar pada laporan posisi keuangan pondok pesantren antara lain :

a. Kas dan Setara Kas

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren, kas adalah mata uang kertas dan logam baik rupiah maupun mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas terdiri atas: kas rupiah dan mata uang asing, giro pada bank, tabungan, *deposit on call*, deposito berjangka dengan jangka waktu kurang atau sama dengan tiga bulan (BI & IAI, 2018:14).

1. Dasar Pengaturan

Dasar pengaturan untuk kas dan setara kas berdasarkan pedoman akuntansi pesantren (BI & IAI, 2018:14) antara lain :

- i. SAK ETAP Bab 2: Konsep dan Prinsip Pervasif:
- ii. SAK ETAP Bab 7: Laporan Arus Kas.

2. Pengakuan dan Pengukuran :

Pengakuan dan pengukuran untuk kas dan setara kas berdasarkan pedoman akuntansi pesantren (BI & IAI, 2018:15) yaitu :

- i. Kas dan setara kas diakui pada saat terjadinya sebesar nilai nominal.
- ii. Kas dalam mata uang asing diakui pada saat diterima sebesar nilai nominal dan dijabarkan ke rupiah menggunakan kurs transaksi.

- iii. Pada akhir periode, kas dalam mata uang dijabarkan ke rupiah menggunakan kurs Bank Indonesia pada akhir periode. Selisihnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian selisih kurs.
- iv. Kas dan setara kas dihentikan pengakuannya pada saat digunakan sebesar nilai nominal.
- v. Kas dalam mata uang asing dihentikan pengakuannya pada saat digunakan sebesar nilai nominal dan dirupiahkan menggunakan kurs tanggal transaksi.

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren, kas dan setara kas disajikan dalam kelompok aset lancar dan unuk Hal-hal yang diungkapkan yaitu Rincian jenis dan jumlah kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya (jika ada), Pengungkapan lainnya.

b. Piutang

Berdasarkan pedoman akuntansi pondok pesantren, piutang usaha adalah hak tagih untuk menerima kas dan setara kas dari pondok pesantren kepada pihak lain. Piutang usaha muncul dari penjualan barang atau jasa kepada pihak lain yang dilakukan oleh unit usaha dari pondok pesantren. Pondok pesantren harus menetapkan kebijakan mengenai pembentukan penyisihan piutang usaha yang tidak tertagih, hapus buku atas piutang usaha, dan hapus tagih atas piutang usaha (BI & IAI, 2018:17).

1. Dasar Pengaturan

Dasar pengaturan untuk piutang berdasarkan pedoman akuntansi pesantren (BI & IAI, 2018:17) antara lain:

- i. SAK ETAP Bab 2: Konsep dan Prinsip Pervasif
- ii. SAK ETAP Bab 20: Pendapatan
- iii. SAK ETAP Bab 22: Penurunan Nilai Aset

2. Pengakuan dan Pengukuran :

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren (BI & IAI, 2018:18), pengakuan dan pengukuran untuk piutang yaitu :

- i. Piutang usaha diakui pada saat penjualan barang atau jasa kepada pihak lain sebesar jumlah yang ditagihkan.
- ii. Penyisihan piutang usaha yang tidak tertagih diakui sebagai beban sebesar jumlah yang dibentuk.
- iii. Piutang usaha dihentikan pengakuannya pada saat dilunasi atau cara penyelesaian lainnya atau saat dihapus buku.

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren, piutang usaha disajikan dalam kelompok aset lancar dan penyisihan piutang usaha disajikan sebagai pos lawan dari piutang usaha. Untuk Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Rincian piutang usaha, metode pembentukan penyisihan piutang usaha yang tidak tertagih dan perubahannya di tahun berjalan (jika ada), jumlah penyisihan piutang usaha yang tidak tertagih dan pengungkapan lainnya.

c. Persediaan

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren, persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha, dalam proses produksi untuk penjualan dan perlengkapan atau dalam bentuk bahan yang digunakan dalam pemberian jasa atau proses produksi. Persediaan berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh unit usaha dari pondok pesantren. Biaya persediaan terdiri atas biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan telah sampai di tempat. Biaya perolehan persediaan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atau masuk pertama keluar pertama (*first in first out*) dan dihitung secara periodik. Persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan (BI & IAI, 2018:20).

1. Dasar Pengaturan

Dasar pengaturan untuk persediaan berdasarkan pedoman akuntansi pesantren (BI & IAI, 2018:20) antara lain yaitu SAK ETAP Bab 11: Persediaan.

2. Pengakuan dan Pengukuran :

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren (BI & IAI, 2018:21), pengakuan dan pengukuran untuk persediaan yaitu :

- i. Persediaan diakui pada saat perolehan sebesar biaya perolehannya
- ii. Penurunan nilai atas persediaan diakui sebagai kerugian sebesar selisih jumlah tercatat dan nilai realisasi neto
- iii. Pemulihan atas penurunan nilai persediaan diakui sebagai keuntungan
- iv. Persediaan dihentikan pengakuannya pada saat dijual atau digunakan

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren, Persediaan disajikan dalam kelompok aset lancar dan hal-hal yang diungkapkan antara lain: kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk mengukur persediaan (termasuk rumus biaya yang digunakan), total jumlah tercatat persediaan dan jumlah tercatat menurut klasifikasinya (seperti persediaan bahan baku, persediaan barang setengah jadi, dan persediaan barang jadi), jumlah persediaan yang diakui sebagai beban tahun berjalan, jumlah penurunan nilai atas persediaan dan pemulihannya.

d. Biaya dibayar dimuka

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren, biaya dibayar di muka adalah pembayaran biaya dimuka yang manfaatnya akan digunakan dalam periode yang akan datang. Biaya dibayar dimuka berfungsi untuk membiayai operasional pondok pesantren dan unit usahanya. Misalnya, biaya sewa yang dibayar dimuka (BI & IAI, 2018:23).

1. asar Pengaturan

Dasar pengaturan untuk kas dan setara kas berdasarkan pedoman akuntansi pesantren (BI & IAI, 2018:23) antara lain yaitu SAK ETAP Bab 2: Konsep dan Prinsip Pervasif.

2. Pengakuan dan Pengukuran :

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren (BI & IAI, 2018:23), pengakuan dan pengukuran untuk biaya dibayar dimuka yaitu :

- i. Biaya dibayar dimuka diakui pada saat dilakukan pengeluaran uang namun jasa/manfaat belum diterima, sebesar jumlah yang dibayarkan
 - ii. Biaya dibayar dimuka berkurang pada saat jasa/manfaat diterima atau habis masanya
 - iii. Pada akhir periode pelaporan, biaya dibayar dimuka diakui sebesar nilai yang setara dengan jasa/manfaat yang belum diakui pada periode berjalan
- Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren , Biaya dibayar di muka disajikan dalam kelompok aset lancar dan hal-hal yang diungkapkan antara lain yaitu rincian biaya dibayar dimuka dan pengungkapan lainnya.

e. Aset lancar lainnya

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren, aset lancar lain adalah aset-aset lancar yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos-pos aset lancar yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Komponen aset lancar lain yang berjumlah material disajikan dalam pos tersendiri (BI & IAI, 2018:25).

1. Dasar Pengaturan

Dasar pengaturan untuk aset lancar lainnya berdasarkan pedoman akuntansi pesantren (BI & IAI, 2018:25) antara lain antara lain :

- i. SAK ETAP Bab 2: Konsep dan Prinsip Pervasif.
- ii. SAK ETAP Bab 3: Penyajian Laporan Keuangan.

2. Pengakuan dan Pengukuran :

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren (BI & IAI, 2018:25) , pengakuan dan pengukuran untuk aset lancar lainnya yaitu :

- i. Aset lancar lain diakui pada saat diperoleh sebesar biaya perolehan.
- ii. Aset lancar lain dihentikan pengakuannya pada saat digunakan

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren, Aset lancar lain disajikan kelompok aset lancar dan hal-hal yang diungkapkan antara lain rincian dari aset lancar lain, pengungkapan lain.

f. Investasi pada entitas lain

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren, investasi pada entitas lain adalah penanaman dana dalam bentuk kepemilikan saham pada entitas lain. Investasi pada entitas lain misalnya investasi pada saham perusahaan yang dimiliki oleh pondok pesantren. Pengertian investasi pada entitas lain tidak termasuk koperasi yang dimiliki oleh perorangan, bukan oleh pondok pesantren (BI & IAI, 2018:27).

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren, investasi pada entitas lain dapat dikelompokkan menjadi:

1. Investasi pada entitas anak (*subsidiary*) jika pondok pesantren memiliki pengendalian atas perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan kepemilikan lebih dari 50% saham perusahaan tersebut.
2. Investasi pada entitas yang dikendalikan bersama atau entitas ventura (*jointly controlled entity*) jika pondok pesantren memiliki pengendalian bersama-sama dengan pihak lain atas perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan adanya perjanjian kontraktual antara pondok pesantren dan pihak lain tersebut.
3. Investasi pada entitas asosiasi (*associate*) jika pondok pesantren memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan adanya kepemilikan 20% sampai dengan 50% saham perusahaan tersebut.
4. Investasi pada aset keuangan (*financial asset*) jika pondok pesantren tidak memiliki pengendalian, pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan atas perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan adanya kepemilikan sampai dengan 20% saham perusahaan tersebut.

Dasar Pengaturan

Dasar pengaturan untuk investasi pada entitas lain berdasarkan pedoman akuntansi pesantren (BI & IAI, 2018:27) antara lain antara lain :

- i. SAK ETAP Bab 12: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak.
- ii. SAK ETAP Bab 13: Investasi pada *Joint Venture*.

iii. SAK ETAP Bab 20: Pendapatan.

Pengakuan dan Pengukuran :

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren (BI & IAI, 2018:28), pengakuan dan pengukuran untuk investasi pada entitas lain yaitu :

Tabel 2.1 Pengakuan dan Pengukuran Investasi

Jenis Investasi	Perlakuan Akuntansi
Investasi pada entitas anak	Metode ekuitas
Investasi pada entitas ventura	Metode biaya
Investasi pada entitas asosiasi	Metode biaya
Investasi pada aset keuangan	Metode biaya

Sumber : Bank Indonesia & Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Pedoman Akuntansi Pesantren*

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren, investasi pada entitas lain disajikan dalam kelompok aset tidak lancar.

g. Properti Investasi

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren, properti investasi adalah bangunan dan tanah yang dikuasai pondok pesantren yang dapat menghasilkan pendapatan sewa, kenaikan nilai, atau keduanya, serta tidak digunakan dalam penyediaan jasa atau tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Suatu properti ditransfer dari pos properti investasi ke pos aset tetap pada saat properti tersebut telah ditetapkan untuk digunakan dalam kegiatan operasional pondok pesantren (BI & IAI, 2018:30).

1. Dasar Pengaturan :

Dasar pengaturan untuk properti investasi berdasarkan pedoman akuntansi pesantren (BI & IAI, 2018:30) antara lain : SAK ETAP Bab 14: Properti Investasi dan SAK ETAP Bab 22: Penurunan Nilai.

2. Pengakuan dan Pengukuran :

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren (BI & IAI, 2018:31), pengakuan dan pengukuran untuk properti investasinyaitu :

- i. Properti investasi diakui pada saat perolehan sebesar biaya perolehan.
- ii. Penyusutan atas properti investasi diakui sebagai beban.

- iii. Penurunan nilai atas properti investasi diakui sebagai kerugian, dan pemulihan atas penurunan nilai tersebut diakui sebagai keuntungan.
- iv. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat ditransfer ke pos aset tetap, dijual atau cara pelepasan lain, atau dihapuskan.

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren, properti investasi disajikan dalam kelompok aset tidak lancar. Hal-hal yang diungkapkan antara lain yaitu dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah bruto properti investasi, metode penyusutan, umur manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan, jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan (termasuk akumulasi penurunan nilai) pada awal dan akhir periode, suatu rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode.

h. Aset Tetap

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren, aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa, disewakan kepada pihak lain dalam kegiatan usaha sehari-hari, atau tujuan administratif; dan digunakan selama lebih dari satu periode. Dasar pengaturan untuk aset tetap antara lain: SAK ETAP Bab 15: Aset tetap dan SAK ETAP Bab 22: Penurunan Nilai (BI & IAI, 2018:34).

Klasifikasi dan Biaya Perolehan

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren(BI & IAI, 2018:35), aset tetap dapat dikelompokan antara lain menjadi: tanah, bangunan, kendaraan, computer, furniture, lain-lain.

Biaya perolehan aset tetap terdiri atas:

- i. Harga perolehannya, termasuk pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lain;
- ii. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud dari pondok pesantren;

- iii. Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset, jika yayasan pondok pesantren memiliki kewajiban untuk melaksanakan hal tersebut.
- iv. Biaya perolehan aset tetap yang berasal dari sumbangan pihak lain adalah nilai wajarnya.
- v. Biaya perawatan atas aset tetap merupakan beban.
- vi. untuk penyusutan aset tetap selain tanah disusutkan secara garis lurus selama umur manfaatnya dan aset tetap tanah tidak disusutkan.

1. Dasar Pengaturan

Dasar pengaturan untuk aset tetap berdasarkan pedoman akuntansi pesantren (BI & IAI, 2018:34) antara lain : SAK ETAP Bab 15: Aset tetap dan SAK ETAP Bab 22: Penurunan Nilai.

2. Pengakuan dan Pengukuran

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren (BI & IAI, 2018:36), pengakuan dan pengukuran untuk aset tetap yaitu :

- i. Aset tetap diakui pada saat perolehan sebesar biaya perolehan.
- ii. Penyusutan atas aset tetap diakui sebagai beban.
- iii. Penurunan nilai atas aset tetap diakui sebagai kerugian, dan pemulihan atas penurunan nilai aset tetap diakui sebagai keuntungan.
- iv. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dijual atau cara pelepasan lain, atau dihapuskan.

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren, aset tetap disajikan dalam kelompok aset tidak lancar. Hal-hal yang diungkapkan antara lain yaitu dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah bruto aset tetap, metode penyusutan yang digunakan, umur manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan, jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan (termasuk akumulasi penurunan nilai) pada awal dan akhir periode, suatu rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode.

2.6.3.2 Akuntansi Liabilitas

Berdasarkan pedoman akuntansi pondok pesantren (BI & IAI, 2018:43) liabilitas adalah kewajiban yang timbul sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan penyelesaiannya diperkirakan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya pondok pesantren. Karakteristik dasar liabilitas adalah mempunyai kewajiban masa kini. Kewajiban merupakan suatu tanggung jawab untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu.

Liabilitas dari pondok pesantren diklasifikasikan menjadi liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Liabilitas jangka pendek adalah liabilitas yang diperkirakan akan diselesaikan oleh pondok pesantren dalam siklus operasi normal dan tujuannya diperdagangkan serta liabilitas yang jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Liabilitas pondok pesantren tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menanggukkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan. Liabilitas jangka panjang adalah liabilitas yang tidak masuk dalam liabilitas jangka pendek.

Tabel 2.2 Urutan dan Penyajian kewajiban adalah :

Sumber : Bank Akuntan Indonesia. <i>Akuntansi</i> Berdasarkan pondok pesantren,	Liabilitas jangka pendek :	Indonesia & Ikatan 2018. <i>Pedoman Pesantren</i> pedoman akuntansi berikut ini pengertian ,
	Pendapatan diterima dimuka	
	Utang jangka pendek	
	Liabilitas jangka pendek lain	
	Jumlah	
	Liabilitas Jangka Panjang :	
	Utang jangka panjang	
	Liabilitas imbalan kerja	
	Liabilitas jangka panjang lain	

dasar pengaturan, pengakuan dan pengukuran liabilitas yaitu :

a. Pendapatan diterima dimuka

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren, Pendapatan diterima di muka adalah penerimaan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan. Pendapatan diterima di muka adalah penerimaan kas dan setara kas oleh unit usaha pondok pesantren atas penjualan barang dan penyediaan jasa yang belum dilakukan. Misalnya sewa diterima di muka (BI & IAI, 2018:45).

Dasar Pengaturan

Dasar pengaturan untuk pendapatan diterima dimuka berdasarkan pedoman akuntansi pesantren (BI & IAI, 2018:45) antara lain SAK ETAP Bab 2: Konsep dan Prinsip Pervasif dan SAK ETAP Bab 20: Pendapatan.

Pengakuan dan Pengukuran

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren (BI & IAI, 2018:45), pendapatan diterima dimuka diakui dan diukur :

- i. Pendapatan diterima di muka diakui pada saat penerimaan sebesar jumlah yang diterima.
- ii. Pada akhir tahun buku, dilakukan penyesuaian atas pendapatan diterima di muka yang sudah dapat diakui sebagai pendapatan.

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren, Pendapatan diterima di muka disajikan dalam liabilitas jangka pendek, jika penjualan barang dan jasa akan diberikan dalam jangka waktu 12 setelah akhir periode pelaporan.

b. Utang jangka pendek/ panjang

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren, utang jangka pendek adalah kewajiban untuk memberikan kas dan setara kepada pihak pemberi pinjaman dalam periode sampai dengan 12 bulan setelah periode pelaporan(BI & IAI, 2018:48).

1. Dasar Pengaturan

Dasar pengaturan untuk utang jangka pendek/panjang berdasarkan pedoman akuntansi pesantren (BI & IAI, 2018:48) antara lain SAK ETAP Bab 2: Konsep dan Prinsip Pervasif. dan SAK ETAP Bab 3: Penyajian Laporan Keuangan

2. Pengakuan dan Pengukuran

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren (BI & IAI, 2018:49) , pengakuan dan pengukuran untuk utang jangka pendek/ panjang yaitu

- i. Utang jangka pendek/panjang diakui pada saat diterima dana dari pihak lain sebesar jumlah dana yang diterima.
- ii. Utang jangka pendek/panjang dihentikan pengakuannya pada saat dilunasi secara bertahap maupun sekaligus.

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren,utang jangka pendek disajikan dalam kelompok liabilitas jangka pendek. Utang jangka panjang disajikan dalam kelompok liabilitas jangka panjang.

c. Liabilitas jangka pendek lain

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren, liabilitas jangka pendek lain adalah liabilitas jangka pendek yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok pos liabilitas jangka pendek yang ada dan tidak material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Liabilitas jangka pendek lain disajikan kelompok liabilitas jangka pendek (BI & IAI, 2018:51).

1. Dasar Pengaturan

Dasar pengaturan untuk liabilitas jangka pendek lain berdasarkan pedoman akuntansi pesantren (BI & IAI, 2018:51) antara lain: SAK ETAP Bab 2: Konsep dan Prinsip Pervasif dan SAK ETAP Bab 3: Penyajian Laporan Keuangan.

2. Pengakuan dan Pengukuran

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren(BI & IAI, 2018:51) , pengakuan dan pengukuran untuk liabilitas jangka pendek lain yaitu

- i. Liabilitas jangka pendek lain diakui pada saat terjadi sebesar jumlah yang harus diselesaikan.
- ii. Liabilitas jangka pendek lain dihentikan pengakuannya pada saat diselesaikan.

d. Liabilitas imbalan kerja

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren(BI & IAI, 2018:53) liabilitas imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh pondok pesantren kepada pegawai atas jasa yang diberikan oleh pegawai yang bersangkutan. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah liabilitas imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pegawai memberikan jasanya. Contoh imbalan kerja jangka pendek adalah upah, gaji, tunjangan cuti, dan imbalan nonmoneter (natura). Liabilitas imbalan pascakerja adalah kewajiban imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang terutang setelah pegawai menyelesaikan masa kerjanya. Contoh imbalan pascakerja adalah imbalan pensiun.

1. Dasar pengaturan

Dasar pengaturan untuk liabilitas imbalan kerja berdasarkan pedoman akuntansi pesantren (BI & IAI, 2018:53) antara lain SAK ETAP Bab 23: Imbalan Kerja.

2. Pengakuan dan Pengukuran

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren (BI & IAI, 2018:54) , pengakuan dan pengukuran untuk liabilitas imbalan kerja yaitu

- i. Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada yayasan pondok pesantren dalam suatu periode tertentu.
- ii. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pesangon pemutusan kerja diakui sebesar jumlah yang harus dibayarkan.
- iii. Liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lain diakui sebesar jumlah yang telah didiskonto.

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pesangon pemutusan kerja disajikan dalam kelompok liabilitas jangka pendek. Liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lain disajikan dalam kelompok liabilitas jangka panjang.

e. Liabilitas jangka panjang lain

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren, liabilitas jangka panjang lain adalah liabilitas jangka panjang yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok pos liabilitas jangka panjang yang ada dan tidak material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Komponen liabilitas jangka panjang lain yang berjumlah material disajikan dalam pos tersendiri. Batasan materialitas penyajian adalah 5% dari total nilai liabilitas (BI & IAI, 2018:57).

Dasar Pengaturan

Dasar pengaturan untuk liabilitas jangka panjang lain berdasarkan pedoman akuntansi pesantren (BI & IAI, 2018:57) adalah SAK ETAP Bab 2: Konsep dan Prinsip Pervasif. SAK ETAP Bab 3: Penyajian Laporan Keuangan.

Pengakuan dan Pengukuran

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren (BI & IAI, 2018:58), pengakuan dan pengukuran untuk liabilitas jangka panjang lain yaitu

- i. Liabilitas jangka panjang lain diakui pada saat terjadi sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

- ii. Liabilitas jangka panjang lain dihentikan pengakuannya pada saat diselesaikan.



2.6.3.3 Akuntansi Aset Neto

Berdasarkan pedoman akuntansi pondok pesantren, (BI & IAI, 2018:59) aset neto adalah hak residual atas aset yayasan pondok pesantren setelah dikurangi semua liabilitas. Aset neto dikelompokkan berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh pihak yang memberikan sumber daya terhadap penggunaan sumber daya tersebut, atau adanya pembatasan penggunaan yang diatur dalam ketentuan syariah maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Aset neto dibagi menjadi dua yaitu

a. Aset Neto Tidak Terikat

Berdasarkan pedoman akuntansi pondok pesantren, aset neto tidak terikat adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi dana atau hasil operasional yayasan pondok pesantren (BI & IAI, 2018:61).

Dasar pengaturan

Dasar pengaturan untuk aset neto tidak terikat berdasarkan pedoman akuntansi pesantren (BI & IAI, 2018:61) adalah PSAK 45: *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*.

Pengakuan dan pengukuran

Berdasarkan pedoman akuntansi pondok pesantren (BI & IAI, 2018:62) ,Pada akhir tahun buku, pendapatan tidak terikat dan beban tidak terikat ditutup (*closing entries*) ke aset neto tidak terikat.

b. Aset Neto Terikat

Berdasarkan pedoman akuntansi pondok pesantren, aset neto terikat adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemberi dana. Aset neto terikat disajikan dalam kelompok aset neto dan diklasifikasikan menjadi: aset neto terikat temporer dan aset neto terikat permanen (BI & IAI, 2018:63).

1. Dasar Pengaturan

Dasar pengaturan untuk aset neto terikat berdasarkan pedoman akuntansi pesantren (BI & IAI, 2018:63) adalah PSAK 45: *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*.

Pengakuan dan Pengukuran

Berdasarkan pedoman akuntansi pondok pesantren (BI & IAI, 2018:64) , pengakuan dan pengukuran untuk aset neto terikat yaitu

- i. akhir tahun buku, pendapatan terikat dan beban terikat ditutup (*closing entries*) ke aset neto terikat.
- ii. Aset neto terikat direklasifikasi ke aset neto tidak terikat pada saat terpenuhnya program atau berakhirnya waktu pembatasan.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait pengelolaan keuangan pondok pesantren yang dilakukan oleh Arifin pada tahun 2014 penelitian yang dilakukan yaitu mengenai Pertanggungjawaban Keuangan Pondok Pesantren : Studi Pada Yayasan Nazhatut Thullab. Penelitian tersebut berpedoman pada PSAK No. 45 dengan menggunakan metode kualitatif hasil penelitian tersebut yaitu bahwa laporan keuangan Yayasan Pondok Pesantren Nazhatut Thullab berupa pengeluaran kas dan penerimaan kas, dan pencatatannya tidak sesuai dengan pos – pos pengklasifikasian yang sesuai dengan standar akuntansi untuk lembaga nirlaba yaitu PSAK No. 45.

Selanjutnya penelitian sebelumnya yang terkait yaitu tentang Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Lembaga Nirlaba Yayasan Berdasarkan PSAK No.45 (Studi Pada Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin). Penelitian tersebut dilaksanakan oleh Fatih pada tahun 2015 memperoleh hasil bahwa Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin belum menyusun laporan yang sesuai dengan standar. Yayasan Pesantren Global

Tarbiyyatul Arifin membuat laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas serta jumlah aset yang dimiliki. Kondisi format laporan keuangan yang tidak terlalu kompleks, peneliti mengimplementasikan dasar laporan posisi keuangan awal per 31 Maret 2015 berdasarkan PSAK No.45 .

Penelitian sebelumnya yang terkait juga yaitu tentang Rekonstruksi Laporan Keuangan Entitas Pendidikan Islami Berbasis PSAK No.45. Penelitian tersebut dilakukan oleh Fidiana pada tahun 2017 memperoleh hasil bahwa SMP Al Irsyad belum menyusun pelaporan keuangan berbasis PSAK No. 45. Laporan keuangan berbentuk realisasi penerimaan SPP yang dibuat pada siklus bulanan serta realisasi penerimaan dan penggunaan Dana BOS yang disusun pada siklus 3 bulanan. Informasi keuangan belum membedakan pendapatannya berdasarkan pembatasan dari penyandang dana.

Tabel. 2.3 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Zainal Arifin (2014)	Pertanggungjawaban Keuangan Pondok Pesantren : Studi Pada Yayasan Nazhatut Tullab	Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian bahwa Yayasan Nazhatut Tullab membuat laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas dimana pencatatannya tidak sesuai dengan pos – pos pengklasifikasian yang sesuai dengan standar akuntansi untuk lembaga nirlaba yaitu PSAK No. 45.

2.	Mohammad Fatih (2015)	Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Lembaga Nirlaba Yayasan Berdasarkan PSAK No.45 (Studi Pada Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin).	Kualitatif	Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin menyusun laporan keuangan sebatas pada penerimaan dan pengeluaran serta jumlah aset yang dimiliki. Kondisi format laporan keuangan yang tidak terlalu kompleks, peneliti mengimplementasikan dasar laporan posisi keuangan awal per 31 Maret 2015 berdasarkan PSAK No.45 .
3.	Fidianna (2017)	Rekonstruksi Laporan Keuangan Entitas Pendidikan Islami Berbasis PSAK No.45.	Kualitatif	bahwa SMP Al Irsyad belum menyusun pelaporan keuangan berbasis PSAK No. 45. Laporan keuangan berbentuk realisasi peenerimaan SPP yang dibuat pada siklus bulanan serta realisasi penerimaan dan penggunaan Dana BOS yang disusun pada siklus 3 bulanan.

				Informasi keuangan belum membedakan pendapatannya berdasarkan pembatasan dari penyandang dana.
--	--	--	--	--

Tabel diatas menjelaskan hasil penelitian – penelitian sebelumnya dengan menghasilkan perbaikan dalam penyusunan laporan keuangan pondok pesantren yang masih disesuaikan dengan PSAK No.45, yaitu tentang pelaporan keuangan lembaga nirlaba. Berbeda dengan penelitian ini, yaitu penyusunan laporan posisi keuangan sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren sesuai dengan mempertimbangkan keadaan Pondok Pesantren Mamba’ul Huda Banyuwangi. Penyusunan laporan posisi keuangan pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar neraca awal tahun 2019 untuk penyusunan laporan keuangan secara lengkap

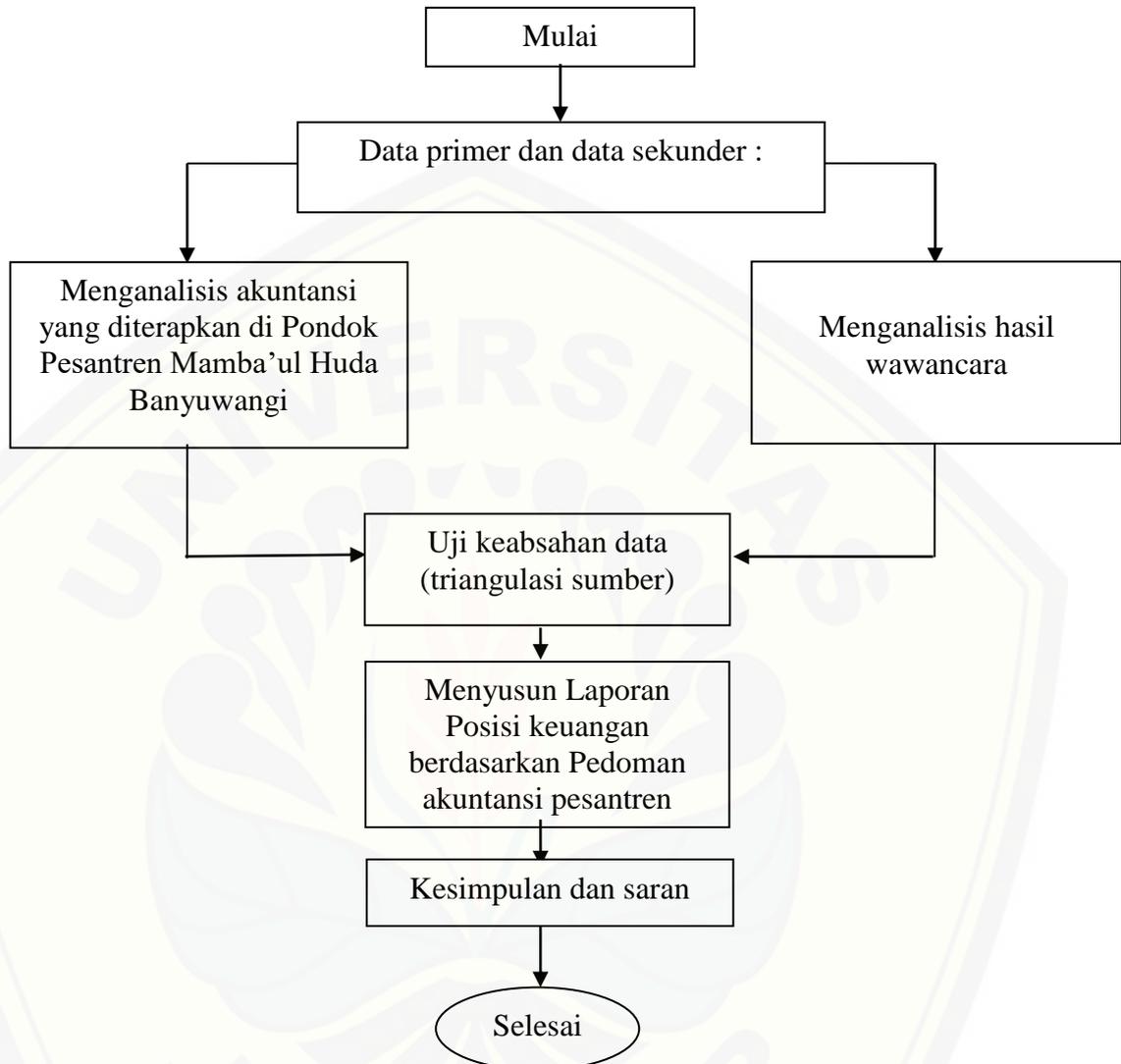
2.8 Kerangka Berfikir

Organisasi nirlaba merupakan bentuk organisasi yang tujuan utamanya bukan untuk mencari keuntungan. Tujuan utama organisasi nirlaba lebih kepada pelayanan masyarakat maupun kegiatan yang bersifat sosial. Salah satu bentuk organisasi nirlaba adalah PPMHB. Sebagai organisasi nirlaba, Pondok Pesantren Mamba’ul Huda Banyuwangi juga perlu menyusun laporan posisi keuangan sebagai alat pertanggungjawaban operasi keuangan. Oleh karena itu, setelah IAI mengeluarkan Pedoman akuntansi pesantren tahun 2018, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana jika Pedoman akuntansi pesantren diterapkan dalam penyusunan laporan posisi keuangan PPMHB.

Berdasarkan teori-teori yang sudah dicantumkan oleh peneliti diatas dan beberapa penjelasan terkait dengan penyusunan laporan posisi keuangan pondok pesantren, maka penulis membuat kerangka berfikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



Penelitian ini dimulai dengan studi literatur dan teori-teori. Kemudian dilakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui masalah yang ada di PPMHB. Setelah itu, peneliti membuat pedoman wawancara untuk mengetahui kondisi dan faktor-faktor yang menjadi masalah di PPMHB. Kemudian peneliti melakukan uji keabsahan data (triangulasi sumber). Hasil uji keabsahan data digunakan sebagai dasar untuk menyusun laporan posisi keuangan berdasarkan Pedoman akuntansi pesantren pada PPMHB. Setelah hasil penerapan laporan posisi keuangan dikumpulkan, maka dilakukan analisis dan pembahasan sehingga

didapatkan kesimpulan dan saran dari penelitian.



TABEL 2. 4 PONDOK PESANTREN AL IKHLAS**Laporan Posisi Keuangan****Pada tanggal 29 Dzulhijjah 1401 dan 1400**

	1401	1400
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	X	x
Piutang usaha	X	x
Persediaan	X	x
Biaya dibayar dimuka	X	x
Aset lancar lain	X	x
Jumlah	Xxx	xxx
Aset Tidak Lancar		
Investasi pada entitas lain	X	x
Properti investasi	X	x
Aset tetap	X	x
Aset tidak berwujud	X	X
Aset tidak lancar lain	X	X
Jumlah	Xxx	Xxx
Total Aset	Xxx	Xxx

...lanjutan

LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek

Pendapatan diterima dimuka	X	x
Utang jangka pendek	X	X
Liabilitas jangka pendek lain	X	X
Jumlah	xxx	Xxx

Liabilitas Jangka Panjang

Utang jangka panjang	x	X
Liabilitas imbalan kerja	x	X
Liabilitas jangka panjang lain	x	X
Jumlah	xxx	Xxx

Total Liabilitas

xxx **Xxx**

ASET NETO

Aset neto tidak terikat	x	X
Aset neto terikat temporer	x	X
Aset neto terikat permanen	X	X
Total Aset Neto	Xxx	Xxx

Total Liabilitas dan Aset Neto

Xxx **Xxx**

Sumber : Bank Indonesia & Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Pedoman Akuntansi Pesantren*

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Tempat Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pondok Pesantren Mamba'ul Huda yang berlokasi di Jl. Kyai Haji Abdul Majid Krasak, Tegalsari, Penganjuran, Kec. Tegalsari, Banyuwangi, Jawa Timur (68416). Ruang lingkup penelitian yaitu penyusunan laporan posisi keuangan Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi berdasarkan pedoman akuntansi pesantren.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara. Data dan informasi yang dikumpulkan dari pondok pesantren yang bersifat baku untuk kemudian diolah oleh peneliti. Bentuk data primer yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa hasil transkrip wawancara dari beberapa pihak PPMHB yang terkait langsung dengan masalah penelitian ini. Pernyataan dari hasil wawancara mengenai informasi aset, liabilitas dan aset neto yang dikuasai pondok pesantren tersebut nantinya akan direduksi, diverifikasi, dan kemudian digunakan sebagai sumber utama penyusunan laporan posisi keuangan pondok pesantren oleh peneliti.
- b. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data dan informasi yang dikumpulkan dari pondok pesantren tanpa perlu adanya perubahan atau pengolahan data. Bentuk data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa dokumen sejarah pondok pesantren , struktur organisasi dan laporan keuangan pondok pesantren, serta dokumen yang terkait dengan penyusunan laporan posisi keuangan.

Pada penelitian ini, data primer dan data sekunder yang diperoleh akan diuji keabsahannya dan kemudian direduksi, diverifikasi dan dianalisis. Hal tersebut bertujuan agar data yang diperoleh dan digunakan untuk melaksanakan penyusunan laporan posisi keuangan bersifat valid.

3.3 Pendekatan dan Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian mengenai “Penyusunan Laporan Posisi Keuangan Pondok Pesantren Mamba’ul Huda Banyuwangi Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren” yaitu dengan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif karena lebih fleksibel dalam mengumpulkan data. Pada penelitian kualitatif tidak diharuskan untuk membuat suatu hipotesa ataupun menggunakan metode statistik untuk mendapatkan data yang valid. Data dapat diperoleh dengan menggunakan wawancara dan beberapa dokumen yang berisikan data obyek penelitian, gambaran tentang obyek penelitian tersebut telah dapat diperoleh.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik yaitu :

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian secara langsung untuk memperoleh data primer untuk dijadikan sebagai bahan utama dalam proses penelitian. Metode studi lapangan pada penelitian ini menggunakan 3 teknik antara lain :

- a. Teknik wawancara yaitu proses pengumpulan data secara langsung dengan cara melakukan wawancara atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang

berkaitan dengan masalah penelitian kepada pihak yang berkompeten di PPMHB antara lain pengasuh, penasehat, ketua pondok pesantren, sekertaris, dan bendahara pondok pesantren. Pada penelitian ini sebelum melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara, peneliti membuat sebuah pedoman wawancara yang didalamnya terdapat beberapa pertanyaan terkait komponen-komponen laporan posisi keuangan seperti aset, liabilitas dan aset neto apa saja yang dikuasai oleh PPMHB. Pedoman wawancara dibuat bertujuan agar dalam pengumpulan data informasi yang diperoleh bisa optimal.

- b. Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu observasi. Teknik observasi pada penelitian ini digunakan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumen dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek. Hasil observasi berupa dokumentasi gambar objek, sehingga tidak terjadi kesalahan data dan dapat memperoleh data yang akurat mengenai informasi terkait dengan penyusunan laporan posisi keuangan.
- c. Dokumentasi, teknik pengumpulan data pada penelitian ini untuk memperoleh data sekunder. Hasil dari teknik pengumpulan data ini berupa dokumen dari PPMHB yang dimiliki antara lain dokumen terkait dengan sejarah berdirinya pondok pesantren, struktur organisasi, dan dokumen-dokumen terkait penyusunan laporan posisi keuangan.

3.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data digunakan untuk memastikan bahwa sumber data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi bersifat valid. Sehingga penyusunan laporan posisi keuangan dapat dilakukan berdasarkan data yang valid. Pada penelitian ini, menggunakan 2 teknik keabsahan data yaitu triangulasi data dan triangulasi metode.

- a. Uji keabsahan data dengan cara triangulasi data pada penelitian ini yaitu menggunakan berbagai sumber data antara lain dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Hal tersebut untuk memverifikasi kebenaran dari data yang telah diperoleh dengan beberapa teknik.
- b. Uji keabsahan data dengan cara triangulasi metode pada penelitian ini yaitu penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi.

3.6 Metode Analisis

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

- a. Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil-hasil penelitian dengan menitikberatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :
 1. Pada tahap pertama, peneliti membuat pedoman wawancara yang digunakan untuk memperoleh data dari sumber-sumber yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pondok pesantren.
 2. Tahap kedua, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen terkait dengan penyusunan laporan posisi keuangan pada PPMHB.
 3. Tahap ketiga, peneliti melakukan uji keabsahan data (triangulasi) yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi data yaitu menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda dan teknik triangulasi metode yaitu penggunaan berbagai metode untuk

meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Uji keabsahan data bertujuan untuk memperoleh data yang valid.

4. Tahap keempat, setelah uji keabsahan data yaitu mereduksi data yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan posisi keuangan pondok pesantren. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang direduksi memberikan gambaran lebih rinci yang dibutuhkan dalam penelitian.
- b. Penyajian data adalah data-data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh. Setelah proses reduksi data, tahap selanjutnya yaitu menyusun laporan posisi keuangan PPMHB dengan memulai menentukan pengakuan, pengukuran untuk setiap aset, kewajiban dan aset neto berdasarkan data yang diperoleh atau dikumpulkan sebelumnya, sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren. Setelah itu, penyajian data yang disusun dalam bentuk laporan posisi keuangan sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren.
- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Proses pengolahan data dimulai dengan penataan data lapangan (data mentah), kemudian direduksi dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data. Untuk memperoleh kesimpulan diperlukan perbandingan data hasil penelitian dengan landasan teori. Kesimpulan atas hasil penelitian akan dapat menjawab rumusan masalah dan memberikan saran atas keterbatasan penelitian.

BAB 5. KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “ Penyusunan Laporan Posisi Keuangan Pondok Pesantren Mamba’ul Huda Banyuwangi Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren” dapat diambil kesimpulan bahwa PPMHB hanya membuat laporan sederhana penerimaan kas dan pengeluaran kas. Penyusunan laporan posisi keuangan pada PPMHB yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren terdiri beberapa komponen, untuk komponen 1 yaitu aset lancar terdiri atas kas dan setara kas, piutang, perlengkapan. Komponen ke 2 aset tidak lancar terdiri atas tanah, bangunan, akumulasi penyusutan bangunan, kendaraan, akumulasi penyusutan kendaraan, peralatan dan inventaris pondok, akumulasi penyusutan dan inventaris pondok. Komponen ke 3 yaitu liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Serta komponen ke 4 yaitu aset neto terdiri atas aset neto tidak terikat, aset neto terikat temporer, dan aset neto terikat permanen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “ Penyusunan Laporan Posisi Keuangan Pondok Pesantren Mamba’ul Huda Banyuwangi Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren” Keterbatasan penelitian ini yaitu penilaian aset tetap Pondok Pesantren Mamba’ul Huda Banyuwangi berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan pihak Pondok Pesantren Mamba’ul Huda Banyuwangi sehingga nilai yang tertera belum dapat diandalkan sepenuhnya. Karena data terkait nilai aset tetap seperti tanah, bangunan, kendaraan, peralatan dan inventaris pondok tidak tersedia secara lengkap.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Penyusunan Laporan Posisi Keuangan Pondok Pesantren Mamba’ul Huda Banyuwangi Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren” saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya yaitu peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penilaian terhadap aset tetapi PPMHB tidak hanya menggunakan hasil wawancara dan diskusi. Akan tetapi, menambah pengumpulan data yang lebih lengkap. Agar penilaian terhadap aset tetap pondok lebih dapat diandalkan.

Daftar Pustaka

- Abdul Halim dkk. 2012. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi keuangan Daerah*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Arifin., Zainal. 2014. Pertanggungjawaban Keuangan Pondok Pesantren: Studi Pada Yayasan Nazhatut Thullab. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol 3. No 11. Hal 5.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Fatih, Mohammad. 2015. Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan pada Lembaga Nirlaba Yayasan Berdasarkan PSAK 45 (Studi Kasus pada Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin Kecamatan Pakis Kabupaten Malang). *Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Fidiana. 2017. Rekonstruksi Laporan Keuangan Entitas Pendidikan Islami Berbasis PSAK No.45. *Skripsi*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Herman, D. M. 2013. Sejarah Pesantren di Indonesia. *Al-Ta'dib*, 6(2): 146.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Pedoman Akuntansi Pesantren*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Keating, Elizabet. K, Peter Frumkim. 2003. *Reengineering Nonprofit Financial Accountability: Toward a More Reliable Foundation for Regulation*. *International Journal of Public Sector Management*. Harvard University.
- Mahsun, Mohamad, F. Sulistyowati, dan Andre Purwanugraha. 2013. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFPE.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Penerbit Andi Offset.
- Qomar , Mujamil. 2007. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Industri*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Setiawati, Lilis. 2011. *Gampang Menyusun Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Subdit PDPONTREN. *Pangkalan Data Pondok Pesantren*. <http://pbsb.ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp/about> (Diunduh pada 04 Oktober 2018).

Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryono, Bambang. 1999. *Organisasi Nirlaba: Karakteristik dan Pelaporan Keuangan Organisasi*. Jakarta: LIPI.

Suwardjono. 2003. *Akuntansi Pengantar*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE

Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 55 Tahun 2007. Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan. Jakarta.

Wonok, Fredrik J. 2016. "Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Jemaat GMIM Imanuel Leilem". Universitas Sam Ratulangi. *Emba*, 4 (1): 202-213.

Lampiran 1

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Pengasuh Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi

Ketua pondok pesantren

Sekretaris pondok pesantren

Bendahara pondok pesantren

Hasil wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi terkait informasi umum mengenai laporan keuangan :

1. Bagaimana sejarah awal berdirinya Pondok Pesantren Mamba'ul Huda ?

“ Pesantren Mamba'ul Huda ini sudah berdiri sejak 17 Agustus 1944 ya mbak. Awal mula berdiri itu , pada tahun 1944 KH Abdul Majid yang lahir di Yogyakarta dan semasa mudanya melakukan perjalanan ke berbagai daerah di Indonesia dan pada akhirnya beliau sampai di desa Krasak mbak, kemudian mendirikan sebuah pesantren di desa yang waktu itu masih sangat sepi dan seperti pondok pesantren tradisional yang lainnya dengan jumlah santri yang sedikit mbak. Akan tetapi, dengan prinsip-prinsip yang dipegang teguh oleh KH Abdul Majid yaitu diantaranya setiti (waspada), guyub (kompak), loman (derawan), temen (jujur), hidup rukun, welas sak podho-podho (saling menyayangi), pateng (rajin) dan gemi (hemat) serta selalu waspada. Pada tahun 1970 pesantren ini mampu berdiri tegak dan terus berkembang sampai sekarang mbak,.

2. Apa visi dan misi pondok pesantren Mamba'ul Huda ?

Untuk visi dan misi lumayan panjang ya mbak nanti saya perlihatkan secara lebih detailnya.

Visi: “Membentuk pribadi luhur yang jujur berdasarkan Akhlakul Karimah dan nilai-nilai keagamaan.”

Misi:

- a. Mengembangkan potensi intelegensi dan religi untuk membentuk intelektual muslim yang unggul dalam menciptakan, mengembangkan, serta memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dijiwai oleh Akhlakul Karimah sebagai wujud pengabdian kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW.
- b. Mengembangkan kepribadian Rasulullah SAW dalam pendidikan sebagai proses terbentuknya cendekiawan muslim yang *shidiq, amanah, fathonah*, dan *tabligh*.
- c. Memadukan filosofi Islam dan ilmu pengetahuan modern untuk daya nalar berpikir kritis, kreatif, dan inovatif terhadap perkembangan zaman.
- d. Membangun kemakmuran umat melalui kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan.
- e. Pemandu generasi penerus untuk meraih kesempatan berkarya dan menempatkan diri dalam membangun kehidupan masyarakat dengan toleransi, peduli, dan berbudi

a. **الرؤية:**

شكالت شخصية سامية صادق كتبها الفضيلة القيم الحميدة والدينية

المهمة:

تطوير الذكاء المحتملين والدين لتشكيل الفكري الإسلامي الذي يبرع في خلق وتطوير واستخدام العلم والتكنولوجيا من خلال الرسوم المتحركة

الأخلاق هي موليا كشكل من أشكال الإخلاص لله سبحانه وتعالى والنبى محمد.

تطوير شخصية النبى محمد في التعليم باعتباره عملية تشكيل العالم المسلم الذي هو صادق، جديرة بالثقة، ذكي، وتسليم مزج الفلسفة الإسلامية والعلوم الحديثة إلى قوة العقل على التفكير الناقد والإبداعي، ومبتكرة لمرات. بناء الرخاء للشعب من خلال القدرة على إتقان العلم توجيه الجيل القادم أن أعتتم هذه الفرصة للعمل ووضع أنفسهم في بناء حياة الناس مع التسامح، ورعاية،

3. Berapa nilai perolehan (semua biaya yang dikeluarkan untuk dapat menguasai aset tetap) dari masing-masing aset tetap yang dikuasai oleh Pondok Pesantren Mamba'ul Huda ?

“ untuk tanah ini hasil hibah pendiri Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi waktu awal berdiri ya mbak jadi tidak menghitung nilai tanah kalau dijual. Tapi Mengenai harga tanah dulu sekitar Rp. 100.000/ m2 mbak. Tapi untuk sekarang harga tanah disini Rp. 300.000/m2, untuk harga kendaraan kami dulu beli harga motor honda astrea tahun 2016 itu Rp. 4.000.000 untuk mobil Panther kami beli harga Rp. 53.000.000 mbak soalnya kami beli bekas itu. Sama beli motor Jupiter z tahun 2017 harganya waktu itu Rp. 7.000.000.

4. Selain aset tetap apakah ada aset tidak lancar lainnya yang dikuasai oleh Pondok Pesantren Mamba'ul Huda ?

“Mengenai penggolongan aset seperti yang ditanyakan mbak ini kami kurang paham ya. Jadi Ya untuk bangunan sama tanah saja itu mbak yang dimiliki pesantren mbak, tidak ada aset tidak lancar lainnya selama ini.

5. Apakah Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi donatur atau

penyumbang tetap ?

“Untuk donatur tetap kami belum mempunyai ya mbak. Hanya sekedar kalau ada santri yang menyumbang itupun tidak rutin atau bisa dibilang seikhlasnya dan jika ada sumbangan dari pihak luar itupun tidak bias dikatakan rutin.”

6. Berkaitan dengan investasi pada entitas lain, apakah Pondok Pesantren Mamba’ul Huda menanamkan modal atau dana ke entitas lain bertujuan untuk investasi ?

“ penanaman modal atau dana sejauh ini belum pernah kami lakukan ya mba ke pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan investasi.”

7. Berkaitan dengan properti investasi, apakah aset yang dikuasai Pondok Pesantren Mamba’ul Huda seperti tanah atau bangunan ada yang dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan dengan cara disewakan ?

“ Mengenai tanah atau bangunan sejauh ini tidak ada yang disewakan ya mbak. Jadi tidak ada penghasilan atau manfaat dari penyewaan karena tidak ada aset yang disewakan.”

8. Apakah Pondok Pesantren Mamba’ul Huda mempunyai unit usaha ? jika ia, berapa biaya perolehan persediaan yang dikeluarkan untuk kegiatan unit usaha setiap bulannya ?

“ Kalau unit usaha sih belum ada nggeh mbak. Kegiatan rutin kami yang hanya kegiatan pondok tersebut. Kalau unit usaha masih belum ada modalnya. Gak tau ya tapi kedepannya.

Hasil wawancara dengan ketua Pondok Pesantren Mamba’ul Huda Banyuwangi terkait informasi umum mengenai laporan keuangan :

1. Bagaimana struktur organisasi di pondok pesantren Mamba’ul Huda ?

“Mengenai struktur organisasi disini ada pelindung , pengasuh dan penasehat kemudian ada tim ahli pesantren, tim ahli

pendidikan, tim ahli keamanan dan tim ahli pengembangan. Lalu ketua dan wakil ketua dibawahnya ada bendahara dan sekretaris dan seksi seksi lainnya mbak diantaranya (pendidikan, KAM-TIB pesa, sarpras, kebersihan, humas, kesehatan dan KAM-TIB Des) itu saja untuk struktur organisasi disini mbak.”

2. Dalam struktur organisasi Pondok Pesantren Mamba’ul Huda , bagian apa yang bertanggungjawab dalam penerimaan kas, pencatatan kas, maupun pengeluaran kas?

“ Mengenai penerimaan, pencatatan dan pengeluaran kas itu yang bertanggungjawab yaitu bendahara harian pondok baik bendahara putri dan bendahara putra mbak. Jadi untuk penerimaan dan pengeluaran kas yang bersifat harian akan dicatat oleh bendahara harian yang nantinya setiap bulan akan direkap kepada bendahara pusat yang kemudian nanti setiap bulan akan dilaporkan ke saya selaku ketua Pondok Pesantren Mamba’ul Huda Banyuwangi, kalau ada pertemuan rapat pengasuh memeriksa saja mbak. Untuk pertemuannya terkadang 3 bulan sekali, pada pertemuan tersebut nanti bendahara akan menunjukkan laporan transaksi yang terjadi”

3. Berkaitan dengan kas, dimana saja pihak Pondok Pesantren Mamba’ul Huda Banyuwangi menyimpan kas dan setara kasnya ?

“ Untuk penyimpanan kas sendiri hanya disimpan oleh bendahara pondok pesantren yang setiap bulannya diperiksa oleh saya selaku ketua pondok pesantren dan setiap ada rapat pengurus dilaporkan ke pengasuh pondok pesantren mbak kalau ada pertemuan atau rapat pengurus.”

4. Apakah Pondok Pesantren Mamba’ul Huda mempunyai unit usaha ? jika ia, berapa biaya perolehan persediaan yang dikeluarkan untuk kegiatan

unit usaha setiap bulannya ?

“ Terkait unit usaha pondok pesantren tidak mempunyai mbak. Di dalam pesantren ini ada usaha kecil-kecilan tapi hanya dikelola pengasuh saja.”

5. Berkaitan dengan liabilitas (kewajiban), liabilitas (kewajiban) jangka pendek dan liabilitas jangka panjang ke pihak siapa saja yang harus dipenuhi oleh Pondok Pesantren Mamba'ul Huda ?

“ Untuk hutang Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi selama ini belum mempunyai ya mbak. Ya pendapatan dari santri (madin, syahriyah, sumbangan), itu yang digunakan sebagai operasional pondok. Jika mau ada pembangunan gedung biasanya kami melakukan rapat kepada wali santri untuk meminta sumbangan pembangunan itu mbak. Jadi alhamdulillah tidak sampai berhutang kepada pihak lain.

6. Berapa nilai untuk setiap liabilitas (kewajiban) jangka pendek dan liabilitas (kewajiban) jangka panjang yang harus dipenuhi oleh Pondok Pesantren Mamba'ul Huda ?

“ Karena tidak mempunyai hutang alhamdulillah Pondok tidak memiliki tanggungan hutang ya mbak.”

7. Berapa nilai perolehan (semua biaya yang dikeluarkan untuk dapat menguasai aset tetap) dari masing-masing aset tetap yang dikuasai oleh Pondok Pesantren Mamba'ul Huda ?

“ kalau untuk tanah milik pondok ini yang ada sejak dulu ya mbak masih tergolong murah dan ini merupakan hasil wakaf dari pendiri pondok yaitu KH. Abdul Majid. Kalau ditanya harga pasaran tanah di daerah sini sih kalau sekarang kisaran Rp. 300.000 sampai Rp.350.000 gitu mbak per meternya. Kalau untuk kendaraan alhamdulillah pondok sudah mempunyai 2 motor sama 1 mobil untuk kegiatan operasional itu mbak. Tapi

itu semuanya beli bekas ya mbak yang penting masih bisa digunakan. Untuk harganya untuk motor astrea itu sekitar Rp. 4.000.000 dan sampai sekarang ya masih digunakan itu belinya sekitar tahun 2016 hampir bareng dengan beli mobil panther itu harganya Rp. 52.000.000 atau Rp. 53.000.000 kalau tidak salah. Kalau yang paling terbaru ya itu Jupiter z tahun 2017 itu mbak belinya Rp. 7.000.000 dulu.”

8. Apakah Pondok Pesantren Mamba’ul Huda Banyuwangi donatur atau penyumbang tetap ?

“ Sejauh ini belum ada ya mbak untuk donator seperti itu. Pemasukan pondok hanya mengandala dari infaq atau bulanan dari santri itu dan jika ada pembangunan ya baru kami mengumpulkan wali santri untuk sepakat membantu pembangunan. Ya hanya beberapa saja jika ada masyarakat yang mau menyumbang tetapi itupun tidak rutin setiap bulan gitu.”

9. Berkaitan dengan investasi pada entitas lain, apakah Pondok Pesantren Mamba’ul Huda menanamkan modal atau dana ke entitas lain bertujuan untuk investasi ?

“ Kalau untuk investasi tidak ada mbak apalagi untuk menanamkan modal seperti mbak bilang tadi. Karena kas yang ada di pondok pesantren saja sangat nipis cukup untuk kegiatan dan pembangunan pondok saja mbak.”

10. Berkaitan dengan properti investasi, apakah aset yang dikuasai Pondok Pesantren Mamba’ul Huda seperti tanah atau bangunan ada yang dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan dengan cara disewakan ?

“ Semua bangunan atau tanah digunakan untuk kegiatan pondok pesantren saja mbak. Tidak ada kegiatan penyewaan baik itu bangunan, tanah atau properti lain dari pondok pesantren.”

11. Apakah pihak Pondok Pesantren Mamba'ul Huda memiliki liabilitas imbalan kerja kepada karyawannya ?

“Kalau gaji selalu lancar ya mbak.setiap bulan kami menggaji memang tidak besar dan sesuai dengan jam mengajarnya. Nanti bendahar yang mengeluarkan uang untuk menggaji guru dan nanti persetujuan saya biasanya.”

Hasil wawancara dengan Bendahara Pusat Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi terkait informasi umum mengenai laporan keuangan :

1. Berkaitan dengan piutang, apakah Pondok Pesantren Mamba'ul Huda mempunyai klaim piutang terhadap pihak/ entitas lain ?

“ Piutang kepihak lain kami tidak mempunyai mbak hanya terkadang ada piutang santri biasanya tunggakan syahriyah atau madin santri. Setiap bulan terkadang ada beberapa yang belum atau telat untuk membayar syahriyah dan madin itu mbak jadi ya untuk piutangnya dari tunggakan santri ”

2. Apakah pihak Pondok Pesantren Mamba'ul Huda memiliki liabilitas imbalan kerja kepada karyawannya ?

“ Alhamdulillah sejauh ini untuk bisyaroh kepada para guru lancar. Setiap bulan pesantren menggaji kepada para pengajar yang membantu di pondok pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi. Bisyaroh masing-masing guru atau ustadz berbeda mbak dihitung jam mengajarnya.”

3. Laporan keuangan apa saja yang dibuat oleh pihak pondok pesantren Mamba'ul Huda ?

“ Kami hanya membuat 1 rekap penerimaan dan pengeluaran kas masing-masing dari bagian pihak pondok putri dan bagian pondok putra dan bendahara pusat atau saya membuat 1 laporan atau rekap dari pencatatan pondok putra dan pondok putri

yang dijadikan satu. Biasanya saya rekap di excel mbak.”

4. Apakah ada rincian pembiayaan untuk pembangunan gedung terbaru pondok pesantren ?

“ oh iya ada mbak untuk pembangunan asrama darul fatah mulai pembangunan itu tahun 2014 dan selesai pada tahun 2015 bulan desember untuk rincian dananya sangat sederhana ya mbak kami tulis setiap ada pengeluaran itu dan pembangunan tersebut menghabiskan dana sebesar Rp4.273.000 itu ada 3 ruang masing-masing luasnya 5 x 3 mbak. Pada tahun 2015 dilanjut ke 2016 menyelesaikan asrama darul fatah bagian atas selesai pada bulan September itu menghabiskan dana sebesar Rp31.794.500. Bangunan yang terbaru ini yaitu asrama Al-faris dan pos pengamanan mbak itu selesai bulan oktober 2018 menghabiskan dana sebesar Rp115.358.000. tahun 2016 pondok juga menyelesaikan pembangunan untuk asrama, kantor, ruang tamu, tempat pengiriman totalnya ada 7 ruang selesai pada bulan November 2016 masing-masing luasnya 5 x 3 itu mbak dan dana yang dihabiskna sebesar Rp120.605.500. Itu pembiayaan untuk pembangunannya mbak.

5. Peralatan dan Inventaris apa saja yang dimiliki dan dikuasai pondok pesantren ?

“ Kalau untuk peralatan atau barang itu pada tahun 2016 beli meja kantor besar 2 mbak harganya Rp. 3.500.000/ per mejanya. Untuk rak buku itu ada di perpustakaan beli sekitar maret 2015 harganya Rp.2.000.000. untuk rak Al-Qur’an yang kecil ada 5 sama waktu itu belinya dengan harga Rp.1.500.000/ satuan. Kemudian April 2016 beli rak Al-Qur’an besar sebanyak 5 masing-maisng harganya Rp.1.500.000. kalau printer ini belinya januari 2016 harganya Rp.2.200.000. karpet ini belinya tahun 2017 sekitar bulan juni

masing-masing 30 m ada 2 karpet dan harganya Rp.1.800.000 per karpetnya. Kalau tandon itu belinya 2014 mbak ada 4 harganya Rp. 90.000 / satuan. Kalau amplifier ini Cuma ada 1 belinya tahun 2015 harganya dulu sekitar Rp.750.000.

Kalau untuk papan tulis ada 29 belinya tahun 2015 ini mbak kan waktu itu diganti dari papan tulis biasa diganti dengan yang putih gini harganya Rp.200.000/ satuan. Kalau TV ini belinya tahun 2016 harganya Rp. 600.000 mbak. Untuk kaca ada 4 belinya tahun 2017 bulan juni harganya Rp. 105.000. LCD kami mempunyai 1 ini mbak belinya oktober 2016 harganya Rp. 6.000.000. Papan struktur ada 8 ya mbak belinya tahun 2017 harganya Rp. 300.000/ satuan. Kalau laptop pondok pesantren mempunyai 1 ya mbak belinya itu januari 2016 harganya Rp. 4.500.000 dan pada bulan juni beli computer dan CPU ini bekas dan bisa digunakan sampai sekarang dulu harganya Rp. 2.300.000. untuk HP digunakan untuk kegiatan operasional pondok ada 2 harganya Rp.300.000/ Hp. Sound besar kami punya 6 ini harganya Rp. 2.000.000 an dulu mbak tahun 2017 bulan februari dan sound kecilnya tahun 2016 bulan maret punya 2 harganya Rp. 200.000. Al-Qur'an beli tahun 2010 itu sekitar 50 harganya mungkin Rp.20.000/ satuan dan kemaren tahun 2016 beli 100 harganya Rp. 35.000/ satuan dan untuk box file beli tahun 2016 bulan februari sebanyak 30 harganya Rp. 17.000 mbak ini masih bisa digunakan semua. Untuk mading ada 3 dulu bikin sendiri per madingnya harganya Rp. 150.000. untuk gordena ada 16 harganya Rp.95.000 per gordennya belinya tahun 2015 akhir. Semua peralatan yang dimiliki pondok pesantren sejauh ini masih baik-baik saja mbak. Bisa dilihat langsung nanti. Kalau ada peralatan atau barang yang rusak kadang bekasnya malah tidak ada. Jadi yang kita beli barang atau peralatan

yang baru.”

6. Berkaitan dengan kas, dimana saja pihak Pondok Pesantren Mamba’ul Huda Banyuwangi menyimpan kas dan setara kasnya ?

“Kalau untuk uang kas masih cukup saya simpan mbak tapi nanti ada pemeriksaan rutin dari ketua pondok dan pengasuh pondoknya langsung. Kemaren ada yang nawari dari pihak bank untuk membuat rekening tapi pihak pondok masih belum berminat. Tapi saya tidak tau kedepannya akan menyimpan di rekening atau bagaimana. Mengingat keperluan pondok kan banyak mbak jadi ya dari kontribusi santri itu ya langsung digunakan untuk keperluan pondok.”

7. Berapa nilai untuk setiap liabilitas (kewajiban) jangka pendek dan liabilitas (kewajiban) jangka panjang yang harus dipenuhi oleh Pondok Pesantren Mamba’ul Huda ?

“Alhamdulillah selama tahun 2018 ini dan sebelumnya kami tidak mempunyai hutang ke pihak bank atau yang lainnya. Adanya pembangunan yang 2018 ini hasil dari kontribusi santri dan sumbangan dari wali santri mbak. Jadi tidak sampai berhutang seperti itu mbak.”

8. Dalam struktur organisasi Pondok Pesantren Mamba’ul Huda , bagian apa yang bertanggungjawab dalam penerimaan kas, pencatatan kas, maupun pengeluaran kas?

“Setiap pondok putri dan putra itu kan ada bendahar harian yang mencatat itu mbak mengenai pemasukan dan pengeluaran operasional yang kecil dan untuk pengeluaran yang nominalnya besar itu laporke saya dan ketua pondok dulu untuk meminta persetujuan. Nanti akhir bulan itu akan dilaporkan kesaya untuk saya rekap dan dijadikan satu nantinya berlanjut ke ketua pondok. Apabila ada rapat rutin untuk semua pengurus saya memberikan

catatan atau rekapan ke pengurus untuk diperiksa.”

9. Apakah pihak pondok pesantren Mamba’ul Huda mencatat setiap transaksi yang terjadi ?

“ ya kalau setiap ada pengeluaran membeli apa atau membayar gaji dan lain-lainnya selalu kami catat kan itu kasnya berkurang mbak. Nanti juga setiap ada santri yang membayar syahriyah ataupun madin juga akan dicatat oleh masing-masing bendahara pondok mbak. Nah kalau ada sumbangan itu biasanya masuk ke dalam rekapan atau laporan bulanan saya itu mbak.”

10. Pemasukan yang diperoleh pondok secara rutin berasal darimana saja ?

“Pemasukan rutin ya itu mbak dari syahriyah santri masing-masing Rp. 35.000 atau ada yang Rp. 17.000 untuk santri yang agak sulit perekonomiannya dan adapula yang digratiskan untuk para yatim piatu dan juga santri yang benar-benar tidak mampu. Dan disini lumayan banyak yang digratiskan. Dan untuk madinnya juga Rp. 35.000 saja mbak. Kami hanya menentukan segitu mengingat lingkungan disini juga masyarakatnya tergolong masih sederhana. Sehingga patokan untuk syahriyah dan pondok yaitu Rp. 35.000 harapannya ya para santri tetap bisa mondok semua dengan biaya yang tidak memberatkan mereka.”

11. Bagaimana bentuk pencatatan keuangan pondok pesantren ?

“pencatatan sederhana saja mbak. Dari masing-masing bendahara putra dan bendahar putri itu saya merekap ke excel supaya lebih memudahkan laporan ke ketua pondok dan semua pengurus termasuk pengasuh pondok.”

Hasil wawancara dengan Sekertaris Pondok Pesantren Mamba’ul Huda Banyuwangi terkait informasi umum mengenai laporan keuangan :

1. Berkaitan dengan aset tetap, daftar aset tetap apa saja yang dikuasai oleh Pondok Pesantren Mamba’ul Huda ?

	“ Nama Bangunan	Tahun Jadi	Luas
	Musholā	1974	8 x 10
	Kantor	1989	4 x 5
	Kantor Madin	1990	4 x 5
	Gedung Diniyah Putra	1989	5 X6
	Gedung Diniyah Putri	1989	5X 6
	Asrama Putra	1992	3 x 4
	Asrama Putri	1992	3x 4
	Kulah Putra	1992	3 x 4
6. P	Kulah Putri	1992	3 x 4
e	Gedung Diniyah Putra dan Putri	Jan-09	500 m
r	Asrama Putri	Jun-06	8 x 4
a	Asrama Putra dan Putri	Jun-10	8 x 4
l	Kulah Putra dan Putri	Agst-2010	3 x 4
a	Asrama Putra	Feb-11	3 x 4
a	Asrama Putri	Mei-2009	5 x 6
t	Aula	Jan-11	18 X 7
a	Asrama 2 lantai	Jan-14	5 x 6
n	Perpustakaan	Okt-2012	7 x 7
d	Asrama Putri	Agst-2013	3 x 4
a	Kamar Mandi	Des-2014	1,5 x 1,5
n	Masjid	Jul-14	25 x 30
	Asrama Darul Fatah	Des-2015	5 x 3
	Asrama, Kantor, Ruang Tamu, Tempat Pengiriman	Nov-16	5 x 3
	Asrama Darul Fatah atas	Sep-16	5x 3
	Asrama Al-faris, Pos Pengamanan	Okt-2018	192
	Gedung Diniyah Putri	Jul-18	10 X 25
	Asrama Putri Hufadz	Agst-2018	3 x 4

”jadi untuk tanah yang dikuasai pondok pesantren kurang lebih 4500 m² ya mbak. Untuk total bangunannya sekitar 3000 m² . jadi sebagian belum ada bangunan atau gedungnya mbak. Untuk setiap bangunannya berbeda-beda ya mbak ukurannya. Silahkan dicatat untuk ukuran

ruangan sama gedungnya. Untuk lebih jelasnya itu ada Bapak Nur Hadi Ervan yang paham mengenai pembangunan dipondok mbak.”

2. Inventaris apa saja yang dimiliki dan dikuasai pondok pesantren ?

“ Untuk peralatan dan inventaris kita belum mencatat secara rinci ya mbak. Setiap ada barang atau peralatan yang dibutuhkan ya kami belikan dan kalau setiap tahun itu pasti ada pembelian peralatan yang kami beli untuk mengganti yang rusak. Soalnya disini ini kalau peralatan yang sudah rusak biasanya hilang begitu aja. Peralatan atau barang yang kita miliki ya seperti meja guru itu ada 18 dulu belinya sekitar harga Rp.300.000 mbak tahun 2015 sama kursinya juga 18 harganya Rp.75.000. Kemudian meja sama kursi siswa itu lumayan sudah lama tapi masih bisa digunakan untuk mejanya 12 kursinya itu 24 harga meja Rp.200.000 dan kursinya Rp. 75.000. untuk yang lainnya itu diganti dengan meja mengaji jadi lesehan gitu mbak itu ada 450 meja belinya juni 2016 harga satuannya Rp.200.000.

Terus untuk mimbar ini harganya waktu buat sendiri sama santri Rp. 1.000.000 tahun 2015. Kemudian kursi tamu kecil ada 2 ini mbak belinya Rp. 250.000 per satuannya sama kursi tamu yang panjang ini 6 harganya Rp. 500.000 belinya sekitar juni 2014 dan meja tamu ada 2 belinya Rp.300.000 per meja. Untuk lemari kaca januari 2016 itu belinya Rp. 4.500.000 mbak sama mesin air ada 3 dan masih digunakan belinya Rp. 500.000 per satuannya dan januari 2017 nya beli mesin air flexible itu 7 harga satuannya Rp. 1.500.000. kalau untuk meja kantor belinya januari 2016 harganya Rp.3.500.000 per meja dan kami waktu itu beli 2 mbak. Untuk kipas angin panjang itu sudah lama sekitar mei 2012 harganya dulu Rp. 450.000 sekitar itu dan kemarin desember tahun 2017 beli kipas angin tempel itu 11

harga satuannya Rp.219.000.

Untuk rak buku kayu kami buat waktu itu februari 2016 sebanyak 3 per lemarnya habis sekitar Rp.300.000 mbak sama almari kantor beli sekitar juni 2016 ada 4 digunkan untuk menaruh data-data itu ada 4 lemari harga per-lemarnya yaitu Rp.3.000.000. Kalau untuk almari setiap ruangan asrama itu kami belinya kalau ada penambahan asrama mbak antara lain : almari isi 22 (3 lemari) harga per lemarnya Rp. 3.300.000, beli lagi agustus 2016 (10 lemari) harga per-lemarnya Rp. 3.550.000, kemudian beli almari isi 16 (11 lemari) pada januari 2011 harganya Rp. 1.800.000/ lemari. Juni 2013 beli almari isi 16 (3 lemari) harganya Rp. 2.000.000/ lemari, januari 2014 itu beli almari kamar isi 16 (4) harganya Rp.2.250.000/ lemarnya.

3. Bagaimana jika pedoman akuntansi pesantren dijadikan landasan untuk pembuatan laporan keuangan di Pondok Pesantren Mamba'ul Huda ?

“ Ya sepertinya bagus ya mbak untuk tata kelola keuangan pesantren Mamba'ul Huda kedepannya. Akan tetapi waktu penerapannya itu kami belum paham atau tidak menguasai. Selama ini pihak kami hanya melakukan pencatatan yang sederhana sesuai yang kami pahami saja mbak. Jadi kendalanya ya itu mbak belum memahami bagaimana cara pembuatan laporan keuangan yang sesuai peraturan itu jika menerapkan pedoman akuntansi pesantren.”

Hasil wawancara dengan Bendahara Harian Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi terkait informasi umum mengenai laporan keuangan :

1. Apakah pihak pondok pesantren Mamba'ul Huda mencatat setiap transaksi yang terjadi ?

“ iya mbak, kami mencatat setiap ada uang kas yang masuk dan

apabila ada pengeluaran yang terjadi. Masing- masing kas masuk seperti SWS (sumbangan wajib santri) dan SWM (sumbangan wajib madin) akan di catat oleh bendahara harian bagian putra dan bagian putri. Untuk pengeluaran yang berifat kecil atau pengeluaran operasional juga sama akan dicatat oleh masing-masing bendahara pondok putra dan pondok putri yang nanti direkap oleh bendahara pusat setisp bulannya ditambah dengan pengeluaran rutin yang nominalnya besar. Bendahara pusat baru melaporkan kepada ketua pondok dan biasanya akan diperiksa pengasuh jika ada rapat yang dilakukan oleh perangkat pondok.”

2. Pemasukan yang diperoleh pondok secara rutin berasal darimana saja ?

“ Kalau untuk pemasukan rutin hanya dari infaq para santri ya mbak yang berbentuk SWS (sumbangan wajib santri) dan SWM (sumbangan wajib madin) itu setiap bulannya masing masing SWS sebesar Rp. 35.000 untuk masing-masing santri dan SWM juga Rp. 35.000 untuk setiap santri reguler. Untuk tingkatan Saudara ke II sebesar Rp. 17.500 Saudara ke III Rp. 12.000 Saudara ke IV Rp. 8.500. Tapi secara umum santri reguler itu mbak yang tingkatan saudara hanya beberapa santri saja.”

3. Bagaimana bentuk pencatatan keuangan pondok pesantren ?

“ Pencatatan keuangan disini sangat sederhana ya mbak sesuai yang kami pahami saja. Hanya ada pencatatan di buku sederhana, setiap transaksi terjadi baik pemasukan ataupun pengeluaran kami catat dan secara rutin. Bendahara pusat merekap pemasukan dan pengeluaran dari pondok putra dan pondok putri serta menambahkan pengeluaran yang mempunyai nominal cukup besar. Bendahara pusat biasanya merekap

kedalam Microsoft Excel agar lebih rapi dan terstruktur mbak. “

4. Berkaitan dengan piutang, apakah Pondok Pesantren Mamba'ul Huda mempunyai klaim piutang terhadap pihak/ entitas lain ?

“ Kalau piutang itu kan yang orang lain punya hutang ke kita gitu ya mbak. Kalau sejaih ini sih hanya dari santri itu ya mbak. Kan tidak semua setiap bulan membayar. Tetapi tidak sampai nunggak berbulan-bulan gitu . soalnya kita juga tidak pernah mencatat piutang gitu. Kalau ada pembayaran baru kami mencatat.”

Hasil wawancara dengan Penasehat Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi terkait informasi umum mengenai laporan keuangan :

1. Berkaitan dengan aset tetap, daftar aset tetap apa saja yang dikuasai oleh Pondok Pesantren Mamba'ul Huda ?

“Bangunan yang ada di Pondok Pesantren ini beragam ya mbak pembangunannya ada yang sudah lama dan juga ada bangunan baru. Jadi untuk setiap pembangunan disini alhamdulillah dibangun dari hasil kontribusi santri dan sumbangan orang tua wali santri. Untuk harga bagunannnya sendiri ada bangunan yang sudah lama di alhamdulillah masih bisa dipergunakan untuk kegiatan ya mbak seperti mushola itu dibangun pada tahun sekitar 1974, sama kantor itu sekitar 1989 dan dilanjutkan penyelesaian gedung diniyah putri 1989 tahun berikutnya itu ada kantor madin 1990 gedung diniyah putri 1989 dan kemudian dapat merenovasi tempat asrama putra dan 1992 asrama putri pada tahun 1992 kulah putra dan kulah putri di tahun yang sama juga. Pada tahun 2006 membangun asrama putri karena adanya penambahan jumlah santri yang lumayan banyak mbak, itu selesai sekitar juni. Awal berdiri dulu dibawah asuhan KH. Abdul Majid kebanyakan santri yang tidak

bermukim mbak karena dari masyarakat sekitar pondok yang belajar ilmu agama. Lambat laun mengalami perkembangan dengan adanya ketertarikan masyarakat untuk memondokkan anaknya. Dan pada tahun 2009 alhamdulillah bisa membangun gedung diniyah yang dapat dikatakan bagus dan nyaman untuk santri putra dan putri taksiran harganya itu menghabiskan sekitar Rp. 700.000.000 mbak. Selesai pada awal tahun 2009 dan ada asrama putri ini selesai pada tahun 2009 bulan mei. Pada tahun 2010, pondok membuat tambahan asrama putra dan putri selesai sekitar Juni itu mbak, menghabiskan dan sekitar Rp.100.000.000 disertai dengan kulah putra dan putri selesai agustus tahun 2010 juga. Jadi, untuk pembangunan pondok ini tidak langsung jadi ya mbak tergantung dana dari santri tersebut juga. Pada tahun januari 2011 itu ada bangunan aula sama asrama putra sekitar february itu selesainya. Untuk aulanya menghabiskan dana sekitar Rp.120.000.000 dan untuk asramanya Rp.45.000.000 mbak. Pada tahun 2012 bulan oktober itu ada perpustakaan mbak ya tidak begitu besar. Pada tahun 2013 ada penambahan bangunan untuk asrama putri ya mbak selesai agustus 2013 dan asrama 2 lantai untuk putra selesai sekitar 2014 januari dan membuat kamar mandi selesai sekitar desember tidak membuat kulah lagi.. tapi untuk kulahnya masih tetap dipakai itu mbak. Dan untuk masjid tersebut bias digunakan atau jadi itu juli 2014 dan lumayan memakan biaya yang besar yaitu Rp250,000,000. Pada tahun 2015 itu ada asrama darul fatah , pada 2016 itu ada asrama, kantor, ruang tamu, tempat pengiriman mbak selesai sekitar November 2016, dan September itu selesai pembangunan asrama darul fatah yang atas Dan yang terbaru ada pembangunan asrama Al-faris, pos pengamanan baru selesai oktober 2018 kemarendan juli itu ada

gedung diniyah untuk putri dan asrama putri hufadz itu selesai pada tahun 2018. Untuk rincian dananya yang pembangunan baru nanti tanyakan kepada bendahara pusat ali dan hanif itu mbak untuk gedung diniyahnya ada perincian dananya lengkap. Untuk jauh lebih jelas bangunannya mari untuk melihat mbak.”

2. Kendaraan apa saja yang dimiliki dan dikuasai Pondok Pesantren Mamba’ul Huda Banyuwangi ?

“Kendaraan ada 3 ada mobil 1 dan 2 motor. Itu sih baru-baru ini ya mbak. Kalau mobil itu sama motor astrea belinya tahun 2016 kalau yang Jupiter z itu taun 2017 kemaren mbak. Kalau untuk harga dulu beli mobil itu sekitar Rp. 50.000.000 sampai Rp. 53.000.000 mbak, untuk astrea nya itu Rp. 4.000.000 dan Jupiter z kalau tidak salah Rp. 7.000.000 mbak. Kita belinya bekas jadi harganya ya lumayan mbak. Yang penting bisa dipakai untuk kegiatan pondok , kalau untuk mobil jika ada lomba-lomba yang agak jauh itu kita gak usah nyewa kendaraan lagi mbak.”

**LAPORAN BULANAN PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA
BANYUWANGI SELAMA TAHUN 2018**

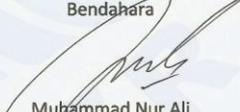
Rekapan Bulan Januari 2018

Bulan Rabiul Akhir :

Tanggal	Keterangan			Masuk	Keluar	Saldo
	Saldo akhir bulan Rabiul Awal			Rp 5.290.000		
31/01/2018	Terima dari bendahara putra :					
	SWS (Syahriah pondok)	95	Rp 35.000	Rp 3.325.000		
	SWM Madin	94	Rp 35.000	Rp 3.290.000		
	Psb			Rp 335.000		
	Terima dari bendahara putri :					
	SWS (Syahriah pondok)	102	Rp 35.000	Rp 3.570.000		
	SWM Madin	102	Rp 35.000	Rp 3.570.000		
	Psb			Rp 335.000		
	Pengeluaran :					
31/01/2018	Bisarah				Rp 3.990.000	
	· Beli alat kebersihan dan senter				Rp 712.500	
	· Cuci karpet kantor				Rp 45.000	
	· Beli sabun				Rp 450.000	
	· Beli obat-obatan				Rp 57.300	
	· Beli kertas HVS				Rp 140.000	
	· Transportasi				Rp 100.000	
	· Transportasi ke BWI				Rp 50.000	
	· Membeli gembok				Rp 280.000	
	Pengairan				Rp 165.000	
	Tagihan Listrik				Rp 977.000	
	Konsumsi Rapat waii santri				Rp 1.700.000	
	Membenahi sepeda				Rp 200.000	
	Membenahi listrik				Rp 350.000	
	kebersihan				Rp 600.000	
	Kumpulan komite				Rp 200.000	
Jumlah				Rp 19.715.000	Rp 10.016.800	Rp 9.698.200

Krasak,05 Februari 2018



Bendahara

 Muhammad Nur Ali



Rekapan Bulan Februari 2018

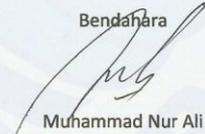
Bulan Jumadil Awal :

Tanggal	Keterangan			Masuk	Keluar	Saldo
	Saldo akhir bulan Rabiul Akhir			Rp 9.698.200		
12/02/2018	Terima dari bendahara putra :					
	SWS (Syahriyah Pondok)	65	Rp 35.000	Rp 2.275.000		
	SWM Madin	65	Rp 35.000	Rp 2.275.000		
	Pembayaran Buku Tahlil			Rp 18.000		
	Terima dari bendahara putri :					
	SWS (Syahriyah pondok)	175	Rp 35.000	Rp 6.125.000		
	SPP Madin penuh	159	Rp 34.000	Rp 5.406.000		
	Madin Saudara	5	Rp 17.000	Rp 85.000		
	Issma	179	Rp 1.000	Rp 179.000		
27/02/2018	Pengeluaran :					
	Kebersihan				Rp 700.000	
	Pendidikan				Rp 200.000	
	Listrik				Rp 977.000	
	Kesehatan				Rp 100.000	
	- Ta'ziah				Rp 100.000	
	- Cantolan Baju				Rp 800.000	
	- Solder				Rp 500.000	
	- Box besar				Rp 15.000	
	- Membenahi saluran air				Rp 268.000	
	- Bangku				Rp 1.200.000	
	- Almari Laptop				Rp 300.000	
	Ubudiyah (Hadiah Lomba Khutbah				Rp 568.500	
	Bisyaroh				Rp 3.990.000	
Jumlah				Rp 26.061.200	Rp 9.718.500	Rp 16.342.700

Krasak,05 Maret 2018

Ketua Pondok

M. Abdurrahman Hilman

Bendahara

Muhammad Nur Ali

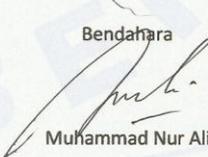
Rekapan Bulan Maret 2018

Bulan Jumadil akhir :

Tanggal	Keterangan			Masuk	Keluar	Saldo
	Saldo akhir bulan Jumadil Awal			Rp 16.342.700		
13/03/2018	Terima dari bendahara putra :					
	SWS (Syahriyah Pondok)	41	Rp 35.000	Rp 1.435.000		
	SWM Madin	40	Rp 35.000	Rp 1.400.000		
	Infaq			Rp 1.000.000		
	Terima dari bendahara putri :					
	SWS (Syahriyah Pondok):	314	Rp 20.000	Rp 6.280.000		
	Simpanan Wajib	354	Rp 10.000	Rp 3.540.000		
	Bisyaroh	378	Rp 5.000	Rp 1.890.000		
	SWM Madin penuh	335	Rp 34.000	Rp 11.390.000		
	Madin Saudara	29	Rp 17.000	Rp 493.000		
	Issma	381	Rp 1.000	Rp 381.000		
28/03/2018	Pengeluaran :					
	Bisyaroh				Rp 3.990.000	
	- Service power				Rp 200.000	
	- Konsumsi mapeng				Rp 126.000	
	- Transport				Rp 50.000	
	- Almari kamtib				Rp 1.442.000	
	- Pangkon sound system				Rp 300.000	
	- Menjenguk santri sakit				Rp 150.000	
	- Servis laptop				Rp 250.000	
	- Kerja bakti				Rp 21.000	
	- Solar				Rp 14.000	
	- Buku absen				Rp 25.000	
	- Beli pipa				Rp 465.000	
	- Almari				Rp 1.000.000	
	Tagihan listrik				Rp 2.126.000	
	Beli paving 40 m				Rp 1.560.000	
	kebersihan				Rp 600.000	
Jumlah				Rp 44.151.700	Rp 12.319.000	Rp 31.832.700

Krasak,05 April 2018



Bendahara

 Muhammad Nur Ali



Rekapan Bulan April 2018

Bulan Rojab :

Tanggal	Keterangan			Masuk	Keluar	Saldo
	Saldo akhir bulan Jumadil Akhir			Rp 31.832.700		
16/04/2018	Terima dari bendahara putra :					
	SWS (Syahriyah Pondok)	172	Rp 35.000	Rp 6.020.000		
	SWM Madin	173	Rp 35.000	Rp 6.055.000		
	Terima dari bendahara putri :					
	SWS (Syahriyah Pondok):	267	Rp 20.000	Rp 5.340.000		
	Simpanan Wajib	267	Rp 10.000	Rp 2.670.000		
	Bisyaroh	267	Rp 5.000	Rp 1.335.000		
	SWM Madin penuh	234	Rp 34.000	Rp 7.956.000		
	Madin Saudara	24	Rp 17.000	Rp 408.000		
	Issma	275	Rp 1.000	Rp 275.000		
25/04/2018	Pengeluaran :					
	Bisyaroh				Rp 3.990.000	
	· Vixal				Rp 66.000	
	· Beli mic				Rp 220.000	
	· bensin				Rp 27.000	
	· Obat p3k				Rp 136.500	
	· Beli cat				Rp 142.000	
	Konsumsi				Rp 332.000	
	Listrik				Rp 1.386.000	
	Event santri (musabaqoh)				Rp 1.000.000	
	Konsumsi Pelantikan pengurus				Rp 550.000	
	Service sepeda				Rp 450.000	
	Khotmil Qur'an				Rp 60.000	
	Kebersihan				Rp 600.000	
	Service printer dan sanyo				Rp 1.540.000	
	JUMLAH			Rp 61.891.700	Rp 10.499.500	Rp 51.392.200

Krasak,08 Mei 2018



Ketua Pondok

M. Abdullloh Hilman

Bendahara



Muhammad Nur Ali

Rekapan Bulan Mei 2018

Bulan Sya'ban :

Tanggal	Keterangan			Masuk	Keluar	Saldo
	Saldo akhir bulan Rojab			Rp 51.392.200		
	Terima dari bendahara putra :					
	SWS (Syahriyah Pondok)					
	SWM Madin					
14/05/2018	Terima dari bendahara putri :					
	SWS (Syahriyah Pondok):	360	Rp 20.000	Rp 7.200.000		
	Simpanan Wajib	339	Rp 10.000	Rp 3.390.000		
	Bisyaroh	360	Rp 5.000	Rp 1.800.000		
	SWM Madin penuh	335	Rp 34.000	Rp 11.390.000		
	Madin Saudara	27	Rp 17.000	Rp 459.000		
	Ismma	378	Rp 1.000	Rp 378.000		
	Pengeluaran :					
29/05/2018	Bisyaroh				Rp 3.990.000	
	· Vival				Rp 62.000	
	· Bensin				Rp 35.000	
	· Lemari kantip				Rp 600.000	
	· Mic toa dan jagrak mic				Rp 208.500	
	· Besi				Rp 2.500.000	
	· Sabun				Rp 521.500	
	· Pighora				Rp 65.000	
	· Kitab fasholatan	200			Rp 1.200.000	
	Beli paping 35m depan dalem				Rp 1.400.000	
	Listrik				Rp 1.200.000	
	Bisyaroh guru ngaji				Rp 1.800.000	
	Safari				Rp 500.000	
	Haul KH Ahmad muslimun				Rp 2.500.000	
	Konsumsi bendera sholawat				Rp 152.000	
	Fc. Bendera sholawat				Rp 52.000	
	Kebersihan				Rp 600.000	
	JUMLAH			Rp 76.009.200	Rp 17.386.000	Rp 58.623.200

Krasak,02 Juni 2018



Bendahara
Muhammad Nur Ali
Muhammad Nur Ali

Rekapan Bulan Juni 2018

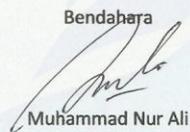
Bulan Romadhon :

Tanggal	Keterangan			Masuk	Keluar	Saldo
	Saldo akhir bulan Sya'ban			Rp 58.623.200		
	Terima dari bendahara putra :					
	SWS (Syahriyah Pondok)					
	SWM Madin					
29/06/2018	Terima dari bendahara putri :					
	SWS (Syahriyah Pondok):	414	Rp 20.000	Rp 8.280.000		
	Simpanan Wajib	400	Rp 10.000	Rp 4.000.000		
	Bisyaroh	412	Rp 5.000	Rp 2.060.000		
	SWM Madin penuh	414	Rp 34.000	Rp 14.076.000		
	Madin Saudara	17	Rp 17.000	Rp 289.000		
	Ismma	434	Rp 1.000	Rp 434.000		
02/06/2018	Pengeluaran :					
	Beli mic:				Rp 150.000	
	Beli mes				Rp 15.000	
	listrik				Rp 1.200.000	
	Bisyaroh dan Parcel				Rp 4.990.000	
	JUMLAH			Rp 87.762.200	Rp 6.355.000	Rp 81.407.200

Krasak,10 Juli 2018



 Ketua Pondok
 M. Abdullas-Hilman

Bendahara

 Muhammad Nur Ali



Rekapan Bulan Juli 2018

Bulan syawal :

Tanggal	Keterangan			Masuk	Keluar	Saldo
	Saldo akhir bulan Romadhon			Rp 81.407.200		
16/07/2018	Terima dari bendahara putra :					
	SWS (Syahriyah Pondok)	214	Rp 35.000	Rp 7.490.000		
	SWM Madin	214	Rp 35.000	Rp 7.490.000		
	Terima dari bendahara putri :					
	SWS (Syahriyah Pondok):	156	Rp 20.000	Rp 3.120.000		
	Simpanan Wajib	156	Rp 10.000	Rp 1.560.000		
	Bisyaroh	156	Rp 5.000	Rp 780.000		
	SWM Madin penuh	152	Rp 34.000	Rp 5.168.000		
	Madin Saudara	4	Rp 17.000	Rp 68.000		
	Ismma	156	Rp 1.000	Rp 156.000		
19/07/2018	Pengeluaran :					
	Listrik				Rp 1.053.000	
	Servis sanyo dan lampu taman				Rp 600.000	
	Pendidikan				Rp 915.000	
	Beli kartu syahriyah				Rp 280.000	
	Kebersihan				Rp 700.000	
	Konsumsi				Rp 146.000	
	Bensin				Rp 20.000	
	Ta'ziyah				Rp 100.000	
	Beli obat				Rp 190.000	
	Beli esbes				Rp 2.135.000	
	Beli absen				Rp 86.000	
	Kumpulan keamanan				Rp 50.000	
	Ro'an				Rp 700.000	
	Beli solder				Rp 185.000	
	Beli semen buat jemuran				Rp 1.325.000	
	Triplek				Rp 4.094.000	
	Beli skakel				Rp 421.000	
	Beli sabun				Rp 668.000	
	Jaga malam				Rp 150.000	
	Sosialisasi				Rp 50.000	
	Bener				Rp 89.000	
	Fe undangan				Rp 132.500	
	Kumpulan rencana pertemuan wali				Rp 120.000	
	Transport				Rp 360.000	
	Bisyaroh				Rp 3.990.000	
	JUMLAH			Rp 107.239.200	Rp 18.559.500	Rp 88.679.700

Krasak, 03 Agustus 2018

Ketua Pondok

 M. Abdulloh Hilman

Bendahara

 Muhammad Nur Ali



Rekapan Bulan Agustus 2018

Bulan dzulqo'dah :

Tanggal	Keterangan			Masuk	Keluar	Saldo
	Saldo akhir bulan Syawal			Rp 88.679.700		
20/08/2018	Terima dari bendahara putra :					
	SWS (Syahriyah Pondok)	98	Rp 35.000	Rp 3.430.000		
	SWM Madin	99	Rp 35.000	Rp 3.465.000		
	Penerimaan siswa baru			Rp 3.000.000		
	Tunggakan bulan syawal			Rp 3.850.000		
	Terima dari bendahara putri :					
	SWS (Syahriyah Pondok):	151	Rp 20.000	Rp 3.020.000		
	Simpanan Wajib	159	Rp 10.000	Rp 1.590.000		
	Bisyaroh	159	Rp 5.000	Rp 795.000		
	SWM Madin penuh	154	Rp 34.000	Rp 5.236.000		
	Madin Saudara	5	Rp 17.000	Rp 85.000		
	Issma	159	Rp 1.000	Rp 159.000		
	Penerimaan siswa baru			Rp 1.010.000		
22/08/2018	Pengeluaran :					
	Listrik				Rp 1.200.000	
	Konsumsi khotmil Qur'an				Rp 264.500	
	Lomba antar asrama				Rp 237.000	
	Transport				Rp 243.000	
	Konsumsi gerak jalan				Rp 537.000	
	Beli Etalase				Rp 450.000	
	Pendidikan dan Konsumsi pertemuan wali santri putra dan putri				Rp 3.444.000	
	Fc. Bacaan tasbeih				Rp 32.000	
	Fc. Undangan istigosah				Rp 60.000	
	Kegiatan istigosah				Rp 470.000	
	Konsumsi Rapat				Rp 600.000	
	Bisyaroh				Rp 3.990.000	
	kebersihan				Rp 700.000	
	Jumlah			Rp 114.319.700	Rp 12.227.500	Rp 102.092.200

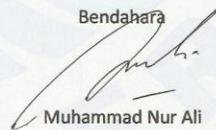
Krasak, 05 September 2018



 Ketua Pondok

 M. Abdullah Hilman

Bendahara



 Muhammad Nur Ali



Rekapan Bulan September 2018

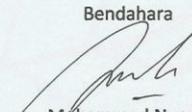
Bulan dzulhijah :

Tanggal	Keterangan			Masuk	Keluar	Saldo
	Saldo akhir bulan Dzulqo'dah					
17/09/2018	Terima dari bendahara putra :					
	SWS (Syahriyah Pondok)	95	Rp 35.000	Rp 3.325.000		
	SWM Madin	95	Rp 35.000	Rp 3.325.000		
	Terima dari bendahara putri :					
	SWS (Syahriyah Pondok):	212	Rp 20.000	Rp 4.240.000		
	Simpanan Wajib	227	Rp 10.000	Rp 2.270.000		
	Bisyaroh	227	Rp 5.000	Rp 1.135.000		
	SWM Madin penuh	227	Rp 34.000	Rp 7.718.000		
	Madin Saudara	5	Rp 17.000	Rp 85.000		
	Issma	227	Rp 1.000	Rp 227.000		
20/09/2018	Pengeluaran :					
	Servis sanyo				Rp 450.000	
	Listrik				Rp 1.200.000	
	Kebersihan				Rp 700.000	
	Servic printer				Rp 537.000	
	Hadiah lomba teater				Rp 450.000	
	Belii buku absen				Rp 290.000	
	Belii cat				Rp 114.000	
	Laminating				Rp 20.000	
	Konsumsi ubudiyah				Rp 175.000	
	Bisyaroh				Rp 3.990.000	
	JUMLAH			Rp 22.325.000	Rp 7.926.000	Rp 14.399.000

Krasak,08 Oktober 2018

Ketua Pondok

 M. Abdullloh Hilman

Bendahara

 Muhammad Nur Ali

Rekapan Bulan Oktober 2018

Bulan Muharom :

Tanggal	Keterangan			Masuk	Keluar	Saldo
	Saldo akhir bulan Dzulkhijah			Rp 14.399.000		
15/10/2018	Terima dari bendahara putra :					
	SWS (Syahriyah Pondok)					
	SWM Madin					
	Pembangunan			Rp 600.000		
	Tunggakan			Rp 900.000		
	Terima dari bendahara putri :					
	SWS (Syahriyah Pondok):	210	Rp 20.000	Rp 4.200.000		
	Simpanan Wajib	218	Rp 10.000	Rp 2.180.000		
	Bisyaroh	218	Rp 5.000	Rp 1.090.000		
	SWM Madin penuh	213	Rp 34.000	Rp 7.242.000		
	Madin Saudara	5	Rp 17.000	Rp 85.000		
	Issma	218	Rp 1.000	Rp 218.000		
25/10/2018	Pengeluaran :					
	Kebersihan				Rp 500.000	
	Service pintu gerbang				Rp 50.000	
	Beli karpet dan loker				Rp1.912.000	
	Beli Kursi				Rp 224.000	
	Konsumsi				Rp 267.000	
	Beli cat				Rp 395.000	
	Service sepedah				Rp 155.000	
	Bisyaroh guru sorogan				Rp 800.000	
	Cuci karpet				Rp 50.000	
	Khotaman Al-Qur'an				Rp 45.000	
	Konsumsi Ro'an di Gupet				Rp 44.000	
	Listrik				Rp1.200.000	
	Fc. Surat undangan				Rp 250.000	
	Bisyaroh				Rp3.990.000	
	JUMLAH			Rp 30.914.000	Rp9.882.000	Rp 21.032.000

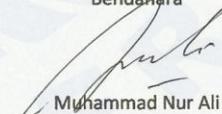
Krasak,05 November 2018



Ketua Pondok

M. Abdullah Hilman

Bendahara



Muhammad Nur Ali

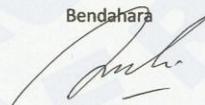
Rekapan Bulan November 2018

Bulan Shofar :

Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
	Saldo akhir bulan Shofar	Rp 21.032.000		
	Terima dari bendahara putra :			
	SWS (Syahriyah Pondok)			
	SWM Madin			
	Terima dari bendahara putri :			
	SWS (Syahriyah Pondok):			
	Simpanan Wajib			
	Bisyaroh			
	SWM Madin penuh			
	Madin Saudara			
	Issma			
20/11/2018	Pengeluaran :			
	Pengairan		Rp 222.000	
	Beli hp		Rp 290.000	
	Listriik		Rp 1.200.000	
	Hadiah lomba		Rp 285.000	
	Transport lomba banjari		Rp 250.000	
	Pembukaan Maulid		Rp 98.000	
	Beli vival		Rp 75.000	
	Beli tempat sampah		Rp 350.000	
	Servis sanyo		Rp 324.000	
	Pendidikan		Rp 1.000.000	
	Musabaqoh		Rp 392.000	
	Fc. Surat undangan dan Laminating		Rp 250.000	
	Kebersihan		Rp 700.000	
	bisyaroh		Rp 3.990.000	
	JUMLAH	Rp 21.032.000	Rp 9.426.000	Rp 11.606.000

Krasak, 30 November 2018



Bendahara

 Muhammad Nur Ali

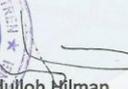


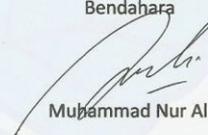
Rekapan Bulan Desember 2018

Bulan Rabiul Awal :

Tanggal	Keterangan			Masuk	Keluar	Saldo
	Saldo akhir bulan Shofar			Rp 11.606.000		
05/12/2018	Terima dari bendahara putra :					
	SWS (Syahriyah Pondok)			Rp 8.370.000		
	(bln muharom , shofar,R.awal)					
	SWM Madin			Rp 8.370.000		
	Terima dari bendahara putri :					
	SWS (Syahriyah Pondok):	467	Rp 20.000	Rp 9.340.000		
	Simpanan Wajib	307	Rp 10.000	Rp 3.070.000		
	Bisyaroh	501	Rp 5.000	Rp 2.505.000		
	SWM Madin penuh	468	Rp 34.000	Rp 15.912.000		
	Madin Saudara	33	Rp 17.000	Rp 561.000		
	Issma	468	Rp 1.000	Rp 468.000		
24/12/2018	Pengeluaran :					
	Listrik				Rp 1.399.000	
	Almari				Rp 1.890.000	
	Atk bendahara				Rp 27.000	
	Transport fesban				Rp 70.000	
	Lampu				Rp 150.000	
	Servis power				Rp 200.000	
	Kebersihan				Rp 700.000	
	Fc. Undangan				Rp 160.000	
	Banjari				Rp 350.000	
	Lomba adzan				Rp 100.000	
	Bisyaroh				Rp 3.990.000	
	JUMLAH			Rp 60.202.000	Rp 9.036.000	Rp 51.166.000

Krasak,10 Januari 2018

Ketua Pondok

 M. Abdullah Hilman

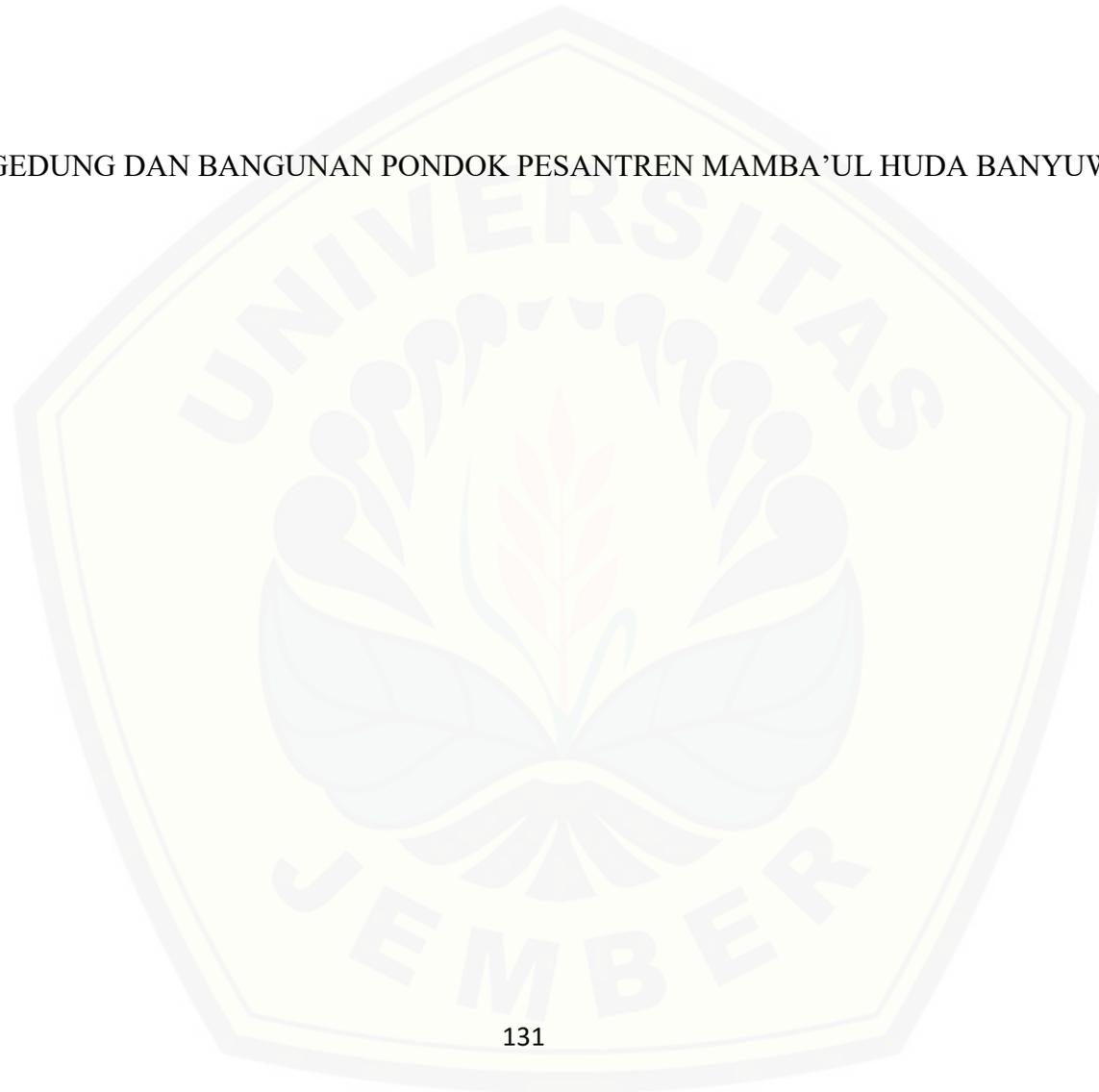
Bendahara

 Muhammad Nur Ali

Lampiran 3

No. Akun	Keterangan
1101	Kas dan Setara Kas
1102	Piutang
1103	Perlengkapan
1201	Tanah
1202	Bangunan
1203	Akumulasi Penyusutan Bangunan
1204	Kendaraan
1205	Akumulasi Penyusutan Kendaraan
1206	Peralatan dan Inventaris Pondok
1207	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Inventaris Pondok
2101	Utang ke Lembaga Lain
2102	Utang Bisyaroh
2200	Utang Bank
3100	Aset Neto Tidak Terikat
3200	Aset Neto Terikat Temporer
3300	Aset Neto Terikat Permanen
4101	Pendapatan Kontribusi Santri
4102	Hibah Pendiri dan Pengurus Pondok
4400	Pendapatan Lain-lain
5101	Beban Perlengkapan
5102	Beban Pendidikan
5103	Beban Akomodasi dan Konsumsi
5104	Beban Administrasi dan Umum
5105	Beban Kebersihan
5106	Beban Listrik , Air dan Telepon
5107	Bisyaroh Asatidz
5108	Beban Kegiatan Pondok
5109	Beban Pemeliharaan Aset Tetap
5110	Beban Penyusutan Bangunan
5111	Beban Penyusutan Kendaraan
5112	Beban Penyusutan Peralatan dan Inventaris Pondok
5200	Beban Lain-lain

Lampiran 4.1

DAFTAR GEDUNG DAN BANGUNAN PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI



No	Nama Bangunan	Tahun Jadi	Luas	Biaya Pembangunan	Jumlah	Masa Manfaat (Tahun)	Akm. Penyusutan Garis Lurus Per 31 Des 2018	Nilai Buku	Keadaan
1	Mushola	1974	8 x 10	Rp 5,000	1	20	Rp 5,000	1	Baik
2	Kantor	1989	4 x 5	Rp 4,000,000	1	20	Rp 4,000,000	1	Baik
3	Kantor Madin	1990	4 x 5	Rp 8,000,000	2	20	Rp 8,000,000	1	Baik
4	Gedung Diniyah Putra	1989	5 X6	Rp 6,000,000	1	20	Rp 6,000,000	1	Baik
5	Gedung Diniyah Putri	1989	5X 6	Rp 6,000,000	1	20	Rp 6,000,000	1	Baik
6	Asrama Putra	1992	3 x 4	Rp 6,000,000	3	20	Rp 6,000,000	1	Baik
7	Asrama Putri	1992	3x 4	Rp 4,000,000	2	20	Rp 4,000,000	1	Baik
8	Kulah Putra	1992	3 x 4	Rp 1,400,000	1	20	Rp 1,400,000	1	Baik
9	Kulah Putri	1992	3 x 4	Rp 1,400,000	1	20	Rp 1,400,000	1	Baik
10	Gedung Diniyah Putra dan Putri	Jan-09	500 m	Rp 700,000,000	1	20	Rp 350,000,000	Rp 350,000,000	Baik
11	Asrama Putri	Jun-06	8 x 4	Rp 15,000,000	1	20	Rp 9,437,500	Rp 5,562,500	Baik
12	Asrama Putra dan Putri	Jun-10	8 x 4	Rp 100,000,000	5	20	Rp 42,916,666	Rp 57,083,334	Baik
13	Kulah Putra dan Putri	Agst-2010	3 x 4	Rp 3,000,000	3	20	Rp 1,262,500	Rp 1,737,500	Baik
14	Asrama Putra	Feb-11	3 x 4	Rp 45,000,000	4 ruang	20	Rp 17,812,500	Rp 27,187,500	Baik
15	Asrama Putri	Mei-2009	5 x 6	Rp 18,000,000	1 ruang	20	Rp 8,700,000	Rp 9,300,000	Baik
16	Aula	Jan-11	18 X 7	Rp 120,000,000	1	20	Rp 48,000,000	Rp 72,000,000	Baik
17	Asrama 2 lantai	Jan-14	5 x 6	Rp 90,000,000	6 ruang	20	Rp 22,500,000	Rp 67,500,000	Baik
18	Perpustakaan	Okt-2012	7 x 7	Rp 35,000,000		20	Rp 10,937,499	Rp 24,062,501	Baik
19	Asrama Putri	Agst-2013	3 x 4	Rp 40,000,000	4 ruang	20	Rp 10,833,333	Rp 29,166,667	Baik
20	Kamar Mandi	Des-2014	1,5 x 1,5	Rp 20,000,000	10	20	Rp 4,083,333	Rp 15,916,667	Baik
21	Masjid	Jul-14	25 x 30	Rp 250,000,000		20	Rp 56,250,000	Rp 193,750,000	Baik
22	Asrama Darul Fatah	Des-2015	5 x 3	Rp 42,273,000	3 ruang	20	Rp 6,517,087	Rp 35,960,605	Baik
23	Asrama, Kantor, Ruang Tamu, Tempat Pengiriman	Nov-16	5 x 3	Rp 120,605,500	7 ruang	20	Rp 13,065,595	Rp 107,539,905	Baik
24	Asrama Darul Fatah atas	Sep-16	5x 3	Rp 31,794,500	3 ruang	20	Rp 3,709,358	Rp 28,085,142	Baik
25	Asrama Al-faris, Pos Pengamanan	Okt-2018	192	Rp 115,358,000	5 ruang	20	Rp 1,441,975	Rp 113,916,025	Baik
26	Gedung Diniyah Putri	Jul-18	10 X 25	Rp 579,187,000		20	Rp 14,479,675	Rp 564,707,325	Baik
27	Asrama Putri Hufadz	Agst-2018	3 x 4	Rp 152,060,000	6 ruang	20	Rp 3,292,916	Rp 154,767,084	Baik
			3001,5 m	Rp 2,520,083,000			Rp 662,044,937	Rp 1,858,242,764	

Lampiran 4.2



No.	Nama Peralatan	Tahun Beli	Jumlah	Harga Satuan	Harga Perolehan	Masa Manfaat	Akm. Penyusutan Garis Lurus Per 31	Nilai Buku	Keadaan
1	Meja guru	Jan-15	18	Rp 300,000	Rp 5,400,000	8	Rp 2,700,000	Rp 2,700,000	Baik
2	Kursi guru	Jan-15	18	Rp 75,000	Rp 1,350,000	8	Rp 675,000	Rp 675,000	Baik
3	Meja tunggal siswa	2007	12	Rp 200,000	Rp 2,400,000	8	Rp 2,400,000	Rp -	Baik
4	Kursi siswa	2007	24	Rp 75,000	Rp 1,800,000	8	Rp 1,800,000	Rp -	Baik
5	Mimbar	Jan-15	1	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	8	Rp 500,000	Rp 500,000	Baik
6	Kursi tamu kecil	Jun-14	2	Rp 250,000	Rp 500,000	8	Rp 286,458	Rp 213,542	Baik
7	Kursi tamu Panjang	Jun-14	6	Rp 500,000	Rp 3,000,000	8	Rp 1,553,571	Rp 1,446,429	Baik
8	Lemari kaca	Jan-16	1	Rp 4,500,000	Rp 4,500,000	8	Rp 1,687,500	Rp 2,812,500	Baik
9	Mesin Air Flexsibel	Jan-17	7	Rp 1,500,000	Rp 10,500,000	8	Rp 2,625,000	Rp 7,875,000	Baik
10	Mesin air	Jan-16	3	Rp 500,000	Rp 1,500,000	8	Rp 562,500	Rp 937,500	Baik
11	Meja tamu	Jun-14	2	Rp 300,000	Rp 600,000	8	Rp 343,750	Rp 256,250	Baik
12	Meja kantor besar	Jan-16	2	Rp 3,500,000	Rp 7,000,000	8	Rp 2,625,000	Rp 4,375,000	Baik
13	Kipas angin Panjang	Mei-2012	1	Rp 450,000	Rp 450,000	8	Rp 450,000	Rp -	Baik
14	Kipas Angin Tempel	Des-2017	11	Rp 219,000	Rp 2,409,000	8	Rp 326,218	Rp 2,082,782	Baik
15	Rak buku kayu	Feb-16	3	Rp 400,000	Rp 1,200,000	8	Rp 312,500	Rp 887,500	Baik
16	Almari kantor	Jun-16	4	Rp 3,000,000	Rp 12,000,000	8	Rp 3,214,285	Rp 8,785,715	Baik
17	Almari kamar isi 22	Nov-15	3	Rp 3,300,000	Rp 9,900,000	8	Rp 3,918,750	Rp 5,981,250	Baik
18	Almari kamar isi 22	Agst-2016	10	Rp 3,550,000	Rp 35,500,000	8	Rp 10,723,958	Rp 24,776,042	Baik
19	Almari kamar isi 16	Jan-11	11	Rp 1,800,000	Rp 19,800,000	8	Rp 19,800,000	Rp -	Baik
20	Almari kamar isi 16	Jun-13	3	Rp 2,000,000	Rp 6,000,000	8	Rp 4,187,500	Rp 1,812,500	Baik
21	Almari kamar isi 16	Jan-14	4	Rp 2,250,000	Rp 9,000,000	8	Rp 5,625,000	Rp 3,375,000	Baik
22	Meja kantor besar	Jan-16	2	Rp 3,500,000	Rp 7,000,000	8	Rp 2,625,000	Rp 4,375,000	Baik
23	Meja mengaji	Jun-16	450	Rp 200,000	Rp 90,000,000	8	Rp 17,812,500	Rp 72,187,500	Baik
24	Rak buku	Mar-15	1	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	8	Rp 958,333	Rp 1,041,667	Baik
25	Rak Qur'an besar	Apr-16	5	Rp 1,500,000	Rp 7,500,000	8	Rp 2,578,125	Rp 4,921,875	Baik

No.	Nama Peralatan	Tahun Beli	Jumlah	Harga Satuan	Harga Perolehan	Masa Manfaat	Akm. Penyusutan Garis Lurus Per 31	Nilai Buku	Keadaan
26	Rak Qur'an kecil	Mar-15	3	Rp 500,000	Rp 1,500,000	8	Rp 718,750	Rp 781,250	Baik
27	Printer	Jan-16	1	Rp 2,200,000	Rp 2,200,000	4	Rp 1,650,000	Rp 550,000	Baik
28	Tandon	Jan-14	4	Rp 90,000	Rp 360,000	4	Rp 360,000	Rp -	Baik
29	Karpet 30 m	Jun-17	2	Rp 1,800,000	Rp 3,600,000	4	Rp 1,425,000	Rp 2,175,000	Baik
30	Amplifier	Jan-15	1	Rp 750,000	Rp 750,000	4	Rp 750,000	Rp -	Baik
31	Papan tulis	Jan-15	29	Rp 200,000	Rp 5,800,000	4	Rp 5,800,000	Rp -	Baik
32	TV	Jan-16	1	Rp 600,000	Rp 600,000	4	Rp 450,000	Rp 150,000	Baik
33	Kaca	Jun-17	4	Rp 105,000	Rp 420,000	4	Rp 166,250	Rp 253,750	Baik
34	LCD	okt-2016	1	Rp 6,000,000	Rp 6,000,000	4	Rp 4,500,000	Rp 1,500,000	Baik
35	Papan struktur	Jun-17	8	Rp 300,000	Rp 2,400,000	4	Rp 950,000	Rp 1,450,000	Baik
36	Laptop	Jan-16	1	Rp 4,500,000	Rp 4,500,000	4	Rp 3,375,000	Rp 1,125,000	Baik
37	Komputer +CPU	Jun-16	1	Rp 2,300,000	Rp 2,300,000	4	Rp 1,485,416	Rp 814,584	Baik
38	Hp	Jul-17	2	Rp 300,000	Rp 600,000	4	Rp 237,500	Rp 362,500	Baik
39	Sound besar	Feb-17	6	Rp 2,000,000	Rp 12,000,000	4	Rp 5,750,000	Rp 6,250,000	Baik
40	Sound kecil	Mar-16	2	Rp 200,000	Rp 400,000	4	Rp 283,333	Rp 116,667	Baik
41	Box file	Feb-16	30	Rp 17,000	Rp 510,000	4	Rp 371,875	Rp 138,125	Baik
42	Al-Qur'an	Jan-10	50	Rp 20,000	Rp 1,000,000	4	Rp 1,000,000	Rp -	Baik
43	Al-Qur'an	Jan-16	100	Rp 35,000	Rp 3,500,000	4	Rp 2,625,000	Rp 875,000	Baik
44	Mading	Sep-15	3	Rp 150,000	Rp 450,000	4	Rp 375,000	Rp 75,000	Baik
45	Gorden	des-2015	16	Rp 95,000	Rp 1,520,000	4	Rp 1,488,333	Rp 31,667	Baik
46	Beli almari, bangku, solder dan cantolan, Box	2/27/2018	1	Rp 2,815,000	Rp 2,815,000	8	Rp 322,552	Rp 2,492,448	Baik
47	Beli Almari, Almari Kamtib, Pangkon sound	3/28/2018	1	Rp 2,742,000	Rp 2,742,000	8	Rp 285,625	Rp 2,456,375	Baik
48	Beli Mic	4/25/2018	1	Rp 220,000	Rp 220,000	4	Rp 41,250	Rp 178,750	Baik
49	Beli lemari kantip, mic, jagrak, kitab fasholatan, pighora	5/29/2018	1	Rp 2,073,500	Rp 2,073,500	8	Rp 172,791	Rp 1,900,709	Baik
50	Beli mic	2/6/2018	1	Rp 150,000	Rp 150,000	4	Rp 21,875	Rp 128,125	Baik
51	Beli skakel, solder	7/19/2018	1	Rp 606,000	Rp 606,000	4	Rp 75,750	Rp 530,250	Baik
52	Beli Etalase	8/22/2018	1	Rp 450,000	Rp 450,000	4	Rp 46,875	Rp 403,125	Baik
53	Beli Karpet, etalase, kursi	10/25/2018	1	Rp 2,136,000	Rp 2,136,000	8	Rp 66,750	Rp 2,069,250	Baik
54	Beli HP	11/20/2018	1	Rp 290,000	Rp 290,000	4	Rp 12,083	Rp 277,917	Baik
55	Beli Almari	12/24/2018	1	Rp 1,890,000	Rp 1,890,000	8	Rp 19,687	Rp 1,870,313	Baik
Total					Rp 306,091,500		Rp 125,117,643	Rp 180,973,857	

Lampiran 4.3

DAFTAR TANAH PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI							
No.	Keterangan	Tahun	Harga Perolehan	Harga Revaluasi	Masa Manfaat (tahun)	Penyusutan Garis Lurus	Nilai Buku
1	Tanah (4500 m ²)	2018	Rp 450,000,000	Rp 1,350,000,000			Rp 1,350,000,000

Lampiran 4.4

No.	Keterangan	Tahun	Harga Beli	Harga Perolehan	Masa Manfaat (Tahun)	Akm. Penyusutan Garis Lurus Per 31 Des 2018	Nilai Buku
1	Motor Jupiter Z (1)	2017	Rp 7,000,000	Rp 7,000,000	4	Rp 3,500,000	Rp 3,500,000
2	Motor Honda Astrea	2016	Rp 4,000,000	Rp 4,000,000	4	Rp 3,000,000	Rp 1,000,000
3	Mobil Panther (1)	2016	Rp 53,000,000	Rp 53,000,000	8	Rp 19,875,000	Rp 33,125,000
Jumlah				Rp 64,000,000		Rp 26,375,000	Rp 37,625,000

Lampiran 4.5

REKAPITULASI ASET TETAP PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI				
No.	Keterangan	Harga Perolehan	Penyusutan Garis Lurus	Nilai Buku
1.	Tanah (4500 m ²)	Rp 1,350,000,000	0	Rp 1,350,000,000
2.	Bangunan (3001,5 m ²)	Rp 2,520,083,000	Rp 662,044,937	Rp 1,858,038,063
3.	Kendaraan Roda 2	Rp 7,000,000	Rp 3,500,000	Rp 3,500,000
4.	Kendaraan Roda 2	Rp 4,000,000	Rp 3,000,000	Rp 1,000,000
5.	Kendaraan Roda 4	Rp 53,000,000	Rp 19,875,000	Rp 33,125,000
Jumlah		Rp 3,934,083,000	Rp 688,419,937	Rp 3,245,663,063

Lampiran 5

DAFTAR SALDO
PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI
PER 31 DESEMBER 2018

Aset :		Liabilitas :	
Kas dan setara kas	Rp 5,290,000		
Tanah	Rp 1,350,000,000		
Bangunan	Rp 1,667,478,000		
Kendaraan	Rp 64,000,000	Aset Neto	
Peralatan dan Inventaris	Rp 292,719,000	Aset Neto Tidak Terikat	Rp 5,290,000
		Aset Neto Terikat Temporer	Rp 2,024,197,000
		Aset Neto Terikat Permanen	Rp 1,350,000,000
Total Aset	Rp3,379,487,000	Total Liabilitas dan Aset Neto	Rp 3,379,487,000

Lampiran 6



JURNAL UMUM PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI TAHUN 2018						
Tanggal		Nama Akun	No Akun	Debit	Kredit	Keterangan
Jan-18	1	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 5,290,000		Saldo Awal Kas Ponpes
		Aset Neto Tidak Terikat	3100		Rp 5,290,000	Saldo Awal Kas Ponpes
	1	Tanah	1201	Rp 1,350,000,000		Saldo Awal Tanah Ponpes
		Aset Neto Terikat Permanen	3300		Rp 1,350,000,000	Saldo Awal Tanah Ponpes
	1	Bangunan	1202	Rp 1,667,478,000		Saldo Awal Bangunan Ponpes
		Aset Neto Terikat Temporer	3200		Rp 1,667,478,000	Saldo Awal Bangunan Ponpes
	1	Kendaraan	1204	Rp 64,000,000		Saldo Awal Kendaraan Ponpes
		Aset Neto Terikat Temporer	3200		Rp 64,000,000	Saldo Awal Kendaraan Ponpes
	1	Peralatan dan Inventaris Pondok	1206	Rp 292,719,000		Saldo Awal Peralatan dan Inventaris Ponpes
		Aset Neto Terikat Temporer	3200		Rp 292,719,000	Saldo Awal Peralatan dan Inventaris Ponpes
	31	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 3,325,000		SWS (syahriyah) pondok Putra
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 3,325,000	SWS (syahriyah) pondok putra
	31	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 3,290,000		SWM Pondok Putra
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 3,290,000	SWM Pondok Putra
	31	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 335,000		Psb Pondok Putra
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 335,000	Psb Pondok Putra
	31	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 3,570,000		SWS (syahriyah) pondok putri
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 3,570,000	SWS (syahriyah) pondok putri
	31	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 3,570,000	140	SWM Pondok putri
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 3,570,000	SWM Pondok putri
	31	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 335,000		Psb pondok putri
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 335,000	Psb pondok putri

Tanggal	Nama Akun	No.Akun	Debit	Kredit	Keterangan
31	Piutang	1102	Rp 35,000		Tunggakan SWM Pondok Putra
	Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 35,000	Tunggakan SWM Pondok Putra
31	Piutang	1102	Rp 9,170,000		Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
	Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 9,170,000	Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
31	Bisyaroh Asatidz	5107	Rp 3,990,000		Bisyaroh Asatidz (Gaji ustadz)
	Kas dan Setara Kas	1101		Rp 3,990,000	Bisyaroh Asatidz (Gaji ustadz)
31	Perlengkapan	1103	Rp 1,132,500		Membeli Alat Kebersihan,senter dan gembok, HVS
	Kas dan Setara Kas	1101		Rp 1,132,500	Membeli Alat Kebersihan,senter dan gembok, HVS
31	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	5109	Rp 245,000		Cuci Karpet Kantor, Servis Sepeda
	Kas dan Setara Kas	1101		Rp 245,000	Cuci Karpet Kantor, Servis Sepeda
31	Beban Administrasi dan Umum	5104	Rp 507,300		Obat-obatan, Sabun
	Kas dan Setara Kas	1101		Rp 507,300	Obat-obatan, Sabun
31	Beban Akomodasi dan Konsumsi	5103	Rp 150,000		Tranport, Transport ke BWI
	Kas dan Setara Kas	1101		Rp 150,000	Tranport, Transport ke BWI
31	Beban Listrik , Air dan Telepon	5106	Rp 1,492,000		Listrik, Penggairan, Servis listrik
	Kas dan Setara Kas	1101		Rp 1,492,000	Listrik, Penggairan, Servis listrik
31	Beban Akomodasi dan Konsumsi	5103	Rp 1,900,000		Konsumsi Rapat Wali Santri, konsumsi Kumpulan Komite
	Kas dan Setara Kas	1101		Rp 1,900,000	Konsumsi Rapat Wali Santri, konsumsi Kumpulan Komite
31	Beban Kebersihan	5105	Rp 600,000		Kebersihan
	Kas dan Setara Kas	1101		Rp 600,000	Kebersihan



Tanggal		Nama Akun	No Akun	Debit	Kredit	Keterangan
18-Feb	12	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 2,275,000		SWS (syahriyah) pondok Putra
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 2,275,000	SWS (syahriyah) pondok Putra
	12	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 2,275,000		SWM Pondok Putra
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 2,275,000	SWM Pondok Putra
	12	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 18,000		Pembayaran Buku
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 18,000	Pembayaran Buku
	12	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 319,660,000		Dari Uang Madin
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 319,660,000	Dari Uang Madin
	12	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 181,225,000		Sumbangan Santri
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 181,225,000	Sumbangan Santri
	12	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 101,931,700		Sumbangan Santri
		Pendapatan Kontribusi Santri	4201		Rp 101,931,700	Sumbangan Santri
	12	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 6,125,000		SWS (syahriyah) Pondok Putri
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 6,125,000	SWS (syahriyah) Pondok Putri
	12	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 5,670,000		SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 5,670,000	SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
	12	Piutang	1102	Rp 2,100,000		Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 2,100,000	Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
	12	Piutang	1102	Rp 4,843,000		Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 4,843,000	Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
	27	Beban Kebersihan	5105	Rp 700,000		Kebersihan
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 700,000	Kebersihan



Tanggal		Nama Akun	No Akun	Debit	Kredit	Keterangan
	27	Beban Pendidikan	5102	Rp 200,000		Pendidikan
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 200,000	Pendidikan
	27	Beban Listrik , Air dan Telepon	5106	Rp 1,245,000		Listrik, Servis Saluran Air
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 1,245,000	Listrik, Servis Saluran Air
	27	Peralatan dan Inventaris Pondok	1206	Rp 2,815,000		Beli Bangku, Almari Laptop, Cantolan Baju, Solder, Box Besar
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 2,815,000	Beli Bangku, Almari Laptop, Cantolan Baju, Solder, Box Besar
	27	Beban Administrasi dan Umum	5104	Rp 200,000		Ta'ziah, Kesehatan
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 200,000	Ta'ziah, Kesehatan
	27	Beban Kegiatan Pondok	5108	Rp 568,500		Ubudiyah (Hadiah Lomba Khotbah)
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 568,500	Ubudiyah (Hadiah Lomba Khotbah)
	27	Bisyaroh Asatidz	5107	Rp 3,990,000		Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 3,990,000	Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
Mar-18	13	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 1,435,000		SWS (Syariah) Pondok Putra
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 1,435,000	SWS (Syariah) Pondok Putra
	13	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 1,400,000		SWM Pondok Putra
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 1,400,000	SWM Pondok Putra
	13	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 1,000,000		Infaq dari Santri
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 1,000,000	Infaq dari Santri
	13	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 8,155,000		SWS (syahriyah) Pondok Putri
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 8,155,000	SWS (syahriyah) Pondok Putri
	13	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 8,325,000		SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 8,325,000	SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri



Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debit	Kredit	Keterangan
	13 Piutang	1102	Rp 3,815,000		Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
	Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 3,815,000	Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
	13 Kas dan Setara Kas	1101	Rp 7,494,000		Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
	Piutang	1102		Rp 7,494,000	Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
	28 Bisyaroh Asatidz	5107	Rp 3,990,000		Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
	Kas dan Setara Kas	1101		Rp 3,990,000	Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
	28 Beban Pemeliharaan Aset Tetap	5109	Rp 2,475,000		Servis Laptop, Servis Power, Beli Paving 40m,Pipa
	Kas dan Setara Kas	1101		Rp 2,475,000	Servis Laptop, Servis Power, Beli Paving 40m,Pipa
	28 Beban Akomodasi dan Konsumsi	5103	Rp 190,000		Konsumsi Mapeng, Solar, Transport
	Kas dan Setara Kas	1101		Rp 190,000	Konsumsi Mapeng, Solar, Transport
	28 Peralatan dan Inventaris Pondok	1206	Rp 2,742,000		Beli Almari Kamtib, Almari, Pangon Sound System
	Kas dan Setara Kas	1101		Rp 2,742,000	Beli Almari Kamtib, Almari, Pangon Sound System
	28 Beban Administrasi dan Umum	5104	Rp 196,000		Buku Absen, Kerja Bakti, Menjenguk Santri Sakit
	Kas dan Setara Kas	1101		Rp 196,000	Buku Absen, Kerja Bakti, Menjenguk Santri Sakit
	28 Beban Kebersihan	5105	Rp 600,000		Kebersihan
	Kas dan Setara Kas	1101		Rp 600,000	Kebersihan
	28 Beban Listrik , Air dan Telepon	5106	Rp 2,126,000		Listrik
	Kas dan Setara Kas	1101		Rp 2,126,000	Listrik
Apr-18	16 Kas dan Setara Kas	1101	Rp 3,325,000		SWS (Syariah) Pondok Putra
	Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 3,325,000	SWS (Syariah) Pondok Putra
	16 Kas dan Setara Kas	1101	Rp 3,325,000		SWM Pondok Putra
	Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 3,325,000	SWM Pondok Putra



Tanggal		Nama Akun	No.Akun	Debit	Kredit	Keterangan
April	16	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 8,155,000		SWS (syahriyah) Pondok Putri
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 8,155,000	SWS (syahriyah) Pondok Putri
	16	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 8,325,000		SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 8,325,000	SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
	16	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 5,425,000		Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
		Piutang	1102		Rp 5,425,000	Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
	16	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 1,504,000		Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
		Piutang	1102		Rp 1,504,000	Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
	25	Bisyaroh Asatidz	5107	Rp 3,990,000		Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 3,990,000	Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
	25	Peralatan dan Inventaris Pondok	1206	Rp 220,000		Beli mic
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 220,000	Beli mic
	25	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	5109	Rp 1,990,000		Servis Sepeda. Servis Sanyo dan Printer
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 1,990,000	Servis Sepeda. Servis Sanyo dan Printer
	25	Beban Administrasi dan Umum	5104	Rp 202,500		Beli Vixal, Obat P3K
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 202,500	Beli Vixal, Obat P3K
	25	Beban Akomodasi dan Konsumsi	5103	Rp 909,000		Bensin, Konsumsi Pelantikan Pengurus, Konsumsi
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 909,000	Bensin, Konsumsi Pelantikan Pengurus, Konsumsi
	25	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	5109	Rp 142,000		Beli Cat
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 142,000	Beli Cat
	25	Beban Listrik , Air dan Telepon	5106	Rp 1,386,000		Listrik
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 1,386,000	Listrik



Tanggal		Nama Akun	No.Akun	Debit	Kredit	Keterangan
April	25	Beban Kegiatan Pondok	5108	Rp 1,060,000		Musabaqoh, Khotmil Qur'an
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 1,060,000	Musabaqoh, Khotmil Qur'an
	25	Beban Kebersihan	5105	Rp 600,000		Kebersihan
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 600,000	Kebersihan
Mei-2018	14	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 8,155,000		SWS (syahriyah) Pondok Putri
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 8,155,000	SWS (syahriyah) Pondok Putri
	14	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 8,325,000		SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 8,325,000	SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
	14	Piutang	1102	Rp 6,650,000		Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 6,650,000	Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
	14	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 8,137,000		Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
		Piutang	1102		Rp 8,137,000	Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
	29	Bisyaroh Asatidz	5107	Rp 5,790,000		Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz), Bisyaroh Guru Ngaji
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 5,790,000	Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz), Bisyaroh Guru Ngaji
	29	Peralatan dan Inventaris Pondok	1206	Rp 2,073,500		Beli Almari kantip, Mic, Jagrak, Kitab Fasholatan, Pighora
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 2,073,500	Beli Almari kantip, Mic, Jagrak, Kitab Fasholatan, Pighora
	29	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	5109	Rp 3,900,000		Beli besi, Paping depan 35m
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 3,900,000	Beli besi, Paping depan 35m
	29	Beban Administrasi dan Umum	5104	Rp 635,500		Fotocopy Bendera Sholawat, Vixal, Sabun
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 635,500	Fotocopy Bendera Sholawat, Vixal, Sabun
	29	Beban Akomodasi dan Konsumsi	5103	Rp 187,000		Bensin, Konsumsi Bedera Sholawat
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 187,000	Bensin, Konsumsi Bedera Sholawat



Tanggal		Nama Akun	No.Akun	Debit	Kredit	Keterangan
Mei	29	Beban Listrik , Air dan Telepon	5106	Rp 1,200,000		Listrik
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 1,200,000	Listrik
	29	Beban Kegiatan Pondok	5108	Rp 3,000,000		Safari, Haul KH Ahmad Muslimun
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 3,000,000	Safari, Haul KH Ahmad Muslimun
	29	Beban Kebersihan	5105	Rp 600,000		Kebersihan
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 600,000	Kebersihan
Jun-18	29	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 8,155,000		SWS (syahriyah) Pondok Putri
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 8,155,000	SWS (syahriyah) Pondok Putri
	29	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 8,325,000		SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 8,325,000	SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
	29	Piutang	1102	Rp 6,650,000		Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 6,650,000	Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
	29	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 12,659,000		Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
		Piutang	1102		Rp 12,659,000	Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
	2	Peralatan dan Inventaris Pondok	1206	Rp 150,000		Beli Mic
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 150,000	Beli Mic
	2	Beban Administrasi dan Umum	5104	Rp 15,000		Beli mes
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 15,000	Beli mes
	2	Beban Listrik , Air dan Telepon	5106	Rp 1,200,000		Listrik
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 1,200,000	Listrik
	2	Bisyaroh Asatidz	5107	Rp 4,990,000		Bisyaroh Astatidz (Gaji Ustadz) dan Parcel
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 4,990,000	Bisyaroh Astatidz (Gaji Ustadz) dan Parcel



Tanggal		Nama Akun	No.Akun	Debit	Kredit	Keterangan
Jul-18	16	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 3,325,000		SWS (Syariah) Pondok Putra
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 3,325,000	SWS (Syariah) Pondok Putra
	16	Bangunan	1202	Rp 579,187,000		Gedung Diniyah Putri
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 579,187,000	Gedung Diniyah Putri
	16	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 3,325,000		SWM Pondok Putra
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 3,325,000	SWM Pondok Putra
	16	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 5,460,000		SWS (syahriyah) Pondok Putra
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 5,460,000	SWS (syahriyah) Pondok Putra
	16	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 5,392,000		SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putra
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 5,392,000	SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putra
	16	Piutang	1102	Rp 5,848,000		Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 5,848,000	Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
	16	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 8,330,000		Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
		Piutang	1102		Rp 8,330,000	Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
	19	Beban Listrik , Air dan Telepon	5106	Rp 1,053,000		Listrik
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 1,053,000	Listrik
	19	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	5109	Rp 8,154,000		Servis Sanyo , Lampu taman, Esbes, Semen, Triplek
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 8,154,000	Servis Sanyo , Lampu taman, Esbes, Semen, Triplek
	19	Beban Pendidikan	5102	Rp 915,000		Pendidikan
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 915,000	Pendidikan
	19	Beban Kebersihan	5105	Rp 700,000		Kebersihan
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 700,000	Kebersihan



Tanggal		Nama Akun	No.Akun	Debit	Kredit	Keterangan
Juli	19	Beban Akomodasi dan Konsumsi	5103	Rp 526,000		Konsumsi, Transport, Bensin
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 526,000	Konsumsi, Transport, Bensin
	19	Perlengkapan	1103	Rp 366,000		Beli Kartu Syahriyah, Absen
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 366,000	Beli Kartu Syahriyah, Absen
	19	Beban Administrasi dan Umum	5104	Rp 1,008,000		Taziyah, Obat, Kumpulan, Sabun
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 1,008,000	Taziyah, Obat, Kumpulan, Sabun
	19	Beban Administrasi dan Umum	5104	Rp 541,500		Sosialisasi, Jaga Malam, Bener, Fc. Undangan, Rencana Rapat Wali
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 541,500	Sosialisasi, Jaga Malam, Bener, Fc. Undangan, Rencana Rapat Wali
	19	Peralatan dan Inventaris Pondok	1206	Rp 606,000		Beli Skakel, Solder
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 606,000	Beli Skakel, Solder
	19	Beban Kegiatan Pondok	5108	Rp 700,000		Ro'an
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 700,000	Ro'an
	19	Bisyaroh Asatidz	5107	Rp 3,990,000		Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 3,990,000	Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
Agst-18	20	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 3,325,000		SWS (Syariah) Pondok Putra
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 3,325,000	SWS (Syariah) Pondok Putra
	20	Bangunan	1202	Rp 158,060,000		Asrama Putri Hufadz
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 158,060,000	Asrama Putri Hufadz
	20	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 3,325,000		SWM Pondok Putra
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 3,325,000	SWM Pondok Putra



Tanggal		Nama Akun	No.Akun	Debit	Kredit	Keterangan
Agst-18	20	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 3,000,000		Psb Pondok Putra
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 3,000,000	Psb Pondok Putra
	20	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 3,850,000		Pelunasan Tunggakn Bulan Syawal
		Piutang	1102		Rp 3,850,000	Pelunasan Tunggakn Bulan Syawal
	20	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 245,000		Pelunasan Tunggakn SWS dan SWM Pondok Putra
		Piutang	1102		Rp 245,000	Pelunasan Tunggakn SWS dan SWM Pondok Putra
	20	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 5,405,000		SWS (syahriyah) Pondok Putri
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 5,405,000	SWS (syahriyah) Pondok Putri
	20	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 5,480,000		SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 5,480,000	SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
	20	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 1,010,000		Psb Pondok Putra
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 1,010,000	Psb Pondok Putra
	20	Piutang	1102	Rp 4,469,000		Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 4,469,000	Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
	22	Beban Listrik , Air dan Telepon	5106	Rp 1,200,000		Listrik
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 1,200,000	Listrik
	22	Beban Akomodasi dan Konsumsi	5103	Rp 1,380,000		Konsumsi Rapat, Konsumsi Gerak Jalan, Transport
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 1,380,000	Konsumsi Rapat, Konsumsi Gerak Jalan, Transport
	22	Beban Kegiatan Pondok	5108	Rp 971,500		Kegiatan Istigosah, Khotmil Qur'an, Lomba Antar Asrama
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 971,500	Kegiatan Istigosah, Khotmil Qur'an, Lomba Antar Asrama
	22	Peralatan dan Inventaris Pondok	1206	Rp 450,000		Beli Etalase
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 450,000	Beli Etalase



Tanggal	Nama Akun	No.Akun	Debit	Kredit	Keterangan
	22 Beban Pendidikan	5102	Rp 3,444,000		Pendidikan dan Pertemuan Wali Santri
	Kas dan Setara Kas	1101		Rp 3,444,000	Pendidikan dan Pertemuan Wali Santri
	22 Beban Administrasi dan Umum	5104	Rp 92,000		Fotocopy Bacaan Tasbih dan Undangan Istigosah
	Kas dan Setara Kas	1101		Rp 92,000	Fotocopy Bacaan Tasbih dan Undangan Istigosah
	22 Bisyaroh Asatidz	5107	Rp 3,990,000		Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
	Kas dan Setara Kas	1101		Rp 3,990,000	Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
	22 Beban Kebersihan	5105	Rp 700,000		Kebersihan
	Kas dan Setara Kas	1101		Rp 700,000	Kebersihan
Sep-18	17 Kas dan Setara Kas	1101	Rp 3,325,000		SWS (Syariah) Pondok Putra
	Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 3,325,000	SWS (Syariah) Pondok Putra
	17 Kas dan Setara Kas	1101	Rp 3,325,000		SWM Pondok Putra
	Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 3,325,000	SWM Pondok Putra
	17 Kas dan Setara Kas	1101	Rp 115,046,000		Sumbangan dari santri
	Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 115,046,000	Sumbangan dari santri
	17 Kas dan Setara Kas	1101	Rp 7,645,000		SWS (syahriyah) Pondok Putri
	Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 7,645,000	SWS (syahriyah) Pondok Putri
	17 Kas dan Setara Kas	1101	Rp 8,030,000		SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
	Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 8,030,000	SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
	17 Piutang	1102	Rp 720,000		Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
	Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 720,000	Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
	20 Beban Pemeliharaan Aset Tetap	5109	Rp 1,101,000		Servis Sanyo, Printer, Cat
	Kas dan Setara Kas	1101		Rp 1,101,000	Servis Sanyo, Printer, Cat



Tanggal	Nama Akun	No.Akun	Debit	Kredit	Keterangan
	20 Beban Listrik , Air dan Telepon	5106	Rp 1,200,000		Listrik
	Kas dan Setara Kas	1101		Rp 1,200,000	Listrik
	20 Beban Kebersihan	5105	Rp 700,000		Kebersihan
	Kas dan Setara Kas	1101		Rp 700,000	Kebersihan
	20 Beban Kegiatan Pondok	5108	Rp 450,000		Hadiah Lomba Teater
	Kas dan Setara Kas	1101		Rp 450,000	Hadiah Lomba Teater
	20 Perlengkapan	1103	Rp 290,000		Beli Buku Absen
	Kas dan Setara Kas	1101		Rp 290,000	Beli Buku Absen
	20 Beban Administrasi dan Umum	5104	Rp 20,000		Laminating
	Kas dan Setara Kas	1101		Rp 20,000	Laminating
	20 Beban Akomodasi dan Konsumsi	5103	Rp 175,000		Konsumsi Ubudiyah
	Kas dan Setara Kas	1101		Rp 175,000	Konsumsi Ubudiyah
	20 Bisyaroh Asatidz	5107	Rp 3,990,000		Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
	Kas dan Setara Kas	1101		Rp 3,990,000	Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
Okt-2018	15 Kas dan Setara Kas	1101	Rp 600,000		Sumbangan Pembangunan Santri
	Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 600,000	Sumbangan Pembangunan Santri
	15 Bangunan	1202	Rp 115,358,000		Asrama Alfaris
	Kas dan Setara Kas	1101		Rp 115,358,000	Asrama Alfaris
	15 Kas dan Setara Kas	1101	Rp 900,000		Pelunasan Tunggak Santri
	Piutang	1102		Rp 900,000	Pelunasan Tunggak Santri
	15 Kas dan Setara Kas	1101	Rp 7,470,000		SWS (syahriyah) Pondok Putri
	Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 7,470,000	SWS (syahriyah) Pondok Putri



Tanggal		Nama Akun	No.Akun	Debit	Kredit	Keterangan
Okt-2018	15	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 7,545,000		SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 7,545,000	SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
	25	Beban Kebersihan	5105	Rp 500,000		Kebersihan
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 500,000	Kebersihan
	15	Piutang	1102	Rp 6,650,000		Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 6,650,000	Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
	15	Piutang	1102	Rp 1,380,000		Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 1,380,000	Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
	25	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	5109	Rp 650,000		Service Pintu Gerbang, Service Sepeda, Cuci Karpet, Beli Cat
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 650,000	Service Pintu Gerbang, Service Sepeda, Cuci Karpet, Beli Cat
	25	Peralatan dan Inventaris Pondok	1206	Rp 2,136,000		Beli Karpet, dan Loker, Kursi
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 2,136,000	Beli Karpet, dan Loker, Kursi
	25	Beban Akomodasi dan Konsumsi	5103	Rp 267,000		Konsumsi
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 267,000	Konsumsi
	25	Bisyaroh Asatidz	5107	Rp 4,790,000		Bisyaroh Asatidz dan Bisyaroh Guru Sorogan
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 4,790,000	Bisyaroh Asatidz dan Bisyaroh Guru Sorogan
	25	Beban Kegiatan Pondok	5108	Rp 89,000		Khotaman Al-Qur'an , Konsumsi Ro'an di Gupet
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 89,000	Khotaman Al-Qur'an , Konsumsi Ro'an di Gupet
	25	Beban Listrik , Air dan Telepon	5106	Rp 1,200,000		Listrik
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 1,200,000	Listrik
	25	Beban Administrasi dan Umum	5104	Rp 250,000		Fotocopy Undangan
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 250,000	Fotocopy Undangan

Tanggal		Nama Akun	No.Akun	Debit	Kredit	Keterangan
Nov-18	20	Piutang	1102	Rp 6,650,000		Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 6,650,000	Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
	20	Piutang	1102	Rp 17,540,000		Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 17,540,000	Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
	20	Beban Listrik , Air dan Telepon	5106	Rp 1,422,000		Pengairan, Listrik
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 1,422,000	Pengairan, Listrik
	20	Peralatan dan Inventaris Pondok	1206	Rp 290,000		Beli HP
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 290,000	Beli HP
	20	Perlengkapan	1103	Rp 350,000		Beli Tempat Sampah
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 350,000	Beli Tempat Sampah
	20	Beban Kegiatan Pondok	5108	Rp 775,000		Hadiah Lomba, Musabaqoh, Pembukaan Maulid
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 775,000	Hadiah Lomba, Musabaqoh, Pembukaan Maulid
	20	Beban Akomodasi dan Konsumsi	5103	Rp 250,000		Transport Banjari
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 250,000	Transport Banjari
	20	Beban Administrasi dan Umum	5104	Rp 325,000		Vixal, Fotocopy dan Laminating
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 325,000	Vixal, Fotocopy dan Laminating
	20	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	5109	Rp 324,000		Servis Sanyo
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 324,000	Servis Sanyo
	20	Beban Pendidikan	5102	Rp 1,000,000		Pendidikan
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 1,000,000	Pendidikan
	20	Beban Kebersihan	5105	Rp 700,000		Kebersihan
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 700,000	Kebersihan



Tanggal		Nama Akun	No.Akun	Debit	Kredit	Keterangan
Nov-18	20	Bisyaroh Asatidz	5107	Rp 3,990,000		Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 3,990,000	Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
Des-2018	5	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 3,325,000		SWS (Syariah) Pondok Putra
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 3,325,000	SWS (Syariah) Pondok Putra
	5	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 3,325,000		SWM Pondok Putra
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 3,325,000	SWM Pondok Putra
	5	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 8,155,000		SWS (syahriyah) Pondok Putri
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 8,155,000	SWS (syahriyah) Pondok Putri
	5	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 8,325,000		SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
		Pendapatan Kontribusi Santri	4101		Rp 8,325,000	SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
	5	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 10,090,000		Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
		Piutang	1102		Rp 10,090,000	Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
	5	Kas dan Setara Kas	1101	Rp 15,376,000		Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
		Piutang	1102		Rp 15,376,000	Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
	24	Beban Listrik , Air dan Telepon	5106	Rp 1,399,000		Listrik
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 1,399,000	Listrik
	24	Peralatan dan Inventaris Pondok	1206	Rp 1,890,000		Beli Almari
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 1,890,000	Beli Almari
	24	Perlengkapan	1103	Rp 177,000		ATK Bendahara dan Lampu
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 177,000	ATK Bendahara dan Lampu
	24	Beban Administrasi dan Umum	5104	Rp 160,000		Fotocopy Undangan
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 160,000	Fotocopy Undangan
	24	Beban Akomodasi dan Konsumsi	5103	Rp 70,000		Transport Fesban
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 70,000	Transport Fesban

Tanggal		Nama Akun	No.Akun	Debit	Kredit	Keterangan
Des-2018	24	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	5109	Rp 200,000		Service Power
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 200,000	Service Power
	24	Beban Kebersihan	5105	Rp 700,000		Kebersihan
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 700,000	Kebersihan
	24	Beban Kegiatan Pondok	5108	Rp 450,000		Lomba Adzan , Banjari
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 450,000	Lomba Adzan , Banjari
	24	Bisyaroh Asatidz	5107	Rp 3,990,000		Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
		Kas dan Setara Kas	1101		Rp 3,990,000	Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
				Rp 5,441,146,500	Rp 5,441,146,500	

Lampiran 7



BUKU BESAR						
PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI						
Kas dan Setara Kas						Kode Akun : 1101
Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	D/K Keterangan
Jan-18	1	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 5,290,000		D Saldo Awal Kas Ponpes
	31	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 3,325,000		D SWS (syahriyah) pondok Putra
	31	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 3,290,000		D SWM Pondok Putra
	31	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 335,000		D Psb Pondok Putra
	31	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 3,570,000		D SWS (syahriyah) pondok putri
	31	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 3,570,000		D SWM Pondok putri
	31	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 335,000		D Psb pondok putri
	31	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 3,990,000	K Bisyaroh Asatidz (Gaji ustadz)
	31	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 1,132,500	K Membeli Alat Kebersihan,senter dan gembok, HVS
	31	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 245,000	K Cuci Karpet Kantor, Servis Sepeda
	31	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 507,300	K Obat-obatan, Sabun
	31	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 150,000	K Tranport, Transport ke BWI
	31	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 1,492,000	K Listrik, Penggairan, Servis listrik
	31	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 1,900,000	K Konsumsi Rapat Wali Santri, konsumsi Kumpulan Komite
	31	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 600,000	K Kebersihan
Feb-18	12	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 2,275,000		D SWS (syahriyah) pondok Putra
	12	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 2,275,000		D SWM Pondok Putra
	12	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 319,660,000		D Dari Uang Madin
	12	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 181,225,000		D Sumbangan Santri
	12	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 101,931,700		D Donatur
	12	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 18,000		D Pembayaran Buku
	12	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 6,125,000		D SWS (syahriyah) Pondok Putra
	12	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 5,670,000		D SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putra



Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	D/K	Keterangan
	27	Kas dan Setara Kas		Rp 700,000	K	Kebersihan
	27	Kas dan Setara Kas		Rp 200,000	K	Pendidikan
	27	Kas dan Setara Kas		Rp 1,245,000	K	Listrik, Servis Saluran Air
	27	Kas dan Setara Kas		Rp 2,815,000	K	Beli Bangku, Almari Laptop, Cantolan Baju, Solder, Box B
	27	Kas dan Setara Kas		Rp 200,000	K	Ta'ziah, Kesehatan
	27	Kas dan Setara Kas		Rp 568,500	K	Ubudiyah (Hadiah Lomba Khotbah)
	27	Kas dan Setara Kas		Rp 3,990,000	K	Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
Mar-18	13	Kas dan Setara Kas	Rp 1,435,000		D	SWS (Syariah) Pondok Putra
	13	Kas dan Setara Kas	Rp 1,400,000		D	SWM Pondok Putra
	13	Kas dan Setara Kas	Rp 1,000,000		D	Infaq dari Santri
	13	Kas dan Setara Kas	Rp 8,155,000		D	SWS (syahriyah) Pondok Putri
	13	Kas dan Setara Kas	Rp 8,325,000		D	SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
	13	Kas dan Setara Kas	Rp 7,494,000		D	Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
	28	Kas dan Setara Kas		Rp 3,990,000	K	Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
	28	Kas dan Setara Kas		Rp 2,475,000	K	Servis Laptop, Servis Power, Beli Paving 40m,Pipa
	28	Kas dan Setara Kas		Rp 190,000	K	Konsumsi Mapeng, Solar, Transport
	28	Kas dan Setara Kas		Rp 2,742,000	K	Beli Almari Kamtib, Almari, Pangon Sound System
	28	Kas dan Setara Kas		Rp 196,000	K	Buku Absen, Kerja Bakti, Menjenguk Santri Sakit
	28	Kas dan Setara Kas		Rp 600,000	K	Kebersihan
	28	Kas dan Setara Kas		Rp 2,126,000	K	Listrik
Apr-18	16	Kas dan Setara Kas	Rp 3,325,000		D	SWS (Syariah) Pondok Putra
	16	Kas dan Setara Kas	Rp 3,325,000		D	SWM Pondok Putra
	16	Kas dan Setara Kas	Rp 8,155,000		D	SWS (syahriyah) Pondok Putri
	16	Kas dan Setara Kas	Rp 8,325,000		D	SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
	16	Kas dan Setara Kas	Rp 5,425,000		D	Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
	16	Kas dan Setara Kas	Rp 1,504,000		D	Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri



Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	D/K	Keterangan	
	25	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 3,990,000	K	Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
	25	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 220,000	K	Beli mic
	25	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 1,990,000	K	Servis Sepeda. Servis Sanyo dan Printer
	25	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 202,500	K	Beli Vixal, Obat P3K
	25	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 909,000	K	Bensin, Konsumsi Pelantikan Pengurus, Konsumsi
	25	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 142,000	K	Beli Cat
	25	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 1,386,000	K	Listrik
	25	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 1,060,000	K	Musabaqoh, Khotmil Qur'an
	25	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 600,000	K	Kebersihan
Mei-2018	14	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 8,155,000		D	SWS (syahriyah) Pondok Putri
	14	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 8,325,000		D	SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
	14	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 8,137,000		D	Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
	29	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 5,790,000	K	Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz), Bisyaroh Guru Ngaji
	29	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 2,073,500	K	Beli Almari kantip, Mic, Jagrak, Kitab Fasholatan, Pighora
	29	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 3,900,000	K	Beli besi, Paping depan 35m
	29	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 635,500	K	Fotocopy Bendera Sholawat, Vixal, Sabun
	29	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 187,000	K	Bensin, Konsumsi Bedera Sholawat
	29	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 1,200,000	K	Listrik
	29	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 3,000,000	K	Safari, Haul KH Ahmad Muslimun
	29	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 600,000	K	Kebersihan
Jun-18	29	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 8,155,000		D	SWS (syahriyah) Pondok Putri
	29	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 8,325,000		D	SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
	29	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 12,659,000		D	Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
	2	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 150,000	K	Beli Mic
	2	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 15,000	K	Beli mes
	2	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 1,200,000	K	Listrik
	2	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 4,990,000	K	Bisyaroh Astatidz (Gaji Ustadz) dan Parcel



Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	D/K	Keterangan
Jul-18	16	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 3,325,000		D	SWS (Syariah) Pondok Putra
	16	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 3,325,000		D	SWM Pondok Putra
	16	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 5,460,000		D	SWS (syahriyah) Pondok Putri
	16	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 5,392,000		D	SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
	16	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 8,330,000		D	Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
	19	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 579,187,000	K	Gedung Diniyah Putri
	19	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 1,053,000	K	Listrik
	19	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 8,154,000	K	Servis Sanyo , Lampu taman, Esbes, Semen, Triplek
	19	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 915,000	K	Pendidikan
	19	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 700,000	K	Kebersihan
	19	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 526,000	K	Konsumsi, Transport, Bensin
	19	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 366,000	K	Beli Kartu Syahriyah, Absen
	19	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 1,008,000		Taziyah, Obat, Kumpulan, Sabun
	19	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 541,500	K	Sosialisasi, Jaga Malam, Bener, Fc. Undangan, Rencana Ra
	19	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 606,000	K	Beli Skakel, Solder
	19	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 700,000	K	Ro'an
	19	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 3,990,000	K	Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
Agst-18	20	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 3,325,000		D	SWS (Syariah) Pondok Putra
	20	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 3,325,000		D	SWM Pondok Putra
	20	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 3,000,000		D	Psb Pondok Putra
	20	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 245,000		D	Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
	20	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 3,850,000		D	Pelunasan Tunggakan Bulan Syawal
	20	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 5,405,000		D	SWS (syahriyah) Pondok Putri
	20	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 5,480,000		D	SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
	20	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 1,010,000		D	Psb Pondok Putra



Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	D/K	Keterangan	
	20	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 158,060,000		Asrama Putri Hufadz
	22	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 1,200,000	K	Listrik
	22	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 1,380,000	K	Konsumsi Rapat, Konsumsi Gerak Jalan, Transport
	22	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 971,500	K	Kegiatan Istigosah, Khotmil Qur'an, Lomba Antar Asrama
	22	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 450,000	K	Beli Etalase
	22	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 3,444,000	K	Pendidikan dan Pertemuan Wali Santri
	22	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 92,000	K	Fotocopy Bacaan Tasbih dan Undangan Istigosah
	22	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 3,990,000	K	Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
	22	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 700,000	K	Kebersihan
Sep-18	17	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 3,325,000		D	SWS (Syariyah) Pondok Putra
	17	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 115,046,000			Sumbangan dari santri
	17	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 3,325,000		D	SWM Pondok Putra
	17	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 7,645,000		D	SWS (syahriyah) Pondok Putri
	17	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 8,030,000		D	SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
	20	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 1,101,000	K	Servis Sanyo, Printer, Cat
	20	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 1,200,000	K	Listrik
	20	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 700,000	K	Kebersihan
	20	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 450,000	K	Hadiah Lomba Teater
	20	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 290,000	K	Beli Buku Absen
	20	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 20,000	K	Laminating
	20	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 175,000	K	Konsumsi Ubudiyah
	20	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 3,990,000	K	Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
Okt-2018	15	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 600,000		D	Sumbangan Pembangunan Santri
	15	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 900,000		D	Pelunasan Tunggakan Santri
	15	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 7,470,000		D	SWS (syahriyah) Pondok Putri
	15	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 7,545,000		D	SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
	15	Kas dan Setara Kas			Rp 915,358,000	D	Asrama Alfaris
	25	Kas dan Setara Kas	JU		Rp 500,000	K	Kebersihan



Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	D/K	Keterangan
	25	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 650,000	K	Service Pintu Gerbang, Service Sepeda, Cuci Karpet, Beli
	25	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 2,136,000	K	Beli Karpet, dan Loker, Kursi
	25	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 267,000	K	Konsumsi
	25	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 4,790,000	K	Bisyaroh Asatidz dan Bisyaroh Guru Sorogan
	25	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 89,000	K	Khotaman Al-Qur'an , Konsumsi Ro'an di Gupet
	25	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 1,200,000	K	Listrik
	25	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 250,000	K	Fotocopy Undangan
Nov-18	20	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 1,422,000	K	Pengairan, Listrik
	20	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 350,000		Beli Tempat Sampah
	20	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 290,000	K	Beli HP
	20	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 775,000	K	Hadiah Lomba, Musabaqoh, Pembukaan Maulid
	20	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 250,000	K	Transport Banjari
	20	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 325,000	K	Vixal, Fotocopy dan Laminating
	20	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 324,000	K	Servis Sanyo
	20	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 1,000,000	K	Pendidikan
	20	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 700,000	K	Kebersihan
	20	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 3,990,000	K	Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
Des-2018	5	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 3,325,000	D	SWS (Syariyah) Pondok Putra
	5	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 3,325,000	D	SWM Pondok Putra
	5	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 8,155,000	D	SWS (syahriyah) Pondok Putri
	5	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 8,325,000	D	SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
	5	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 10,090,000	D	Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
	5	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 15,376,000	D	Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
	24	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 1,399,000	K	Listrik
	24	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 1,890,000	K	Beli Almari
	24	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 177,000	K	ATK Bendahara dan Lampu
	24	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 160,000		Fotocopy Undangan
	24	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 70,000	K	Transport Fesban
	24	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 200,000	K	Service Power
	24	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 700,000	K	Kebersihan
	24	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 450,000	K	Lomba Adzan , Banjari
	24	Kas dan Setara Kas	JU	Rp 3,990,000	K	Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
Saldo Kas dan Setara Kas				Rp 1,004,472,700	Rp 985,956,800	D Rp 18,515,900

BUKU BESAR						
PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI						
Pendapatan Kontribusi Santri						Kode Akun: 4101
Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	D/K Keterangan
Jan-18	31	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 3,325,000	K SWS (syahriyah) pondok putra
	31	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 3,290,000	K SWM Pondok Putra
	31	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 335,000	K Psb Pondok Putra
	31	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 3,570,000	K SWS (syahriyah) pondok putri
	31	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 3,570,000	K SWM Pondok putri
	31	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 335,000	K Psb pondok putri
	31	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 35,000	K Tunggakan SWM Pondok Putra
	31	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 9,170,000	K Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
Feb-18	12	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 2,275,000	K SWS (syahriyah) pondok Putra
	12	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 319,660,000	K Dari Uang Madin
	12	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 181,225,000	K Sumbangan Santri
	12	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 101,931,700	K Sumbangan
	12	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 2,275,000	K SWM Pondok Putra
	12	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 18,000	K Pembayaran Buku
	12	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 6,125,000	K SWS (syahriyah) Pondok Putri
	12	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 5,670,000	K SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
	12	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 2,100,000	K Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
	12	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 4,843,000	K Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
Mar-18	13	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 1,435,000	K SWS (Syariyah) Pondok Putra
	13	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 1,400,000	K SWM Pondok Putra
	13	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 1,000,000	K Infaq dari Santri
	13	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 8,155,000	K SWS (syahriyah) Pondok Putri
	13	Pendapatan Kontribusi Santri	JU	182	Rp 8,325,000	K SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
	13	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 3,815,000	K Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra



Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	D/K	Keterangan
Apr-18	16	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 3,325,000	K	SWS (Syariah) Pondok Putra
	16	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 3,325,000	K	SWM Pondok Putra
	16	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 8,155,000	K	SWS (syahriyah) Pondok Putri
	16	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 8,325,000	K	SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
Mei-2018	14	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 8,155,000	K	SWS (syahriyah) Pondok Putri
	14	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 8,325,000	K	SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
	14	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 6,650,000	K	Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
Jun-18	29	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 8,155,000	K	SWS (syahriyah) Pondok Putri
	29	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 8,325,000	K	SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
	29	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 6,650,000	K	Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
Jul-18	16	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 3,325,000	K	SWS (Syariah) Pondok Putra
	16	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 3,325,000	K	SWM Pondok Putra
	16	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 5,460,000	K	SWS (syahriyah) Pondok Putri
	16	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 5,392,000	K	SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
	16	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 5,848,000	K	Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
Agst-18	20	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 3,325,000	K	SWS (Syariah) Pondok Putra
	20	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 3,325,000	K	SWM Pondok Putra
	20	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 3,000,000	K	Psb Pondok Putra
	20	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 5,405,000	K	SWS (syahriyah) Pondok Putri
	20	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 5,480,000	K	SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
	20	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 1,010,000	K	Psb Pondok Putri
	20	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 4,469,000	K	Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
Sep-18	17	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 3,325,000	K	SWS (Syariah) Pondok Putra
	17	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 3,325,000	K	SWM Pondok Putra
	17	Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 115,046,000	K	Sumbangan dari santri
	17	Pendapatan Kontribusi Santri	JU	184	Rp 7,645,000	K	SWS (syahriyah) Pondok Putri

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	D/K	Keterangan
	17 Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 8,030,000	K	SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
	17 Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 720,000	K	Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
Okt-- 18	15 Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 600,000	K	Sumbangan Pembangunan Santri
	15 Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 7,470,000	K	SWS (syahriyah) Pondok Putri
	15 Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 7,545,000	K	SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
	15 Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 6,650,000	K	Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
	15 Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 1,380,000	K	Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
Nov-18	20 Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 6,650,000	K	Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
	20 Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 17,540,000	K	Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
Des-2018	5 Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 3,325,000	K	SWS (Syariyah) Pondok Putra
	5 Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 3,325,000	K	SWM Pondok Putra
	5 Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 8,155,000	K	SWS (syahriyah) Pondok Putri
	5 Pendapatan Kontribusi Santri	JU		Rp 8,325,000	K	SWM (Penuh, Saudara, Issma) Pondok Putri
Saldo Pendapatan Kontribusi Santri				Rp 1,001,692,700	K	



BUKU BESAR							
PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI							
Piutang						Kode Akun : 1102	
Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	D/K	Keterangan
Jan-18	31	Piutang	JU	Rp 35,000			Tunggakan SWM Pondok Putra
	31	Piutang	JU	Rp 9,170,000			Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
Feb-18	12	Piutang		Rp 2,100,000			Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
	12	Piutang		Rp 4,843,000			Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
Mar-18	13	Piutang		Rp 3,815,000			Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
	13	Piutang			Rp 7,494,000		Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
Apr-18	16	Piutang			Rp 5,425,000		Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
	16	Piutang			Rp 1,504,000		Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
Mei-2018	14	Piutang		Rp 6,650,000			Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
	14	Piutang			Rp 8,137,000		Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
Jun-18	29	Piutang		Rp 6,650,000			Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
	29	Piutang			Rp 12,659,000		Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
Jul-18	16	Piutang		Rp 5,848,000			Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
	16	Piutang			Rp 8,330,000		Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
Agst-2018	20	Piutang			Rp 3,850,000		Pelunasan Tunggakan Bulan Syawal
	20	Piutang			Rp 245,000		Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
	20	Piutang		Rp 4,469,000			Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
Sep-18	17	Piutang		Rp 720,000			Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
Okt-2018	15	Piutang			Rp 900,000		Pelunasan Tunggakan Santri
	15	Piutang		Rp 6,650,000			Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
	15	Piutang		Rp 1,380,000	187		Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
Nov-18	20	Piutang		Rp 6,650,000			Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
	20	Piutang		Rp 17,540,000			Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
Des-2018		Piutang			Rp 10,090,000		Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putra
		Piutang			Rp 15,376,000		Pelunasan Tunggakan SWS dan SWM Pondok Putri
				Rp 76,520,000	Rp 74,010,000		
Saldo Piutang						Rp	2,510,000

BUKU BESAR						
PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI						
Perlengkapan						Kode Akun : 1103
Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	D/K Keterangan
Jan-18	31	Perlengkapan	JU	Rp 1,132,500		D Membeli Alat Kebersihan,senter dan gembok, HVS
Jul-18	19	Perlengkapan		Rp 366,000		D Beli Kartu Syahriyah, Absen
Sep-18	20	Perlengkapan		Rp 290,000		D Beli Buku Absen
Nov-18	20	Perlengkapan		Rp 350,000		D Beli Tempat Sampah
Des-2018	24	Perlengkapan		Rp 177,000		D ATK Bendahara dan Lampu
Saldo Perlengkapan						D Rp 2,315,500

BUKU BESAR							
PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI							
Tanah							Kode Akun : 1201
Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	D/K	Keterangan
Jan-18	1	Tanah	JU	Rp 1,350,000,000		D	Saldo Awal Tanah Ponpes
Saldo Tanah						D	Rp 1,350,000,000

BUKU BESAR							
PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI							
Bangunan							Kode Akun : 1202
Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	D/K	Keterangan
Jan-18	1	Bangunan	JU	Rp 1,667,478,000		D	Saldo Awal Bangunan Ponpes
		Bangunan		Rp 579,187,000			Gedung Diniyah Putri
		Bangunan		Rp 158,060,000			Asrama Putri Hufadz
		Bangunan		Rp 115,358,000			Asrama Alfaris
Saldo Bangunan						D	Rp 2,520,083,000

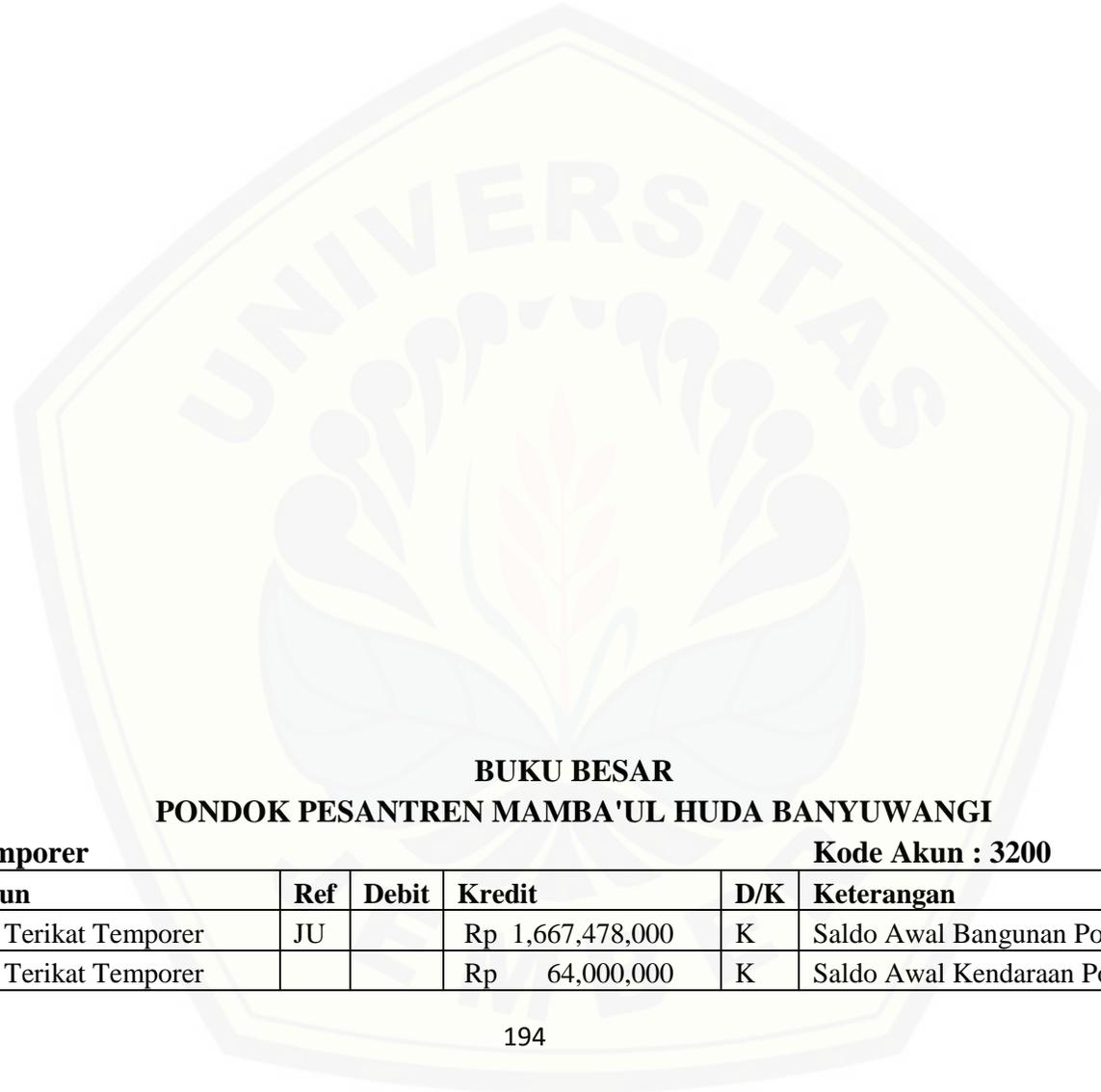


BUKU BESAR						
PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI						
Peralatan dan Inventaris Pondok						Kode Akun : 1206
Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	D/K Keterangan
18-Jan	1	Peralatan dan Inventaris Pondok	JU	Rp 292,719,000		D Saldo Awal Peralatan dan Inventaris Ponpes
Feb-18	27	Peralatan dan Inventaris Pondok	JU	Rp 2,815,000		D Beli Bangku, Almari Laptop, Cantolan Baju, Solder, Box Besa
Mar-18	28	Peralatan dan Inventaris Pondok	JU	Rp 2,742,000		D Beli Almari Kantib, Almari, Pangon Sound System
Apr-18	25	Peralatan dan Inventaris Pondok	JU	Rp 220,000		D Beli mic
Mei-2018	29	Peralatan dan Inventaris Pondok	JU	Rp 2,073,500		D Beli Almari kantip, Mic, Jagrak, Kitab Fasholatan, Pighora
Jun-18	2	Peralatan dan Inventaris Pondok	JU	Rp 150,000		D Beli Mic
Jul-18	19	Peralatan dan Inventaris Pondok	JU	Rp 606,000		D Beli Skakel, Solder
Agst-18	22	Peralatan dan Inventaris Pondok	JU	Rp 450,000		D Beli Etalase
Okt-2018	25	Peralatan dan Inventaris Pondok	JU	Rp 2,136,000		D Beli Karpet, dan Loker, Kursi
Nov-18	20	Peralatan dan Inventaris Pondok	JU	Rp 290,000		D Beli HP
Des-2018	24	Peralatan dan Inventaris Pondok	JU	Rp 1,890,000		D Beli Almari
Saldo Peralatan dan Inventaris Pondok						D Rp 306,091,500

BUKU BESAR							
PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI							
Kendaraan						Kode Akun : 1204	
Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	D/K	Keterangan
Jan-18	1	Kendaraan	JU	Rp 64,000,000		D	Saldo Awal Kendaraan Ponpes
Saldo Kendaraan						D	Rp 64,000,000

Lampiran III.17

BUKU BESAR							
PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI							
3100						Kode Akun : 3100	
Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	D/K	Keterangan
Jan-18	1	Aset Neto Tidak Terikat	JU	Rp 5,290,000		K	Saldo Awal Kas Pongpes
Saldo Aset Neto Tidak Terikat						K	Rp 5,290,000



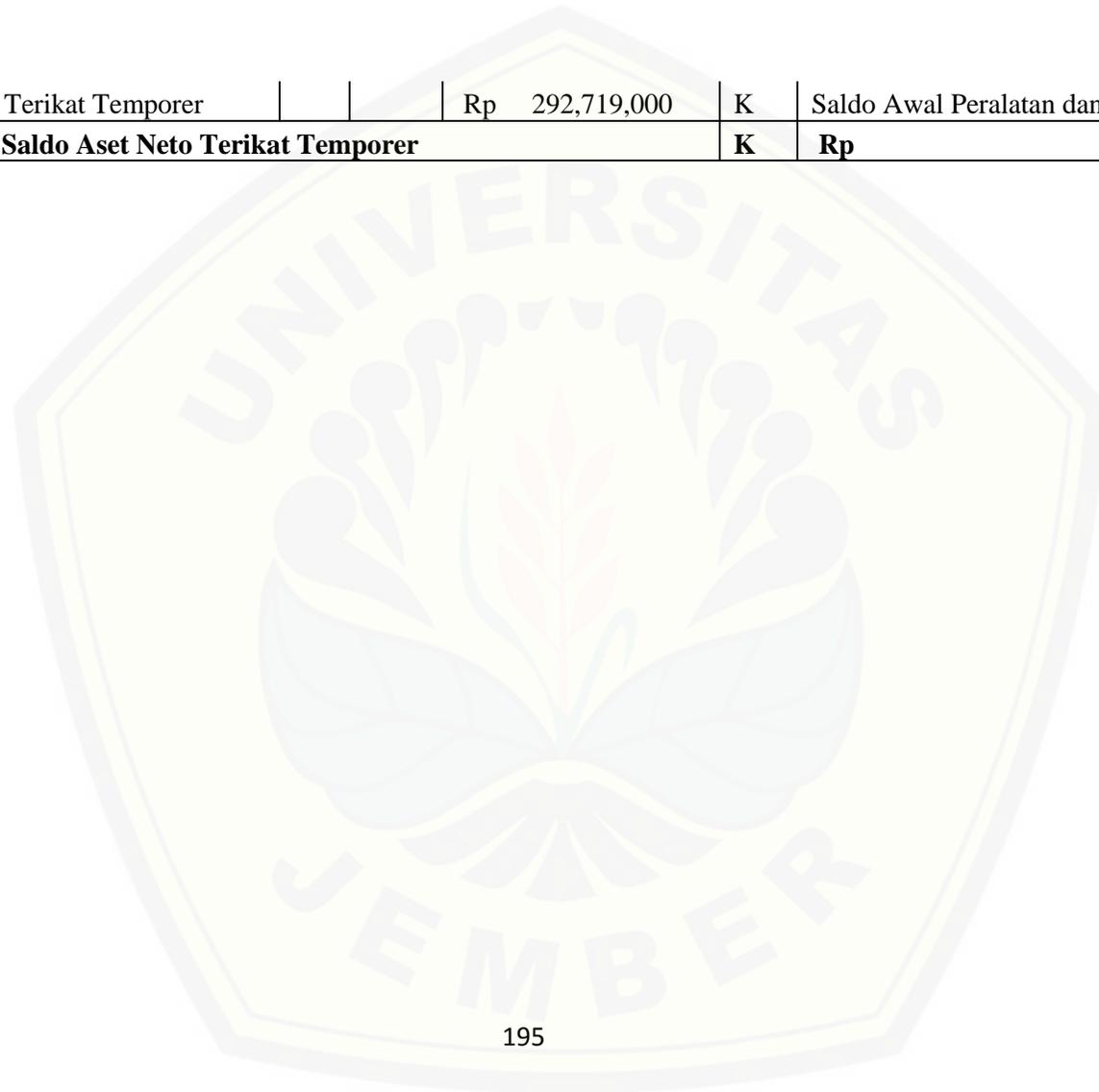
BUKU BESAR
PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI

Aset Neto Terikat Temporer

Kode Akun : 3200

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	D/K	Keterangan
Jan-18	1	Aset Neto Terikat Temporer	JU		Rp 1,667,478,000	K	Saldo Awal Bangunan Ponpes
	1	Aset Neto Terikat Temporer			Rp 64,000,000	K	Saldo Awal Kendaraan Ponpes

1	Aset Neto Terikat Temporer	Rp 292,719,000	K	Saldo Awal Peralatan dan Inventaris Pongpes
Saldo Aset Neto Terikat Temporer			K	Rp 2,024,197,000



BUKU BESAR							
PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI							
Aset Neto Terikat Permanen							Kode Akun : 3300
Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	D/K	Keterangan
Jan-18	1	Aset Neto Terikat Permanen	JU		Rp 1,350,000,000	K	Saldo Awal Tanah Ponpes
Saldo Aset Neto Terikat Permanen						K	Rp 1,350,000,000

BUKU BESAR						
PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI						
Beban Pendidikan						Kode Akun: 5102
Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	D/K Keterangan
Feb-18	27	Beban Pendidikan	JU	Rp 200,000		D Pendidikan
Jul-18	19	Beban Pendidikan	JU	Rp 915,000		D Pendidikan
Agst-18	22	Beban Pendidikan	JU	Rp 3,444,000		D Pendidikan dan Pertemuan Wali Santri
Nov-18	20	Beban Pendidikan	JU	Rp 1,000,000		D Pendidikan
Saldo Beban Pendidikan						D Rp 5,559,000

BUKU BESAR						
PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI						
Beban Akomodasi dan Konsumsi						Kode Akun: 5103
Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	D/K Keterangan
Jan-18	31	Beban Akomodasi dan Konsumsi	JU	Rp 150,000		D Transport, Transport ke BWI
	31	Beban Akomodasi dan Konsumsi	JU	Rp 1,900,000		D Konsumsi Rapat Wali Santri, konsumsi Kumpulan Komite
Mar-18	28	Beban Akomodasi dan Konsumsi	JU	Rp 190,000		D Konsumsi Mapeng, Solar, Transport
Apr-18	25	Beban Akomodasi dan Konsumsi	JU	Rp 909,000		D Bensin, Konsumsi Pelantikan Pengurus, Konsumsi
Mei-2018	29	Beban Akomodasi dan Konsumsi	JU	Rp 187,000		D Bensin, Konsumsi Bedera Sholawat
Jul-18	19	Beban Akomodasi dan Konsumsi	JU	Rp 526,000		D Konsumsi, Transport, Bensin
Agst-18	22	Beban Akomodasi dan Konsumsi	JU	Rp 1,380,000		D Konsumsi Rapat, Konsumsi Gerak Jalan, Transport
Sep-18	20	Beban Akomodasi dan Konsumsi	JU	Rp 175,000		D Konsumsi Ubudiyah
Okt-2018	25	Beban Akomodasi dan Konsumsi	JU	Rp 267,000		D Konsumsi
Nov-18	20	Beban Akomodasi dan Konsumsi	JU	Rp 250,000		D Transport Banjari
Des-2018	24	Beban Akomodasi dan Konsumsi	JU	Rp 70,000		D Transport Fesban
Saldo Beban Akomodasi dan Konsumsi						D Rp 6,004,000



BUKU BESAR							
PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI							
Beban Kebersihan							Kode Akun: 5105
Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	D/K	Keterangan
Jan-18	31	Beban Kebersihan	JU	Rp600,000		D	Kebersihan
Feb-18	27	Beban Kebersihan	JU	Rp700,000		D	Kebersihan
Mar-18	28	Beban Kebersihan	JU	Rp600,000		D	Kebersihan
Apr-18	25	Beban Kebersihan	JU	Rp600,000		D	Kebersihan
Mei-2018	29	Beban Kebersihan	JU	Rp600,000		D	Kebersihan
Jul-18	19	Beban Kebersihan	JU	Rp700,000		D	Kebersihan
Agst-18	22	Beban Kebersihan	JU	Rp700,000		D	Kebersihan
Sep	20	Beban Kebersihan	JU	Rp700,000		D	Kebersihan
Okt-2018	25	Beban Kebersihan	JU	Rp500,000		D	Kebersihan
Nov-18	20	Beban Kebersihan	JU	Rp700,000		D	Kebersihan
Des-2018	24	Beban Kebersihan	JU	Rp700,000		D	Kebersihan
Saldo Beban Kebersihan						D	Rp 7,100,000

BUKU BESAR						
PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI						
Beban Administrasi dan Umum						Kode Akun: 5104
Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	D/K Keterangan
Jan-18	31	Beban Administrasi dan Umum	JU	Rp 507,300		D Obat-obatan, Sabun
Feb-18	27	Beban Administrasi dan Umum	JU	Rp 200,000		D Ta'ziyah, Kesehatan
Mar-18	28	Beban Administrasi dan Umum	JU	Rp 196,000		D Buku Absen, Kerja Bakti, Menjenguk Santri Sakit
Apr-18	25	Beban Administrasi dan Umum	JU	Rp 202,500		D Beli Vixal, Obat P3K
May-18	29	Beban Administrasi dan Umum	JU	Rp 635,500		D Fotocopy Bendera Sholawat, Vixal, Sabun
Jun-18	2	Beban Administrasi dan Umum	JU	Rp 15,000		D Beli mes
Jul-18	19	Beban Administrasi dan Umum	JU	Rp 1,008,000		D Taziyah, Obat, Kumpulan, Sabun
Jul-18	19	Beban Administrasi dan Umum	JU	Rp 541,500		D Sosialisasi, Jaga Malam, Bener, Fc. Undangan, Rencana RapatWali
Agst-18	22	Beban Administrasi dan Umum	JU	Rp 92,000		D Fotocopy Bacaan Tasbih dan Undangan Istigosah
Sep-18	20	Beban Administrasi dan Umum	JU	Rp 20,000		D Laminating
Okt-2018	25	Beban Administrasi dan Umum	JU	Rp 250,000		D Fotocopy Undangan
Nov-18	20	Beban Administrasi dan Umum	JU	Rp 325,000		D Vixal, Fotocopy dan Laminating
Des-2018	20	Beban Administrasi dan Umum	JU	Rp 160,000		D Fotocopy Undangan
Saldo Beban Administrasi dan Umum						D Rp 4,152,800

Lampiran III.24



BUKU BESAR							
PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI							
Beban Listrik , Air dan Telepon						Kode Akun : 5106	
Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	D/K	Keterangan
Jan-18	31	Beban Listrik , Air dan Telepon	JU	Rp 1,492,000		D	Listrik, Penggairan, Servis listrik
Feb-18	27	Beban Listrik , Air dan Telepon	JU	Rp 1,245,000		D	Listrik, Servis Saluran Air
Mar-18	28	Beban Listrik , Air dan Telepon	JU	Rp 2,126,000		D	Listrik
Apr-18	25	Beban Listrik , Air dan Telepon	JU	Rp 1,386,000		D	Listrik
May-18	29	Beban Listrik , Air dan Telepon	JU	Rp 1,200,000		D	Listrik
Jun-18	2	Beban Listrik , Air dan Telepon	JU	Rp 1,200,000		D	Listrik
Jul-18	19	Beban Listrik , Air dan Telepon	JU	Rp 1,053,000		D	Listrik
Aug-18	22	Beban Listrik , Air dan Telepon	JU	Rp 1,200,000		D	Listrik
Sep-18	20	Beban Listrik , Air dan Telepon	JU	Rp 1,200,000		D	Listrik
Oct-18	25	Beban Listrik , Air dan Telepon	JU	Rp 1,200,000		D	Listrik
Nov-18	20	Beban Listrik , Air dan Telepon	JU	Rp 1,422,000		D	Penggairan, Listrik
Dec-18	24	Beban Listrik , Air dan Telepon	JU	Rp 1,399,000		D	Listrik
Saldo Beban Listrik, Air dan Telepon						D	Rp 16,123,000

BUKU BESAR							
PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI							
Bisyaroh Asatidz						Kode Akun: 5107	
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	D/K	Keterangan	
Jan-18	31	Bisyaroh Asatidz	JU	Rp 3,990,000		D	Bisyaroh Asatidz (Gaji ustadz)
Feb-18	27	Bisyaroh Asatidz	JU	Rp 3,990,000		D	Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
Mar-18	28	Bisyaroh Asatidz	JU	Rp 3,990,000		D	Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
Apr-18	25	Bisyaroh Asatidz	JU	Rp 3,990,000		D	Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
May-18	29	Bisyaroh Asatidz	JU	Rp 5,790,000		D	Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz), Bisyaroh Guru Ngaji
Jun-18	2	Bisyaroh Asatidz	JU	Rp 4,990,000		D	Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz) dan Parcel
Jul-18	19	Bisyaroh Asatidz	JU	Rp 3,990,000		D	Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
Aug-18	22	Bisyaroh Asatidz	JU	Rp 3,990,000		D	Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
Sep-18	20	Bisyaroh Asatidz	JU	Rp 3,990,000		D	Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
Oct-18	25	Bisyaroh Asatidz	JU	Rp 4,790,000		D	Bisyaroh Asatidz dan Bisyaroh Guru Sorogan
Nov-18	20	Bisyaroh Asatidz	JU	Rp 3,990,000		D	Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
Dec-18	24	Bisyaroh Asatidz	JU	Rp 3,990,000		D	Bisyaroh Asatidz (Gaji Ustadz)
Saldo Bisyaroh Asatidz						D	Rp 51,480,000

BUKU BESAR							
PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI							
Beban Kegiatan Pondok						Kode Akun: 5108	
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	D/K	Keterangan	
Feb-18	27	Beban Kegiatan Pondok	JU	Rp 568,500		D	Ubudiyah (Hadiah Lomba Khotbah)
Apr-18	25	Beban Kegiatan Pondok	JU	Rp 1,060,000		D	Musabaqoh, Khotmil Qur'an
Mei-2018	29	Beban Kegiatan Pondok	JU	Rp 3,000,000		D	Safari, Haul KH Ahmad Muslimun
Jul-18	19	Beban Kegiatan Pondok	JU	Rp 700,000		D	Ro'an
Agst-18	22	Beban Kegiatan Pondok	JU	Rp 971,500		D	Kegiatan Istigosah, Khotmil Qur'an, Lomba Antar Asrama
Sep-18	20	Beban Kegiatan Pondok	JU	Rp 450,000		D	Hadiah Lomba Teater
Okt-2018	25	Beban Kegiatan Pondok	JU	Rp 89,000		D	Khotaman Al-Qur'an , Konsumsi Ro'an di Gupet
Nov-18	20	Beban Kegiatan Pondok	JU	Rp 775,000		D	Hadiah Lomba, Musabaqoh, Pembukaan Maulid
Des-2018	24	Beban Kegiatan Pondok	JU	Rp 450,000		D	Lomba Adzan , Banjari
Saldo Beban Kegiatan Pondok					D	Rp	8,064,000



BUKU BESAR						
PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI						
Beban Pemeliharaan Aset Tetap						Kode Akun: 5109
Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	D/K Keterangan
Jan-18	31	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	JU	Rp 245,000		D Cuci Karpet Kantor, Servis Sepeda
Mar-18	28	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	JU	Rp 2,475,000		D Servis Laptop, Servis Power, Beli Paving 40m,Pipa
Apr-18	25	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	JU	Rp 1,990,000		D Servis Sepeda. Servis Sanyo dan Printer
	25	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	JU	Rp 142,000		D Beli Cat
Mei-2018	29	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	JU	Rp 3,900,000		D Beli besi, Paping depan 35m
Jul-18	19	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	JU	Rp 8,154,000		D Servis Sanyo , Lampu taman, Esbes, Semen, Triplek
Sep-18	20	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	JU	Rp 1,101,000		D Servis Sanyo, Printer, Cat
Okt-2018	25	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	JU	Rp 650,000		D Service Pintu Gerbang, Service Sepeda, Cuci Karpet, Beli Cat
Nov-18	20	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	JU	Rp 324,000		D Servis Sanyo
Des-2018	24	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	JU	Rp 200,000		D Service Power
Saldo Beban Pemeliharaan Aset Tetap						D Rp 19,181,000

PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI	
LAPORAN AKTIVITAS	
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
Penghasilan Tidak Terikat	
Kontribusi santri	Rp 1.001.692.700
Hibah pendiri dan pengurus	Rp -
Aset neto terikat yang berakhir pembatasannya	Rp -
Pendapatan lain	Rp -
Jumlah	Rp 1.001.692.700
Beban Tidak Terikat	
Beban Perlengkapan	Rp 1.000.000
Beban Pendidikan	Rp 5.559.000
Beban Akomodasi dan Konsumsi	Rp 6.004.000
Beban Administrasi dan Umum	Rp 4.152.800
Beban Kebersihan	Rp 7.100.000
Beban Listrik , Air dan Telepon	Rp 16.123.000
Bisyaroh Asatidz	Rp 51.480.000
Beban Kegiatan Pondok	Rp 8.064.000
Beban Pemeliharaan Aset Tetap	Rp 19.181.000
Beban Penyusutan Bangunan	Rp 662.044.937
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 26.375.000
Beban Penyusutan Peralatan dan Inventaris Pondok	Rp 125.117.643
Beban Lain-lain	
Jumlah	Rp 932.201.380
Kenaikan (Penurunan)	Rp 69.491.320
Saldo Awal	Rp 5.290.000
Saldo Akhir	Rp 74.781.320
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER	
Program A	
Pendapatan	
Beban	
Surplus	
Aset neto terikat temporer yang berakhir pembatasannya	
Program B	
Pendapatan	
Beban	
Surplus	
Aset neto terikat temporer yang berakhir pembatasannya	
Kenaikan (Penurunan)	
Saldo Awal	
Saldo Akhir	
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN	
Wakaf uang	
Wakaf harta bergerak selain uang	
Wakaf harta tidak bergerak	
Hasil bersih pengelolaan dan pengembangan wakaf	208
Alokasi hasil pengelolaan dan pengembangan wakaf	
Kenaikan (Penurunan)	
Saldo Awal	
Saldo Akhir	
ASET NETO PADA AWAL TAHUN	Rp 5.290.000
ASET NETO PADA AKHIR TAHUN	Rp 74.781.320

Lampiran 8

Dokumentasi

